



KATALOG : 1102001.3371

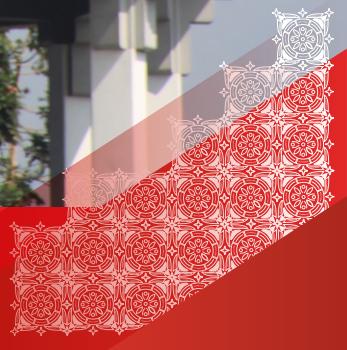
KOTA MAGELANG DALAM ANGKA

Magelang Municipality in Figures

2018



BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA MAGELANG
BPS-Statistics of Magelang Municipality



KOTA MAGELANG DALAM ANGKA

Magelang Municipality in Figures

2018

<https://magelangkota.bps.go.id>

Kota Magelang Dalam Angka

Magelang Municipality in Figures

2018

ISSN : 0215-5923
No. Publikasi/Publication Number : 33716.1801
Katalog/Catalog : 1102001.3371

Ukuran Buku/Book Size : 14,8 cm x 21 cm
Jumlah Halaman/Number of Pages : xxxvi + 248 halaman /pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kota Magelang
BPS-Statistics of Magelang Municipality

Gambar Kulit/Cover Designed:

Badan Pusat Statistik Kota Magelang
BPS-Statistics of Magelang Municipality

Gambar/Figures:

Diterbitkan oleh/Published by:

© BPS Kota Magelang/*BPS-Statistics of Magelang Municipality*

Dicetak oleh/Printed by:

TM Advertising

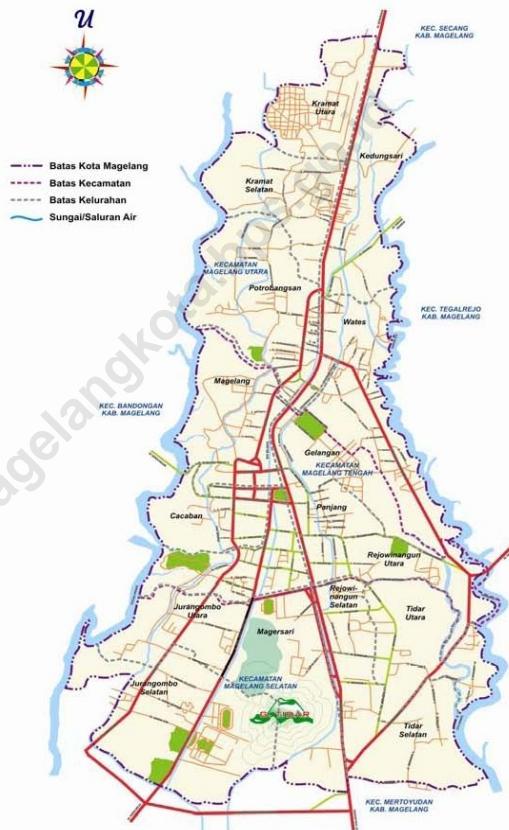
Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

PETA WILAYAH KOTA MAGELANG

MAP OF MAGELANG MUNICIPALITY

PEMBAGIAN WILAYAH ADMINISTRASI WILAYAH KOTA MAGELANG



KEPALA BPS KOTA MAGELANG
CHIEF STATISTICIAN OF MAGELANG MUNICIPALITY



Ir. Haryono, M.Si



KATA PENGANTAR

Magelang Kota Dalam Angka 2018 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kota Magelang. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kota Magelang.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar –besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Magelang, Agustus 2018

Kepala BPS

Kota Magelang

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Haryono".

Ir. Haryono, M.Si



PREFACE

Magelang Municipality in Figures 2018 is an annual publication written by BPS Municipality of Magelang . Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopefully it can help to equip compilation of development planning in this new regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

Magelang, August 2018

Chief Statistician of

Magelang Municipality

Ir. Haryono, M.Si

DAFTAR ISI / CONTENTS

	halaman <i>page</i>
Kata Pengantar / <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi / <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel / <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar / <i>List of Figures</i>	xxix
Penjelasan Umum / <i>Explanatory Notes</i>	xxxv
1. Geografi dan Iklim / <i>Geography and Climate</i>	1
1.1. Geografi / <i>Geography</i>	5
1.2. Iklim / <i>Climate</i>	8
2. Pemerintahan / <i>Government</i>	9
2.1. Wilayah Administratif / <i>Administrative Area</i>	14
2.2. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah / <i>The Regional House of Representative</i>	16
2.3. Pegawai Negeri Sipil / <i>Civil Servants</i>	25
3. Kependudukan dan Ketenagakerjaan / <i>Population and Employment</i>	37
3.1. Kependudukan / <i>Population</i>	52
3.2. Ketenagakerjaan / <i>Employment</i>	56
4. Sosial / <i>Social</i>	63
4.1. Pendidikan / <i>Education</i>	76
4.2. Kesehatan / <i>Health</i>	93
4.3. Agama / <i>Religion</i>	109
4.4. Kriminalitas / <i>Crime</i>	112
4.5. Kemiskinan / <i>Poverty</i>	126

5.	Pertanian / Agriculture	127
5.1.	Tanaman Pangan / Food Crops	138
5.2.	Peternakan / Livestock	140
5.3.	Perikanan / Fishery	145
6.	Industri dan Energi / Industry and Energy	147
6.1.	Industri / Industry	154
6.2.	Energi / Energy	158
7.	Perdagangan / Trade	163
8.	Hotel dan Pariwisata / Hotels and Tourism	175
8.1.	Hotel / Hotels	179
8.2.	Pariwisata / Tourism	181
9.	Transportasi dan Komunikasi / Transportation and Communication.....	183
10.	Keuangan Daerah dan Harga / Regional Finance and Price	199
10.1.	Keuangan Daerah / Regional Finance.....	205
10.2.	Harga / Price	207
11.	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan / Population Expenditure and Food Consumption.....	211
12.	Pendapatan Regional / Regional Income	219
13.	Perbandingan Antar Kabupaten / Regency/Municipal Comparison	235

DAFTAR TABEL / LIST OF TABLES

	halaman page
1. GEOGRAFI DAN IKLIM / GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1. GEOGRAFI / GEOGRAPHY	
1.1.1 Luas Wilayah menurut Kecamatan di Kota Magelang, 2017 <i>Total Area by Subdistrict in Magelang Municipality, 2017.....</i>	5
1.1.2 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) menurut Kecamatan di Kota Magelang, 2017 <i>Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Magelang Municipality, 2017.....</i>	6
1.1.3 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kota Magelang (km), 2017 <i>Distance between Subdistrict Capital and Municipality Capital in Magelang Municipality (km), 2017</i>	7
1.2. IKLIM / CLIMATE	
1.2.1 Banyaknya Curah Hujan, Hari Hujan dan Rata-rata Curah Hujan menurut Bulan di Kota Magelang, 2017 <i>Number of Rainfalls, Raindays and Average of Rainfalls by Month in Magelang Municipality, 2017</i>	8
2. PEMERINTAHAN / GOVERNMENT	
2.1. WILAYAH ADMINISTRATIF / ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1 Jumlah Desa / Kelurahan menurut Kecamatan di Kota Magelang, 2017 <i>Number of Villages or Urban Villages by Sub-district in Magelang Municipality, 2017.....</i>	14
2.1.2 Klasifikasi Tingkat Pembangunan Kelurahan di Kota Magelang, 2017 <i>Urban Villages Development Level Classification in Magelang Municipality, 2017.....</i>	15

2.2. DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH / THE REGIONAL HOUSE OF PEOPLE'S REPRESENTATIVES	
2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah periode 2014 - 2019 di Kota Magelang menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin <i>Number of Members of the Regional House of People's Representatives for the period 2014 - 2019 in Magelang Municipality by Political Parties and Sex</i>	16
2.2.2 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah periode 2014 - 2019 di Kota Magelang menurut Golongan Umur <i>Number of Members of the Regional House of People's Representatives for the period 2014 - 2019 in Magelang Municipality by Age Group</i>	17
2.2.3 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah periode 2014 - 2019 di Kota Magelang menurut Tingkat Pendidikan <i>Number of Members of the Regional House of People's Representatives for the period 2014 - 2019 in Magelang Municipality by Education Level</i>	18
2.2.4 Banyaknya Kegiatan Rapat Badan / Panitia Dewan Perwakilan Rakyat Daerah di Kota Magelang, 2017 <i>Number of Council or Committee Meetings Activities of the Regional House of People's Representatives in Magelang Municipality, 2017</i>	19
2.2.5 Banyaknya Kegiatan Rapat Fraksi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah di Kota Magelang, 2017 <i>Number of Faction Meeting Activities of the Regional House of People's Representatives in Magelang Municipality, 2017.....</i>	20
2.2.6 Banyaknya Kegiatan Rapat Paripurna Dewan Perwakilan Rakyat Daerah di Kota Magelang, 2017 <i>Number of Plenary Meeting Activities of the Regional House of People's Representatives in Magelang Municipality, 2017.....</i>	21
2.2.7 Banyaknya Kegiatan Persidangan Komisi-Komisi / Gabungan Komisi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah di Kota Magelang, 2017 <i>Numbers of Commissions or Joint Commission Session Activities of the Regional House of People's Representatives in Magelang Municipality, 2017</i>	22
2.2.8 Banyaknya Kegiatan Rapat Pimpinan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah di Kota Magelang, 2017 <i>Number of Leaderships Meeting Activities of the Regional House of</i>	

<i>People's Representatives in Magelang Municipality, 2017</i>	23
2.2.9 Banyaknya Kegiatan Rapat Koordinasi / Konsultasi / Dengar Pendapat Umum Dewan Perwakilan Rakyat Daerah di Kota Magelang, 2017 <i>Number of Coordination / Consultations / Public Hearings Meeting Activities of the Regional House of People's Representatives in Magelang Municipality Council, 2017.....</i>	24
2.3. PEGAWAI NEGERI SIPIL / CIVIL SERVANTS	
2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Kota Magelang menurut Unit Kerja dan Jenis Kelamin, 2017 <i>Number of Civil Servants in the Government of Magelang Municipality by Work Unit and Sex, 2017</i>	25
2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Kota Magelang menurut Unit Kerja dan Tingkat Pendidikan, 2017 <i>Number of Civil Servants in the Government of Magelang Municipality by Work Unit and Education Level, 2017</i>	28
2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Kota Magelang menurut Unit Kerja dan Golongan, 2017 <i>Number of Civil Servants in the Government of Magelang Municipality by Work Unit and Class, 2017.....</i>	34

3. KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN / POPULATION AND EMPLOYMENT

3.1 KEPENDUDUKAN / POPULATION	
3.1.1. Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk menurut Kecamatan di Kota Magelang, 2010, 2016, dan 2017 <i>Number of Populations and Population Growth Rate by Sub-district in Magelang Municipality; 2010, 2016 and 2017.....</i>	52
3.1.2. Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin menurut Kecamatan di Kota Magelang, 2017 <i>Number of Populations and Sex Ratio by Sub-district in Magelang Municipality, 2017</i>	53
3.1.3. Distribusi dan Kepadatan Penduduk menurut Kecamatan di Kota Magelang, 2017	

<i>Distribution and Population Density by Sub-district in Magelang Municipality, 2017</i>	54
3.1.4. Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Magelang, 2017 <i>Number of Populations by Age Group and Sex in Magelang Municipality, 2017</i>	55
3.2 KETENAGAKERJAAN / EMPLOYMENT	
3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas menurut Jenis Kegiatan selama Seminggu yang lalu dan Jenis Kelamin di Kota Magelang, 2017 <i>Number of Populations Aged 15 Years and Over by Type of Activity during the Past Week and Sex in Magelang Municipality, 2017.....</i>	56
3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan selama Seminggu yang lalu di Kota Magelang, 2017 <i>Number of Populations Aged 15 Years and Over by the Highest Education Completed and Type of Activity during the Past Week in Magelang Municipality, 2017</i>	57
3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang lalu menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Magelang, 2017 <i>Number of Populations Aged 15 Years and Over who Worked over A Week ago by Age Group and Sex in Magelang Municipality, 2017.....</i>	58
3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja selama Seminggu yang lalu menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Magelang, 2017 <i>Number of Populations Aged 15 Years and Over who Worked over A Week ago by Main Employment and Sex in Magelang Municipality, 2017.....</i>	59
3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja selama Seminggu yang lalu menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kota Magelang, 2017 <i>Number of Populations Aged 15 Years and Over who Worked over A Week ago by Total Working Hours and Sex in Magelang Municipality, 2017</i>	60

3.2.6 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja selama Seminggu yang lalu menurut Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Magelang, 2017 <i>Number of Populations Aged 15 Years and Over who Worked over A Week ago by Number of Working Hours on Main Employment and Sex in Magelang Municipality, 2017</i>	61
3.2.7 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja selama Seminggu yang lalu menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Magelang, 2017 <i>Number of Populations Aged 15 Years and Over who Worked over A Week ago by Main Employment Status and Sex in Magelang Municipality, 2017.....</i>	62

4. SOSIAL / SOCIAL

4.1. PENDIDIKAN / EDUCATION

4.1.1 Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah dan Partisipasi Sekolah di Kota Magelang, 2017 <i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, School Age Group, and School Participation in Magelang Municipality, 2017</i>	76
4.1.2 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) menurut Jenjang Pendidikan di Kota Magelang, 2017 <i>Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Rate by Educational Level in Magelang Municipality, 2017</i>	77
4.1.3 Jumlah Sekolah, Murid dan Guru Sekolah Dasar (SD) di Kota Magelang, 2017 <i>Number of Schools, Students and Teachers of Elementary School in Magelang Municipality, 2017</i>	78
4.1.4 Jumlah Sekolah, Murid dan Guru Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) di Kota Magelang, 2017 <i>Number of Schools, Students, and Teachers of Junior High School in Magelang Municipality, 2017</i>	79
4.1.5 Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) di Kota Magelang, 2017	

<i>Number of Schools, Students, and Teachers of Senior High School in Magelang Municipality, 2017.....</i>	80
4.1.6 Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Kota Magelang, 2017 <i>Number of Schools, Students, and Teachers of Vocational High School in Magelang Municipality, 2017.....</i>	81
4.1.7 Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Luar Biasa di Kota Magelang, 2017 <i>Number of Schools, Students, and Teachers of Exceptional School in Magelang Municipality, 2017.....</i>	82
4.1.8 Jumlah Lulusan Peserta Didik di Kota Magelang, 2017 <i>Number of Graduating Students in Magelang Municipality, 2017</i>	83
4.1.9 Jumlah Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Magelang menurut Tempat Tinggal, Jurusan dan Jenis Kelamin, 2017 <i>Number of College Students of Muhammadiyah University of Magelang by Residence, Department and Sex, 2017.....</i>	84
4.1.10 Jumlah Mahasiswa dan Dosen Universitas Muhammadiyah Magelang menurut Jenis Kelamin, 2017 <i>Number of College Students and Lecturers of Muhammadiyah University of Magelang by Sex, 2017</i>	85
4.1.11 Jumlah Mahasiswa, Dosen dan Lulusan Universitas Tidar Magelang menurut Program Studi dan Jenis Kelamin, 2017 <i>Number of College Students, Lecturers and Graduates of Tidar University of Magelang by Study Program and Sex, 2017</i>	86
4.1.12 Jumlah Mahasiswa & Dosen Politeknik Kesehatan (POLTEKKES) Semarang - Prodi Kebidanan, 2017 <i>Number of College Students and Lecturers of Health Polytechnic (POLTEKKES) of Semarang - Midwifery Study Program, 2017</i>	87
4.1.13 Jumlah Mahasiswa & Dosen Politeknik Kesehatan (POLTEKKES) Semarang - Prodi Keperawatan, 2017 <i>Number of College Students and Lecturers of Health Polytechnic (POLTEKKES) of Semarang - Nursing Study Program, 2017</i>	88
4.1.14 Jumlah Mahasiswa dan Dosen Akademi Keperawatan Karya Bhakti Nusantara Magelang, 2017	

<i>Number of College Students and Lecturers of Karya Bhakti Nusantara Nursing Academy of Magelang, 2017</i>	89
4.1.15 Jumlah Mahasiswa & Dosen Akademi Teknik Tirta Wiyata Magelang, 2017	
<i>Number of College Students and Lecturers of Tirta Wiyata Engineering Academy of Magelang, 2017</i>	90
4.1.16 Jumlah Mahasiswa dan Dosen Akademi Militer Magelang, 2017	
<i>Number of College Students and Lecturers of Military Academy of Magelang, 2017</i>	91
4.1.17 Jumlah Mahasiswa & Dosen Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Bina Patria Magelang, 2017	
<i>Number of College Students and Lecturers of Bina Patria - Computer and Informatics Management Colleges of Magelang, 2017</i>	92
4.2. KESEHATAN / HEALTH	
4.2.1 Jumlah Rumah Sakit menurut Kecamatan di Kota Magelang, 2017	
<i>Number of Hospital by Sub-district in Magelang Municipality, 2017</i>	93
4.2.2 Jumlah Sarana Kesehatan menurut Kecamatan di Kota Magelang, 2017	
<i>Number of Health Facilities by Sub-district in Magelang Municipality, 2017.....</i>	94
4.2.3 Jumlah Balita yang Ditimbang menurut Status Gizi di Kota Magelang, 2017	
<i>Number of Underfives Weighed by Nutrition Status in Magelang Municipality, 2017.....</i>	95
4.2.4 Banyaknya Pelayanan Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Daerah “Tidar” Kota Magelang menurut Jenis Pelayanan dan Pasien, 2017	
<i>Number of Inpatient Services in Tidar Regional General Hospital of Magelang Municipality by Type of Service and Patient, 2017</i>	96
4.2.5 Banyaknya Pelayanan Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Daerah “Tidar” Kota Magelang menurut Jenis Pelayanan dan Kelas Pasien, 2017	
<i>Number of Inpatient Services in Tidar Regional General Hospital of Magelang Municipality by Type of Service and Patient Class, 2017</i>	98
4.2.6 Banyaknya Kunjungan Rawat Jalan di Rumah Sakit Umum Daerah	

	“Tidar” Kota Magelang menurut Jenis Pelayanan, 2017 <i>Number of Outpatient Visits in Tidar Regional General Hospital of Magelang Municipality by Type of Service, 2017</i>	99
4.2.7	Banyaknya Pelayanan Rawat Darurat (Bedah, Non bedah & Kebidanan) di Rumah Sakit Umum Daerah “Tidar” Kota Magelang, 2017 <i>Number of Emergency Services (Surgical, Non-Surgical and Midwifery) in Tidar Regional General Hospital of Magelang Municipality, 2017.....</i>	100
4.2.8	Jumlah Pasien di Rumah Sakit Jiwa “Prof. dr Soerojo” Kota Magelang, 2017 <i>Number of Patients at Prof. dr. Soerojo Mental Hospital of Magelang Municipality, 2017</i>	101
4.2.9	Jumlah Pasien Keluar di Rumah Sakit Jiwa “Prof. dr. Soerojo” Kota Magelang, 2017 <i>Number of Outgoing Patients at Prof. dr. Soerojo Mental Hospital of Magelang Municipality, 2017.....</i>	105
4.2.10	Jumlah Pasien Masuk di Rumah Sakit Jiwa “Prof. dr. Soerojo” Kota Magelang menurut Tingkat Pendidikan, 2017 <i>Number of Patients Entering in Prof. dr. Soerojo Mental Hospital of Magelang Municipality by Education Level, 2017</i>	107
4.3.	AGAMA / RELIGION	
4.3.1	Jumlah Tempat Ibadah menurut Kecamatan di Kota Magelang, 2017 <i>Number of Places of Worship by Sub-district in Magelang Municipality, 2017</i>	109
4.3.2	Banyaknya Peristiwa Nikah, Talak, Cerai & Rujuk menurut Kecamatan di Kota Magelang, 2017 <i>Number of Events Marriage, Divorce and Reconciliation by Sub-district in Magelang Municipality, 2017.....</i>	110
4.3.3	Jumlah Jemaah Haji di Kota Magelang yang diberangkatkan ke Tanah Suci (Mekkah) menurut Kecamatan, 2017 <i>Number of Hajj Pilgrims in Magelang Municipality dispatched to the Holy Land (Mecca) by Sub-district, 2017</i>	111

4.4. KRIMINALITAS / CRIME

4.4.1	Jumlah Kantor Kepolisian Sektor dan Pos Polisi di Wilayah Kerja Kepolisian Resort Kota Magelang, 2017 <i>Number of Sector Police Offices and Police Station in Working Area of Magelang Municipality Police Department, 2017.....</i>	112
4.4.2	Jumlah Personil Kepolisian Resort Kota Magelang menurut Wilayah Kerja dan Jenis Kelamin, 2017 <i>Number of Police Officers in Magelang Municipality Police Department by Working Area and Sex, 2017.....</i>	113
4.4.3	Banyaknya Tindak Pidana yang Dilaporkan menurut Kecamatan di Kota Magelang, 2014 - 2017 <i>Number of Reported Criminal Acts by Sub-district in Magelang Municipality, 2014 - 2017.....</i>	114
4.4.4	Banyaknya Tindak Kejahatan yang Berhasil Diselesaikan menurut Kecamatan di Kota Magelang, 2014 - 2017 <i>Number of Successful Subsequent Crime Acts by Sub-district in Magelang Municipality, 2014 - 2017.....</i>	115
4.4.5	Persentase Penyelesaian Tindak Kejahatan menurut Kecamatan di Kota Magelang, 2014 - 2017 <i>Percentage of Crimes Completion by Sub-districts in Magelang Municipality, 2014 - 2017.....</i>	116
4.4.6	Resiko Penduduk Terkena Tindak Pidana Per 1000 Penduduk menurut Kecamatan di Kota Magelang, 2014 - 2017 <i>Risk of Population Affected by Crime Per 1000 Population by Sub-district in Magelang Municipality, 2014 - 2017.....</i>	117
4.4.7	Banyaknya Pelanggaran Lalu Lintas dalam Wilayah Hukum Kepolisian Resort Kota Magelang, 2017 <i>Number of Traffic Violations within Legal Territory of Magelang Municipality Police Department, 2017</i>	118
4.4.8	Jumlah Kendaraan Bermotor yang Mengalami Kecelakaan Lalu Lintas menurut Kategori dan Bulan Kejadian di Kota Magelang, 2017 <i>Number of Motor Vehicles Experiencing Traffic Accidents by Category and Month of Occurrence in Magelang Municipality, 2017.....</i>	119

4.4.9 Jumlah Kendaraan Bermotor yang Mengalami Kecelakaan Lalu Lintas menurut Jenis Kendaraan Bermotor dan Bulan Kejadian di Kota Magelang, 2017	<i>Number of Motor Vehicles Experiencing Traffic Accidents by Type of Motor Vehicles and Month of Occurrence in Magelang Municipality, 2017</i> ...	120
4.4.10 Jumlah Korban Manusia yang Mengalami Kecelakaan Lalu Lintas di Kota Magelang, 2017	<i>Number of Human Victims of Traffic Accidents in Magelang Municipality, 2017</i>	121
4.4.11 Jumlah Narapidana yang Masuk di Lembaga Pemasyarakatan Kota Magelang dari Keputusan Pengadilan Negeri, 2017	<i>Number of Inmates Entered in Penitentiary of Magelang Municipality from District Court Decision, 2017</i>	122
4.5. KEMISKINAN / POVERTY		
4.5.1 Garis Kemiskinan dan Jumlah Penduduk Miskin di Kota Magelang, 2010 - 2017	<i>Poverty Line and Number of Poor People in Magelang Municipality, 2010 - 2017</i>	126

5. PERTANIAN / AGRICULTURE

5.1. TANAMAN PANGAN / FOOD CROPS		
5.1.1 Luas Lahan Sawah menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kota Magelang, 2017	<i>Area of Wetland by Sub-district and Type of Irrigation in Magelang Municipality, 2017</i>	138
5.1.2 Luas Tanam, Panen, Produksi, dan Rata-rata Produksi Tanaman Bahan Makanan di Kota Magelang, 2017	<i>Planting Area, Harvested Area, Production and Average Production of Foodstuffs in Magelang Municipality, 2017</i>	139
5.2. PETERNAKAN / LIVESTOCK		
5.2.1 Jumlah Unggas menurut Catur wulan di Kota Magelang, 2017	<i>Number of Poultry by Four-Month Periods in Magelang Municipality, 2017</i>	140

5.2.2	Banyaknya Produksi Telur menurut Jenis Unggas dan Produksi Susu Sapi di Kota Magelang, 2017 <i>Number of Egg Production by Type of Poultry and Milk Production in Magelang Municipality, 2017</i>	141
5.2.3	Jumlah Ayam Dipotong dan Produksi Daging Ayam di Kota Magelang, 2017 <i>Number of Chicken Slaughtered and Chicken Meat Production in Magelang Municipality, 2017</i>	142
5.2.4	Banyaknya Pemotongan Ternak dalam Rumah Potong di Kota Magelang, 2017 <i>Number of Slaughter of Livestock in Slaughterhouse in Magelang Municipality, 2017</i>	143
5.2.5	Banyaknya Produksi Daging di Kota Magelang, 2017 <i>Number of Meat Production in Magelang Municipality, 2017</i>	144
5.3.	PERIKANAN / FISHERY	
5.3.1	Jumlah Ikan yang Ditebarkan di Sawah dan Kolam menurut Jenis Ikan di Kota Magelang, 2017 <i>Number of Fishes Sown in Rice Field and Pond by Type of Fish in Magelang Municipality, 2017</i>	145
5.3.2	Banyaknya Konsumsi Protein Hewani dan Konsumsi Hasil Ternak di Kota Magelang, 2017 <i>Number of Consumption of Animal Protein and Livestock Products in Magelang Municipality, 2017</i>	146

6. INDUSTRI DAN ENERGI / INDUSTRY AND ENERGY

6.1. INDUSTRI / INDUSTRY

6.1.1	Jumlah Perusahaan Industri Kecil Formal menurut Kecamatan di Kota Magelang, 2017 <i>Number of Small Formal Industrial Companies by Sub-district in Magelang Municipality, 2017</i>	154
6.1.2	Jumlah Perusahaan Industri Menengah Formal menurut Kecamatan di Kota Magelang, 2017	

	<i>Number of Formal Medium Industry Companies by Sub-district in Magelang Municipality, 2017.....</i>	155
6.1.3	Jumlah Unit Usaha di Sentra Industri Kecil menurut Kelompok Industri, Lokasi, Jumlah Tenaga Kerja dan Nilai Investasi di Kota Magelang, 2017 <i>Numbers of Business Units in Small Industry Centers by Industrial Group, Location, Number of Workers and Investment Value in Magelang Municipality, 2017</i>	156
6.1.4	Investasi menurut Sektor, Jumlah Perusahaan, Jumlah Tenaga Kerja dan Jumlah Investasi yang Ditanamkan di Kota Magelang, 2016 - 2017 <i>Investments by Sector, Numbers of Companies, Number of Workers and Number of Investment Planned in Magelang Municipality, 2016 - 2017.....</i>	157
6.2.	ENERGI / ENERGY	
6.2.1	Jumlah Pelanggan Listrik menurut Kecamatan dan Kelompok Pelanggan pada PT. Perusahaan Listrik Negara (PLN) di Kota Magelang, 2017 <i>Number of Electricity Customers by Sub-district and Customer Group at State Electricity Company Inc. in Magelang Municipality, 2017.....</i>	158
6.2.2	Banyaknya Pemakaian Listrik menurut Kecamatan dan Kelompok Pelanggan di Kota Magelang, 2017 (kWh) <i>Number of Electricity Usage by Sub-district and Customer Groups in Magelang Municipality, 2017 (kWh)</i>	159
6.2.3	Jumlah Pelanggan Air Minum menurut Kecamatan di Kota Magelang, 2017 <i>Number of Drinking Water Customers by Sub-district in Magelang Municipality, 2017</i>	160
6.2.4	Banyaknya Pemakaian Air Minum menurut Kecamatan dan Golongan Pelanggan di Kota Magelang, 2017 <i>Number of Drinking Water Usage by Sub-district and Customer Group in Magelang Municipality, 2017</i>	161
6.2.5	Banyaknya Pemakaian Air Minum menurut Bulan dan Golongan Pelanggan di Kota Magelang, 2017	

7. PERDAGANGAN / TRADE

7.1	Volume Ekspor menurut Jenis Komoditas di Kota Magelang, 2016 - 2017 <i>Export Volume by Type of Commodity in Magelang Municipality, 2016 - 2017.....</i>	167
7.2	Nilai Ekspor menurut Jenis Komoditas di Kota Magelang, 2016 - 2017 <i>Export Value by Type of Commodity in Magelang Municipality, 2016 - 2017.....</i>	168
7.3	Banyaknya Penerbitan Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP) menurut Klasifikasi Pedagang di Kota Magelang, 2017 <i>Number of Issuance of Trading Business Permits by Merchant Classification in Magelang Municipality, 2017.....</i>	170
7.4	Banyaknya Tanda Daftar Perusahaan di Kota Magelang, 2014 - 2017 <i>Number of Certificate of Company Registration in Magelang Municipality, 2014 - 2017.....</i>	171
7.5	Banyaknya Penerbitan Surat Izin menurut Jenis Perizinan yang Dikeluarkan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Magelang,, 2014 - 2017 <i>Number of Issuance of Permit by Type of Licensing Issued by Investment and One Stop Integrated Service Department of Magelang Municipality, 2014 - 2017.....</i>	172
7.6	Jumlah Pasar menurut Kecamatan dan Jenis Pasar di Kota Magelang, 2017 <i>Number of Markets by Sub-district and Type of Market in Magelang Municipality, 2017.....</i>	173
7.7	Nama dan Alamat Bank di Kota Magelang, 2017 <i>Name and Address of Banks in Magelang Municipality, 2017.....</i>	174

8. HOTEL DAN PARIWISATA / HOTELS AND TOURISM

8.1. HOTEL / HOTELS

- 8.1.1 Jumlah Hotel menurut Kecamatan dan Klasifikasi di Kota Magelang, 2017
Number of Hotels by Sub-district and Classification in Magelang Municipality, 2017 179

- 8.1.2 Nama, Alamat dan Klasifikasi Hotel di Kota Magelang, 2017
Name, Address and Classification of Hotels in Magelang Municipality, 2017 180

8.2. PARIWISATA / TOURISM

- 8.2.1 Banyaknya Obyek Wisata Menurut Kecamatan dan Jenis Obyek Wisata di Kota Magelang, 2017
Number Tourism Sites by Sub-Districts and Type of Tourism Site in Magelang Municipality, 2017 181
- 8.2.2 Nama dan Alamat Obyek Wisata di Kota Magelang, 2017
Name and Address of Tourism Sites in Magelang Municipality, 2017 182

9. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI / TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

- 9.1 Panjang Jalan menurut Keadaan dan Status Jalan di Kota Magelang, 2016 - 2017
Road Length by Condition and Status of Roads in Magelang Municipality, 2016 - 2017 189
- 9.2 Banyaknya Pelanggan Telepon di Kota Magelang, 2017
Number of Telephone Customers in Magelang Municipality, 2017 190
- 9.3 Arus Lalu Lintas Paket Pos Dalam Negeri melalui PT Pos Indonesia menurut Bulan di Kota Magelang, 2017
Domestic Postal Package Traffic Flows through Pos Indonesia Ltd. by Month in Magelang Municipality, 2017 191
- 9.4 Arus Lalu Lintas Paket Pos Luar Negeri melalui PT Pos Indonesia menurut Bulan di Kota Magelang, 2017
Foreign Postal Package Traffic Flows through Pos Indonesia Ltd. by Month in Magelang Municipality, 2017 192

9.5	Arus Lalu Lintas Wesel Pos Dalam Negeri melalui PT Pos Indonesia menurut Bulan di Kota Magelang, 2017 <i>Domestic Post Wesel Traffic Flows through Pos Indonesia Ltd. by Month in Magelang Municipality, 2017</i>	193
9.6	Arus Lalu Lintas Wesel Pos Luar Negeri melalui PT Pos Indonesia menurut Bulan di Kota Magelang, 2017 <i>Foreign Post Wesel Traffic Flows through Pos Indonesia Ltd. by Month in Magelang Municipality, 2017</i>	194
9.7	Arus Lalu Lintas Surat Dalam Negeri melalui PT Pos Indonesia menurut Bulan di Kota Magelang, 2017 <i>Domestic Mail Traffic Flows through Pos Indonesia Ltd. by Month in Magelang Municipality, 2017</i>	195
9.8	Arus Lalu Lintas Surat Luar Negeri melalui PT Pos Indonesia menurut Bulan di Kota Magelang, 2017 <i>Foreign Letter Traffic Flows through Pos Indonesia Ltd. by Month in Magelang Municipality, 2017</i>	196
9.9	Nilai Benda Pos, Materai dan Akta Agraria yang Terjual PT POS Indonesia di Kota Magelang, 2007 - 2017 <i>Value of Postal Objects, Stamp and Agrarian Deed Sold by Pos Indonesia Ltd. in Magelang Municipality, 2007 - 2017.....</i>	197
9.10	Banyaknya Penerimaan dan Pembayaran Giro melalui PT POS Indonesia di Kota Magelang, 2007 - 2017 <i>Number of Receipts and Payment of Current Accounts through Pos Indonesia Ltd. in Magelang Municipality, 2007 - 2017.....</i>	198

10. KEUANGAN DAERAH DAN HARGA / REGIONAL FINANCE AND PRICE

10.1. KEUANGAN DAERAH / REGIONAL FINANCE

10.1.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Magelang menurut Jenis Pendapatan, 2016 - 2017 (rupiah) <i>Actual Revenues of Government of Magelang Municipality by Source of Revenues, 2016 - 2017 (rupiahs)</i>	205
10.1.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kota Magelang menurut Jenis Belanja, 2016 - 2017 (rupiah)	

<i>Actual Expenditures of Government of Magelang Municipality by Kind of Expenditures, 2016 - 2017 (rupiahs)</i>	206
10.2. HARGA / PRICE	
10.2.1 Indeks Harga Konsumen per bulan menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Magelang (2012=100), 2017 <i>Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group in Magelang Municipality (2012=100), 2017</i>	207
10.2.2 Laju Inflasi per bulan menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Magelang (2012=100), 2017 <i>Monthly Inflation Rate by Expenditure Group in Magelang Municipality (2012=100), 2017</i>	209

11. PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

11.1 Rata-rata Pengeluaran Perkapita Sebulan menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kota Magelang, 2017 <i>Average per Capita Expenditures per Month by Expenditure and Goods Group in Magelang Municipality, 2017</i>	216
11.2 Rata-rata Pengeluaran Perkapita Sebulan menurut Kelompok Makanan di Kota Magelang, 2017 <i>Average per Capita Expenditures per Month by Food Groups in Magelang Municipality, 2017</i>	217
11.3 Rata-rata Pengeluaran Perkapita Sebulan menurut Kelompok Bukan Makanan di Kota Magelang, 2017 <i>Average per Capita Expenditures per Month by Non-Food Groups in Magelang Municipality, 2017</i>	218

12. PENDAPATAN REGIONAL / REGIONAL INCOME

12.1 Produk Domestik Regional Bruto atas dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha di Kota Magelang, 2013 - 2017 (miliar rupiah) <i>Gross Regional Domestic Products at Current Market Prices by Industry in Magelang Municipality, 2013 - 2017 (billion rupiahs).....</i>	229
--	-----

12.2	Produk Domestik Regional Bruto atas dasar Harga Konstan 2010 menurut Lapangan Usaha di Kota Magelang, 2013 - 2017 (miliar rupiah) <i>Gross Regional Domestic Products at 2010 Constant Market Prices by Industry in Magelang Municipality, 2013 - 2017 (billion rupiahs)</i>	230
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto atas dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha di Kota Magelang, 2013 - 2017 (persen) <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Products at Current Market Prices by Industry in Magelang Municipality, 2013 - 2017 (percent)</i>	231
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto atas dasar Harga Konstan 2010 menurut Lapangan Usaha di Kota Magelang, 2013 - 2017 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Products at 2010 Constant Market Prices by Industry in Magelang Municipality, 2013 - 2017</i>	232
12.5	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto menurut Lapangan Usaha di Kota Magelang (2010=100), 2013 - 2017 <i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Products by Industry in Magelang Municipality (2010=100), 2013 - 2017</i>	233
12.6	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto menurut Lapangan Usaha di Kota Magelang, 2013 - 2017 <i>Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic ProductS by Industry in Magelang Municipality, 2013 - 2017</i>	234

13. PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN REGENCY / MUNICIPAL COMPARISON

13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2013 - 2017 <i>Population by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2013 - 2017</i>	239
13.2	PDRB atas dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2014 – 2017 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices according to Regency/Municipality of Jawa Tengah Province, 2014 - 2017</i>	240

13.3	PDRB atas dasar Harga Konstan 2010 menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2014 - 2017 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices according to Regency/Municipality of Jawa Tengah Province, 2014 - 2017</i>	241
13.4	Laju Pertumbuhan PDRB atas dasar Harga Konstan 2010 menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2014 - 2017 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices according to Regency/Municipality of Jawa Tengah Province, 2014 - 2017</i>	242
13.5	Perkembangan Inflasi Tahun Kalender 35 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2012 - 2017 <i>Yearly Inflation Calendar of 35 Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2012 - 2017</i>	243
13.6	Angka Harapan Hidup Penduduk menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2012 - 2017 <i>Life Expectancy Population by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2012 - 2017</i>	244
13.7	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2012 - 2017 <i>Human Development Index (HDI) at Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2012 - 2017</i>	245
13.8	Jumlah Penduduk Miskin pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2013 - 2017 <i>Number of Poor People by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2013 - 2017</i>	246
13.9	Persentase Penduduk Miskin (Po) pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2013 - 2017 <i>Percentage of Poor People (Po) by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2013 - 2017</i>	247
13.10	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Jawa Tengah, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over by Regency/Municipality and Type of Activity during the Previous Week in Jawa Tengah Province, 2017</i>	248

DAFTAR GAMBAR / LIST OF FIGURES

	halaman page
1. GEOGRAFI DAN IKLIM / GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1 Persentase Luas Wilayah menurut Kecamatan di Kota Magelang, 2017 <i>Percentages of Total Area by Subdistrict In Magelang Municipality, 2017</i>	4
2. PEMERINTAHAN / GOVERNMENT	
2.1 Jumlah Desa / Kelurahan menurut Kecamatan di Kota Magelang, 2017 <i>Number of Villages or Urban Villages by Sub-district in Magelang Municipality, 2017.....</i>	12
2.2 Persentase Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Kota Magelang menurut Tingkat Pendidikan, 2017 <i>Percentage of Civil Servants in the Government of Magelang Municipality by Education Level, 2017</i>	13
3. KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN / POPULATION AND EMPLOYMENT	
3.1 Distribusi Penduduk menurut Kecamatan di Kota Magelang, 2017 <i>Distribution Density by Subdistrict in Magelang Municipality, 2017</i>	46
3.2 Kepadatan Penduduk menurut Kecamatan di Kota Magelang, 2017 <i>Population Density by Subdistrict in Magelang Municipality, 2017.....</i>	47
3.3 Piramida Penduduk Kota Magelang, 2017 <i>Population Pyramid of Magelang Municipality, 2017</i>	48
3.4 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Kota Magelang, 2015-2017 <i>Economically Active Participation Rate and Unemployment Rate in Magelang Municipality, 2015-2017</i>	49

3.5	Percentase Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kota Magelang, 2017 <i>Percentage of Unemployment by the Highest Education Completed in Magelang Municipality, 2017.....</i>	50
3.6	Percentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Status Pekerjaan Utama di Kota Magelang, 2017 <i>Percentage of Population 15 Years and Over by Main Employment Status in Magelang Municipality, 2017</i>	51

4. SOSIAL / SOCIAL

4.1	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) menurut Jenjang Pendidikan di Kota Magelang, 2017 <i>Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Rate by Educational Level in Magelang Municipality, 2017.....</i>	71
4.2	Percentase Balita dengan Status Gizi Buruk Menurut Kecamatan di Kota Magelang, 2017 <i>Percentages of Underfives with Bad Nutrition Status by Subdistrict in Magelang Municipality, 2017.....</i>	72
4.3	Percentase Jemaah Haji di Kota Magelang yang diberangkatkan ke Tanah Suci (Mekkah) menurut Kecamatan, 2017 <i>Percentages of Hajj Pilgrims in Magelang Municipality dispatched to the Holy Land (Mecca) by Sub-district, 2017</i>	73
4.4	Jumlah Narapidana yang Masuk di Lembaga Pemasyarakatan Kota Magelang dari Keputusan Pengadilan Negeri, 2017 <i>Number of Inmates Entered in Penitentiary of Magelang Municipality from District Court Decision, 2017.....</i>	74
4.5	Jumlah Penduduk Miskin di Kota Magelang, 2010 - 2017 <i>Number of Poor People in Magelang Municipality, 2010 - 2017</i>	75

5. PERTANIAN / AGRICULTURE

5.1	Produktivitas Tanaman Bahan Makanan di Kota Magelang, 2017 <i>Productivity of Foodstuffs in Magelang Municipality, 2017.....</i>	135
-----	---	-----

5.2	Persentase Produksi Telur menurut Jenis Unggas di Kota Magelang, 2017 <i>Percentages of Egg Production by Type of Poultry in Magelang Municipality, 2017.....</i>	136
5.3	Jumlah Ikan yang Ditebarkan di Sawah dan Kolam menurut Jenis Ikan di Kota Magelang, 2017 <i>Number of Fishes Sown in Rice Field and Pond by Type of Fish in Magelang Municipality, 2017</i>	137

6. INDUSTRI DAN ENERGI / INDUSTRY AND ENERGY

6.1	Persentase Investasi yang Ditanamkan menurut Sektor, di Kota Magelang, 2017 <i>Percentages of Investment by Sector in Magelang Municipality, 2017</i>	151
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik menurut Kecamatan pada PT. Perusahaan Listrik Negara (PLN) di Kota Magelang, 2017 <i>Number of Electricity Customers by Customer Group at State Electricity Company Inc. in Magelang Municipality, 2017</i>	152
6.3	Jumlah Pelanggan Air Minum menurut Kecamatan di Kota Magelang, 2017 <i>Number of Drinking Water Customers by Sub-district in Magelang Municipality, 2017</i>	153

7. PERDAGANGAN / TRADE

7.1	Persentase Penerbitan Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP) menurut Klasifikasi Pedagang di Kota Magelang, 2017 <i>Percentages of Issuance of Trading Business Permits by Merchant Classification in Magelang Municipality, 2017</i>	166
7.2	Jumlah Pasar menurut Jenis Pasar di Kota Magelang, 2017 <i>Number of Markets by Type of Market in Magelang Municipality, 2017.....</i>	167

8. HOTEL DAN PARIWISATA / HOTELS AND TOURISM

8.1	Jumlah Hotel dan Obyek Wisata menurut Kecamatan di Kota Magelang, 2017
-----	--

Number of Hotels and Tourism Sites by Subdistrict in Magelang Municipality, 2017 178

9. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI / TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

- 9.1 Persentase Pelanggan Telepon menurut Kecamatan di Kota Magelang, 2017
Percentages of Telephone Customers by Subdistrict in Magelang Municipality, 2017 187
- 9.2 Nilai Benda Pos dan Materai yang Terjual PT POS Indonesia di Kota Magelang, 2013 - 2017
Value of Postal Objects and Stamp Sold by Pos Indonesia Ltd. in Magelang Municipality, 2013 - 2017..... 188

10. KEUANGAN DAERAH DAN HARGA / REGIONAL FINANCE AND PRICE

- 10.1 Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Kota Magelang, 2016 - 2017 (milyar rupiah)
Actual Revenues and Expenditures of Government of Magelang Municipality, 2016 - 2017 (billion rupiahs) 203
- 10.2 Laju Inflasi per bulan menurut di Kota Magelang (2012=100), 2017
Monthly Inflation Rate in Magelang Municipality (2012=100), 2017..... 204

**11. PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN
POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION**

- 11.1 Persentase Rata-rata Pengeluaran Perkapita Sebulan menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kota Magelang, 2017
Average per Capita Expenditures per Month by Expenditure and Goods Group in Magelang Municipality, 2017..... 214
- 11.2 Rata-rata Pengeluaran Perkapita Sebulan menurut Kelompok Bukan Makanan di Kota Magelang, 2017
Average per Capita Expenditures per Month by Non-Food Groups in Magelang Municipality, 2017..... 215

12. PENDAPATAN REGIONAL / REGIONAL INCOME

12.1	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto atas dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha di Kota Magelang, 2017 (persen)	<i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Products at Current Market Prices by Industry in Magelang Municipality, 2017 (percent)</i>	226
12.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto atas dasar Harga Konstan 2010 di Kota Magelang, 2013 - 2017	<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Products at 2010 Constant Market Prices in Magelang Municipality, 2013 - 2017</i>	227
12.3	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto di Kota Magelang, 2013 - 2017	<i>Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic ProductS in Magelang Municipality, 2013 - 2017</i>	227

13. PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN REGENCY / MUNICIPAL COMPARISON

13.1	Rangking Kota Magelang dibandingkan Kabupaten/Kota Lain di Provinsi Jawa Tengah, 2017	<i>Rank of Magelang Municipality Compared to Other Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2017</i>	238
------	---	---	-----

<https://magelangkota.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM / EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia / <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	–
Data dapat diabaikan / <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal / <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan / <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan / <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara / <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara / <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki / <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

hektar (ha) / <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m ²
kilometer (km) / <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
kuintal / <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt hour
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras) / <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons / <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

<https://magelangkota.bps.go.id>

GEOGRAFI DAN IKLIM

GEOGRAPHY AND CLIMATE

1



3

PERINGKAT KOTA MAGELANG
UNTUK KOTA DI INDONESIA
DENGAN LUAS WILAYAH TERKECIL

18,54 km²

LUAS WILAYAH KOTA MAGELANG



21,45

mm/hari

RATA - RATA
CURAH HUJAN
TAHUN 2017

KOORDINAT
KOTA MAGELANG

110° 12' 30" - 110° 12' 52" BUJUR TIMUR
7° 26' 18" - 7° 30' 9" LINTANG SELATAN

GUNUNG
TIDAR

BERADA PERSIS DI TENGAH KOTA
DAN MERUPAKAN SALAH SATU
TEMPAT WISATA RELIGI DI KOTA MAGELANG

1. Secara astronomis, Kota Magelang terletak antara $110^{\circ}12'30''$ - $110^{\circ}12'52''$ Bujur Timur dan $7^{\circ}26'18''$ - $7^{\circ}30'9''$ Lintang Selatan.
 1. *Astronomically, Magelang municipality is located stretches along the equator between $110^{\circ}12'30''$ - $110^{\circ}12'52''$ East longitude, and between $7^{\circ}26'18''$ - $7^{\circ}30'9''$ South latitude.*
2. Berdasarkan posisi geografnysa, Kota Magelang berada di tengah-tengah wilayah Kabupaten Magelang. Dengan demikian wilayah Kota Magelang berbatasan langsung dengan wilayah Kabupaten Magelang, dimana sisi utara berbatasan dengan Kecamatan Secang, Sisi Timur dengan Kecamatan Tegalrejo, sisi selatan dengan Kecamatan Mertoyudan dan sisi barat dengan Kecamatan Bandongan.
 2. *Based on the geographical position, the Magelang Municipality is located in the middle of the Magelang Regency. Thus Magelang Municipality area directly adjacent to the Magelang Regency, which borders the north side of the Secang Subdistrict, the East Side to the Tegalrejo Subdistrict, south side with the Mertoyudan Subdistrict and the west by the Bandongan Subdistrict.*
3. Kota Magelang terdiri dari 3 kecamatan yang terletak dalam satu hamparan yang tidak terpisah, yaitu:
 - Kecamatan Magelang Selatan yang menempati sisi selatan wilayah Kota Magelang.
 - Kecamatan Magelang Tengah yang berada di wilayah tengah, dan
 - Kecamatan Magelang Utara yang sebagian besar wilayahnya berada di sisi utara Kota Magelang.
 3. *Magelang Municipality consists of three Subdistrict located in one stretch that is not separate, namely:*
 - Subdistrict of Magelang Selatan which occupies the south side of the Magelang municipality.*
 - Subdistrict of Magelang Tengah is located in the central region, and*
 - Subdistrict of Magelang Utara which a large part is on the north side of the Magelang Municipality.*

ULASAN

DESCRIPTION

Geografi

Kota Magelang merupakan salah satu daerah kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah yang terletak di tengah-tengah wilayah Kabupaten Magelang, sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Secang, sebelah timur dengan Kecamatan Tegalrejo, sebelah selatan dengan Kecamatan Mertoyudan dan sebelah barat dengan Kecamatan Bandongan. Kota Magelang terletak antara $110^{\circ}12'30''$ dan $110^{\circ}12'52''$ Bujur Timur dan antara $7^{\circ}26'18''$ dan $7^{\circ}30'9''$ Lintang Selatan serta pada ketinggian 380 meter di atas permukaan laut.

Wilayah Kota Magelang terbagi atas 3 kecamatan yaitu Kecamatan Magelang Utara, Kecamatan Magelang Tengah dan Kecamatan Magelang Selatan dengan luas wilayah berturut-turut adalah $6,3037 \text{ km}^2$, $5,1011 \text{ km}^2$ dan $7,1315 \text{ km}^2$.

Iklim

Rata-rata curah hujan per hari selama tahun 2017 sebesar 21,45 mm/hari. Hari hujan banyak terjadi pada bulan November dengan banyaknya hari hujan 25 hari.

Geography

Magelang Municipality as one of municipalities in Central Java which is located between other subdistrict from Magelang Regency such as Secang at North side, Tegalrejo at East side, Mertoyudan at South side and Bandongan district at West side. Magelang Municipality is stretches along the equator between $110^{\circ}12'30''$ to $110^{\circ}12'52''$ East Longitude and $7^{\circ}26'18''$ to $7^{\circ}30'9''$ South latitude and located 380 m above mean sea level.

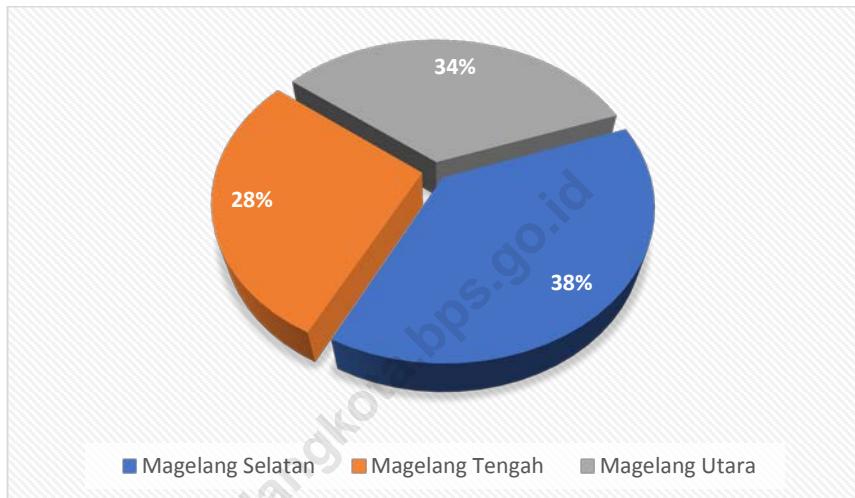
Region of Magelang Municipality is divided into 3 subdistricts namely Magelang Utara Subdistrict, Magelang Tengah Subdistrict and Magelang Selatan Subdistrict, with an area respectively 6.3037 km^2 5.1011 km^2 and 7.1315 km^2 .

Climate

The average rainfall per day during 2017 amounted to 21.45 mm/day. It was raining a lot going on in November with the number of rainy days 25 days .

Gambar 1.1 Persentase Luas Wilayah menurut Kecamatan di Kota Magelang, 2017

Percentages of Total Area by Subdistrict In Magelang Municipality, 2017



Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Magelang

Source : Public Works and Spatial Planning Department of Magelang Municipality

Catatan : Luas Kota Magelang per, 2017 sesuai dengan Permendagri No. 64, 2017

1.1 GEOGRAFI / GEOGRAPHY

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah menurut Kecamatan di Kota Magelang, 2017
Total Area by Subdistrict in Magelang Municipality, 2017

Table

Kecamatan <i>Sub-district</i>	Luas (km ²) <i>Total Area (square.km)</i>	Percentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)
1. Magelang Selatan	7,1315	38,47
2. Magelang Tengah	5,1011	27,52
3. Magelang Utara	6,3037	34,01
Kota Magelang	18,5364	100,00

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Magelang
Source : *Public Works and Spatial Planning Department of Magelang Municipality*

Catatan : Luas Kota Magelang per, 2017 sesuai dengan Permendagri No. 64, 2017

Tabel 1.1.2 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) menurut Kecamatan di Kota Magelang, 2017

Table Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Magelang Municipality, 2017

Kecamatan Sub-district	Ibukota Kecamatan Capital of Sub-district	Tinggi Height
(1)	(2)	(3)
1. Magelang Selatan	Tidar Selatan	337
2. Magelang Tengah	Cacaban	370
3. Magelang Utara	Kramat Selatan	377

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Magelang
Source : BPS-Statistics of Magelang Municipality

Catatan : Ketinggian wilayah didasarkan pada ketinggian di lokasi kantor ibukota Kecamatan.

Tabel 1.1.3 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kota Magelang (km), 2017

Table Distance between Subdistrict Capital and Municipality Capital in Magelang Municipality (km), 2017

Kecamatan Sub-district	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Sub-district</i>	Jarak ke Ibukota Kabupaten <i>Distance to Municipality Capital</i>
(1)	(2)	(3)
Magelang Selatan	Tidar Selatan	1,5
Magelang Tengah	Cacaban	4,5
Magelang Utara	Kramat Selatan	6,9

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Magelang

Source : *BPS-Statistics of Magelang Municipality*

1.2 IKLIM / CLIMATE

Tabel 1.2.1 Banyaknya Curah Hujan, Hari Hujan dan Rata-rata Curah Hujan menurut Bulan di Kota Magelang, 2017

Table Number of Rainfalls, Raindays and Average of Rainfalls by Month in Magelang Municipality, 2017

Bulan / Month	Curah Hujan (mm) Rainfalls (mm)	Hari Hujan (hari) Raindays (days)	Rata-rata Curah Hujan (mm/hari) Average of Rainfalls (mm/day)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari / January	713	24	29,71
Februari / February	450	23	19,57
Maret / March	447	17	26,29
April / April	615	21	29,29
Mei / May	170	6	28,33
Juni / June	127	10	12,70
Juli / July	80	6	13,33
Agustus / August	-	-	-
September / September	128	4	32,00
Okttober / October	207	18	11,50
November / November	369	25	14,76
Desember / December	383	18	21,28
Jumlah	3 689	172	21,45

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Sumber Daya Air dan Penataan Ruang Provinsi Jawa Tengah
Source : Public Works, Water Resources and Spatial Planning Department of Jawa Tengah Province

PEMERINTAHAN

GOVERNMENT

2



- **3** JUMLAH KECAMATAN
DI KOTA MAGELANG
- **17** JUMLAH KELURAHAN
DI KOTA MAGELANG

3.066 JUMLAH PNS DI LINGKUNGAN
PEMERINTAH KOTA MAGELANG

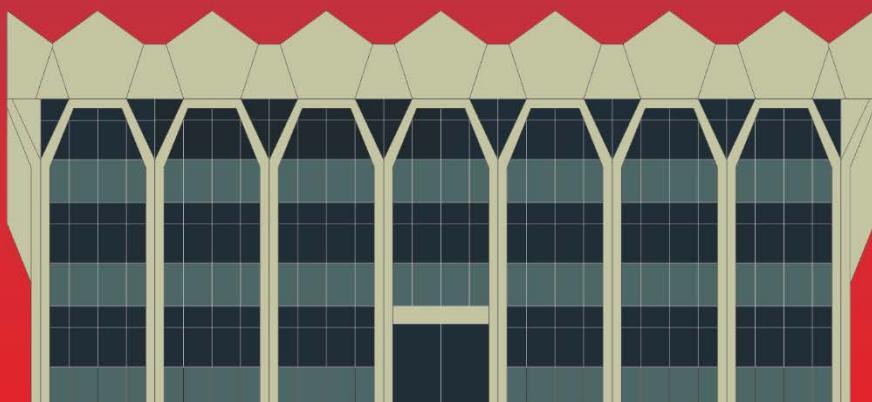


43%

57%

GEDUNG WALIKOTA MAGELANG

DIRESMIKAN SEJAK TAHUN 1985



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

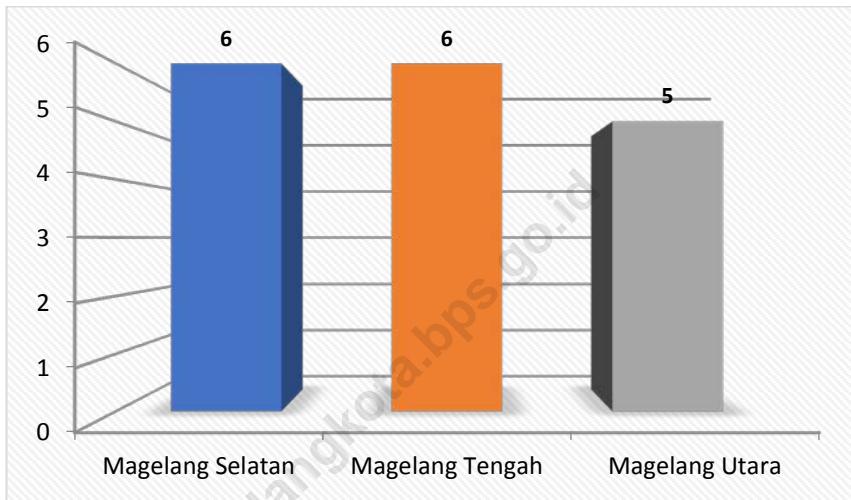
1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
1. *Regional House of Representatives members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
2. Pegawai Negeri Sipil (PNS) adalah setiap warga Negara Republik Indonesia yang telah memenuhi syarat yang ditentukan dan diangkat oleh pejabat yang berwenang dan diserahi tugas Negara lainnya dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. PNS terdiri dari PNS Pusat dan Daerah.
2. *Civil Servants is every citizen of the Republik of Indonesia that which been determined eligible, be appointed by the competent authority and assigned the task in the country office, or charge of other countries and paid based on the legislation and regulation. Consist of the central and regional civil servants.*

ULASAN	<i>DESCRIPTION</i>
Wilayah Administratif	Administrative Area
Kota Magelang terbagi dalam 3 kecamatan yang terdiri dari 17 kelurahan.	<i>Magelang Municipality is divided into 3 subdistricts that consists of 17 urban villages.</i>
Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	The Regional House of Representative
Jumlah anggota DPRD Kota Magelang sebanyak 25 orang. Partai politik dengan anggota terbanyak adalah dari Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P) sebanyak 7 orang. Menurut tingkat pendidikannya, anggota DPRD terbanyak memiliki pendidikan S1 (11 orang).	<i>Number of members of Magelang Municipality House of Representative by 25 people. A political party with the most members are from the Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P) as many as 7 people. According to the level of education, most legislators have S1 (11 people).</i>
Pegawai Negeri Sipil	Civil Servants
Pada tahun 2017 jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di lingkungan Pemerintah Kota Magelang sebanyak 3.066 orang. Jumlah pegawai menurut pendidikan yang ditamatkan berturut-turut adalah sampai dengan SD sebanyak 112 orang, SLTP sebanyak 146 orang, SMU sebanyak 565 orang, Diploma/Sarmud sebanyak 451 orang, Sarjana sebanyak 1.419 orang, dan Pasca Sarjana sebanyak 267 orang.	<i>In 2017, the number of civil servants in Magelang Municipality is about 3,066 people. Based on level education, there are 112 people up to primary school, 146 people junior high school, 565 people senior high school, 451 people diploma, 1,419 people undergraduates, while 267 people postgraduates.</i>
Sedangkan jumlah PNS menurut komposisinya sebanyak 43,41 persen PNS laki-laki dan 56,59 persen PNS perempuan.	<i>The whole number of civil servants according to composition is 43,41 percent male and 56,59 percent female civil servants.</i>

Gambar 2.1 Jumlah Desa / Kelurahan menurut Kecamatan di Kota Magelang, 2017

Picture

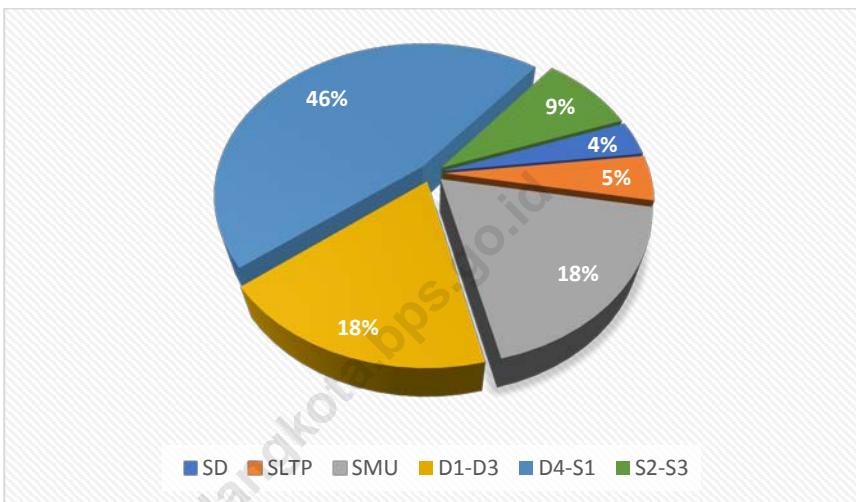
Number of Villages or Urban Villages by Sub-district in Magelang Municipality, 2017



Sumber : Bagian Tata Pemerintahan, Setda Kota Magelang

Source : Section of Governance in the Secretary of Magelang Municipality

Gambar 2.2 Persentase Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Kota Magelang menurut Tingkat Pendidikan, 2017
Percentage of Civil Servants in the Government of Magelang Municipality by Education Level, 2017



Sumber : Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan (BKPP) Kota Magelang
Source : BKPP of Magelang Municipality

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF / ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa / Kelurahan menurut Kecamatan di Kota Magelang, 2017

Table Number of Villages or Urban Villages by Sub-district in Magelang Municipality, 2017

Kecamatan <i>Sub-district</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Urban Villages</i>
(1)	(2)	(3)
Magelang Selatan	-	6
Magelang Tengah	-	6
Magelang Utara	-	5
Kota Magelang	-	17

Sumber : Bagian Tata Pemerintahan, Setda Kota Magelang
Source : *Section of Governance in the Secretary of Magelang Municipality*

Tabel 2.1.2 Klasifikasi Tingkat Pembangunan Kelurahan di Kota Magelang, 2017

Table Urban Villages Development Level Classification in Magelang Municipality, 2017

Kecamatan <i>Sub-district</i>	Luas (km2) <i>Total Area (square.km)</i>	Jumlah <i>Total</i>	
		RW <i>Hamlet</i>	RT <i>Neighbourhood</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Magelang Selatan	7,1315	70	326
Magelang Tengah	5,1011	73	398
Magelang Utara	6,3037	49	302
Kota Magelang	18,5364	192	1 026

Sumber : Bagian Tata Pemerintahan, Setda Kota Magelang

Source : *Section of Governance in the Secretary of Magelang Municipality*

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH /

THE REGIONAL HOUSE OF PEOPLE'S REPRESENTATIVES

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah periode 2014 - 2019 di Kota Magelang menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin

Table

Number of Members of the Regional House of People's Representatives for the period 2014 - 2019 in Magelang Municipality by Political Parties and Sex

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin / Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PDI Perjuangan	6	1	7
2. Partai Golongan Karya	3	1	4
3. Partai Keadilan Sejahtera	3	-	3
4. Partai Demokrat	2	1	3
5. Partai Kebangkitan Bangsa	2	-	2
6. Partai Gerindra	1	1	2
7. Partai Hanura	1	1	2
8. Partai Amanat Nasional	1	-	1
9. Partai Nasdem	1	-	1
Kota Magelang	20	5	25

Sumber : Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Magelang

Source : *The Regional House of People's Representatives of Magelang Municipality*

Tabel 2.2.2 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah periode 2014 - 2019 di Kota Magelang menurut Golongan Umur

Table

Number of Members of the Regional House of People's Representatives for the period 2014 - 2019 in Magelang Municipality by Age Group

Kelompok Umur (1)	Jumlah (2)
20 - 30	2
31 - 40	7
41 - 50	8
51 - 60	6
61 - 70	2
Jumlah	25

Sumber : Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Magelang

Source : *The Regional House of People's Representatives of Magelang Municipality*

Tabel 2.2.3 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah periode 2014 - 2019 di Kota Magelang menurut Tingkat Pendidikan
Number of Members of the Regional House of People's Representatives for the period 2014 - 2019 in Magelang Municipality by Education Level

Tingkat Pendidikan <i>Education Level</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)
SLTA	7
D3	1
S1	11
S2	6
Jumlah	25

Sumber : Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Magelang
Source : *The Regional House of People's Representatives of Magelang Municipality*

Tabel 2.2.4 Banyaknya Kegiatan Rapat Badan / Panitia Dewan Perwakilan Rakyat Daerah di Kota Magelang, 2017

Table

Number of Council or Committee Meetings Activities of the Regional House of People's Representatives in Magelang Municipality, 2017

Bulan Month	Badan Musyawarah <i>Councils of Deliberation</i>	Badan Anggaran <i>Councils of the Budget</i>	Badan Legislasi <i>Councils of Legislation</i>	Panitia Khusus <i>Special Committee</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari / January	1	-	1	3
2. Februari / February	3	2	-	2
3. Maret / March	1	-	2	11
4. April / April	-	-	1	6
5. Mei / May	2	-	2	6
6. Juni / June	2	-	1	10
7. Juli / July	5	13	2	5
8. Agustus / August	5	10	1	3
9. September / September	6	4	1	-
10. Oktober / October	5	6	2	1
11. November / November	1	5	2	18
12. Desember / December	3	-	-	3
Kota Magelang	34	40	15	68

Sumber : Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Magelang

Source : *The Regional House of People's Representatives of Magelang Municipality*

Tabel 2.2.5 Banyaknya Kegiatan Rapat Fraksi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah di Kota Magelang, 2017

Table

Number of Faction Meeting Activities of the Regional House of People's Representatives in Magelang Municipality, 2017

Bulan / Month	Fraksi – Fraksi Factions						Jumlah Total
	PDIP	Partai Golkar	PKS	Demo- krat	AIR	HANAS	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Januari / January	-	-	-	2	-	-	2
2. Februari / February	1	1	1	1	1	1	6
3. Maret / March	-	-	1	-	-	-	1
4. April / April	1	1	1	1	1	1	6
5. Mei / May	1	1	1	1	1	1	6
6. Juni / June	2	2	2	2	2	2	12
7. Juli / July	3	3	3	3	3	3	18
8. Agustus / August	2	2	2	2	2	2	12
9. September / September	3	3	3	4	3	3	19
10. Oktober / October	2	2	2	2	2	2	12
11. November / November	3	3	3	4	3	3	19
12. Desember / December	1	1	1	1	1	1	6
Kota Magelang	19	19	20	23	19	19	119

Sumber : Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Magelang

Source : *The Regional House of People's Representatives of Magelang Municipality*

Tabel 2.2.6 Banyaknya Kegiatan Rapat Paripurna Dewan Perwakilan Rakyat Daerah di Kota Magelang, 2017

Table Number of Plenary Meeting Activities of the Regional House of People's Representatives in Magelang Municipality, 2017

Bulan Month	Rapat Paripurna Plenary Meeting	Rapat Paripurna		Jumlah Total
		Istimewa Special Plenary Meeting	(3)	
(1)	(2)	(3)	(4)	
1. Januari/January	-	-	-	
2. Februari/February	3	1	4	
3. Maret/March	1	-	1	
4. April/April	2	-	2	
5. Mei/May	1	1	2	
6. Juni/June	4	-	4	
7. Juli/July	4	-	4	
8. Agustus/August	4	1	5	
9. September/September	2	-	2	
10. Oktober/October	3	1	4	
11. November/November	6	-	6	
12. Desember/December	2	-	2	
Jumlah	32	4	36	

Sumber : Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Magelang

Source : The Regional House of People's Representatives of Magelang Municipality

Tabel 2.2.7 Banyaknya Kegiatan Persidangan Komisi-Komisi / Gabungan Komisi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah di Kota Magelang, 2017

Table

Numbers of Commissions or Joint Commission Session Activities of the Regional House of People's Representatives in Magelang Municipality, 2017

Bulan / Month	Fraksi – Fraksi Factions				Jumlah Total
	A	B	C	Gabungan Fraksi	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari / January	3	4	3	-	10
2. Februari / February	1	-	1	-	2
3. Maret / March	3	1	-	-	4
4. April / April	3	1	-	-	4
5. Mei / May	4	1	3	-	8
6. Juni / June	1	1	-	-	2
7. Juli / July	10	12	10	1	33
8. Agustus / August	7	9	2	-	18
9. September / September	11	10	14	-	35
10. Oktober / October	10	13	12	-	35
11. November / November	1	2	2	-	5
12. Desember / December	-	2	-	-	2
Kota Magelang	54	56	47	1	158

Sumber : Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Magelang

Source : The Regional House of People's Representatives of Magelang Municipality

Tabel 2.2.8 Banyaknya Kegiatan Rapat Pimpinan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah di Kota Magelang, 2017

Table Number of Leadership Meeting Activities of the Regional House of People's Representatives in Magelang Municipality, 2017

Bulan / Month (1)	Rapat Pimpinan Leadership Meeting (2)
1. Januari / January	-
2. Februari / February	-
3. Maret / March	1
4. April / April	-
5. Mei / May	1
6. Juni / June	2
7. Juli / July	2
8. Agustus / August	1
9. September / September	1
10. Oktober / October	1
11. November / November	3
12. Desember / December	1
Kota Magelang	13

Sumber : Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Magelang

Source : The Regional House of People's Representatives of Magelang Municipality

Tabel 2.2.9 Banyaknya Kegiatan Rapat Koordinasi / Konsultasi / Dengar Pendapat Umum Dewan Perwakilan Rakyat Daerah di Kota Magelang, 2017

Table

Number of Coordination / Consultations / Public Hearings Meeting Activities of the Regional House of People's Representatives in Magelang Municipality Council, 2017

Bulan / Month	Rapat Pleno / Koordinasi Plenary or Coordination Meeting	Rapat Kerja Work Meeting	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)
1. Januari / January	-	-	-
2. Februari / February	1	-	1
3. Maret / March	1	-	1
4. April / April	-	-	-
5. Mei / May	-	-	-
6. Juni / June	-	-	-
7. Juli / July	-	-	-
8. Agustus / August	-	1	1
9. September / September	-	-	-
10. Oktober / October	1	-	1
11. November / November	-	-	-
12. Desember / December	1	1	2
Jumlah / Total	4	2	6

Sumber : Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Magelang

Source : The Regional House of People's Representatives of Magelang Municipality

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL / CIVIL SERVANTS

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Kota Magelang menurut Unit Kerja dan Jenis Kelamin, 2017

Table Number of Civil Servants in the Government of Magelang Municipality by Work Unit and Sex, 2017

Unit Kerja Work Unit	Jenis Kelamin / Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Pemerintah Daerah	92	73	165
1 Sekretariat Daerah	1	-	1
2 Ast. Tata Pemerintahan, Organisasi dan Hukum	1	-	1
3 Ast. Ekonomi, Pembangunan dan Kesejahteraan Rakyat	1	-	1
4 Asisten Administrasi	1	-	1
5 Staf Ahli Bidang Hukum, Politik dan Pemerintah	1	-	1
6 Staf Ahli Bidang Pembangunan, Ekonomi dan Keuangan	1	-	1
7 Staf Ahli Bidang Kemasyarakatan dan Sumber Daya Manusia	1	-	1
8 Bagian Tata Pemerintahan	7	6	13
9 Bagian Organisasi	5	6	11
10 Bagian Hukum	9	4	13
11 Bagian Perekonomian	5	6	11
12 Bagian Pembangunan	8	4	12
13 Bagian Kesejahteraan Rakyat	7	5	12
14 Bagian Program, Keuangan dan Perlengkapan	13	9	22
15 Bagian Umum	20	25	45
16 Bagian Hubungan Masyarakat	11	8	19

Sumber : Badan Kependidikan, Pendidikan dan Pelatihan (BKPP) Kota Magelang

Source : BKPP of Magelang Municipality

Tabel 2.3.1 Lanjutan
Table Continued

Unit Kerja Work Unit	Jenis Kelamin / Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekretariat DPRD	12	12	24
17 Sekretariat DPRD	12	12	24
Dinas - Dinas	831	1 176	2 007
18 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	41	45	86
Unit Sekolah	331	718	1 049
19 Dinas Kesehatan	30	66	96
Unit Puskesmas	24	150	174
20 Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang	45	4	49
21 Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman	18	9	27
22 Dinas Sosial	14	7	21
23 Dinas Tenaga Kerja	12	14	26
24 Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	18	25	43
25 Dinas Pertanian dan Pangan	28	19	47
26 Dinas Lingkungan Hidup	95	12	107
27 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	14	13	27
28 Dinas Perhubungan	29	4	33
29 Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik	15	16	31
30 Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	8	15	23

Sumber : Badan Kependidikan, Pendidikan dan Pelatihan (BKPP) Kota Magelang
Source : BKPP of Magelang Municipality

Tabel 2.3.1 Lanjutan
Table Continued

Unit Kerja Work Unit	Jenis Kelamin / Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
31 Dinas Kependidikan, Olahraga dan Pariwisata	15	13	28
32 Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	11	20	31
33 Dinas Perindustrian dan Perdagangan	83	26	109
Lembaga Teknis Daerah	283	381	664
34 Inspektorat	13	14	27
35 Rumah Sakit Umum Daerah Tidar	120	272	392
36 Satuan Polisi Pamong Praja	49	10	59
37 Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	21	16	37
38 Badan Penelitian dan Pengembangan	11	8	19
39 Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	34	30	64
40 Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan	17	23	40
41 Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat	18	8	26
Kecamatan	113	93	206
42 Kecamatan Magelang Selatan	39	29	68
43 Kecamatan Magelang Tengah	40	36	76
44 Kecamatan Magelang Utara	34	28	62
Jumlah / Total	1 331	1 735	3 066

Sumber : Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan (BKPP) Kota Magelang

Source : BKPP of Magelang Municipality

Catatan : Susunan perangkat daerah sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Magelang No. 3
Tahun 2016

Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Kota Magelang menurut Unit Kerja dan Tingkat Pendidikan, 2017

Table Number of Civil Servants in the Government of Magelang Municipality by Work Unit and Education Level, 2017

Unit Kerja Work Unit	Tingkat Pendidikan / Education Level				
	S3 (2)	S2 (3)	DIV-S1 (4)	D3 (5)	D1-D2 (6)
Pemerintah Daerah	-	22	69	15	1
1 Sekretariat Daerah	-	-	1	-	-
2 Ast. Tata Pemerintahan, Organisasi dan Hukum	-	1	-	-	-
3 Ast. Ekonomi, Pembangunan dan Kesejahteraan Rakyat	-	1	-	-	-
4 Asisten Administrasi	-	1	-	-	-
5 Staf Ahli Bidang Hukum, Politik dan Pemerintah	-	1	-	-	-
6 Staf Ahli Bidang Pembangunan, Ekonomi dan Keuangan	-	1	-	-	-
7 Staf Ahli Bidang Kemasyarakatan dan Sumber Daya Manusia	-	1	-	-	-
8 Bagian Tata Pemerintahan	-	1	7	1	-
9 Bagian Organisasi	-	2	7	2	-
10 Bagian Hukum	-	1	10	-	-
11 Bagian Perekonomian	-	4	3	2	-
12 Bagian Pembangunan	-	3	4	1	-
13 Bagian Kesejahteraan Rakyat	-	2	5	1	-
14 Bagian Program, Keuangan dan Perlengkapan	-	2	6	2	-
15 Bagian Umum	-	-	14	5	1
16 Bagian Hubungan Masyarakat	-	1	12	1	-

Sumber : Badan Kependidikan dan Pelatihan (BKPP) Kota Magelang

Source : BKPP of Magelang Municipality

Tabel 2.3.2 Lanjutan
Table Continued

Unit Kerja Work Unit	Tingkat Pendidikan / Education Level			Jumlah Total
	SMU	SLTP	SD	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Pemerintah Daerah	40	11	7	165
1 Sekretariat Daerah	-	-	-	1
2 Ast. Tata Pemerintahan, Organisasi dan Hukum	-	-	-	1
3 Ast. Ekonomi, Pembangunan dan Kesejahteraan Rakyat	-	-	-	1
4 Asisten Administrasi	-	-	-	1
5 Staf Ahli Bidang Hukum, Politik dan Pemerintah	-	-	-	1
6 Staf Ahli Bidang Pembangunan, Ekonomi dan Keuangan	-	-	-	1
7 Staf Ahli Bidang Kemasyarakatan dan Sumber Daya Manusia	-	-	-	1
8 Bagian Tata Pemerintahan	3	1	-	13
9 Bagian Organisasi	-	-	-	11
10 Bagian Hukum	2	-	-	13
11 Bagian Perekonomian	1	1	-	11
12 Bagian Pembangunan	4	-	-	12
13 Bagian Kesejahteraan Rakyat	3	1	-	12
14 Bagian Program, Keuangan dan Perlengkapan	6	5	1	22
15 Bagian Umum	17	2	6	45
16 Bagian Hubungan Masyarakat	4	1	-	19

Sumber : Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan (BKPP) Kota Magelang

Source : BKPP of Magelang Municipality

Tabel 2.3.2 Lanjutan
Table Continued

Unit Kerja Work Unit	Tingkat Pendidikan / Education Level				
	S3	S2	DIV-S1	D3	D1-D2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sekretariat DPRD	-	1	13	-	-
17 Sekretariat DPRD	-	1	13	-	-
Dinas - Dinas	-	157	1 077	195	104
18 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	-	13	38	8	-
Unit Sekolah	-	63	780	20	90
19 Dinas Kesehatan	-	10	27	32	3
Unit Puskesmas	-	4	38	80	5
20 Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang	-	6	12	3	-
21 Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman	-	4	9	1	-
22 Dinas Sosial	-	3	9	1	1
23 Dinas Tenaga Kerja	-	2	14	1	-
24 Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	-	3	21	6	-
25 Dinas Pertanian dan Pangan	-	5	19	6	-
26 Dinas Lingkungan Hidup	-	9	15	4	-
27 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	-	5	9	4	-
28 Dinas Perhubungan	-	2	6	8	4
29 Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik	-	8	9	4	-
30 Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	-	3	11	6	-

Sumber : Badan Kependidikan, Pendidikan dan Pelatihan (BKPP) Kota Magelang
Source : BKPP of Magelang Municipality

Tabel 2.3.2 Lanjutan
Table Continued

Unit Kerja Work Unit	Tingkat Pendidikan / Education Level			Jumlah Total
	SMU	SLTP	SD	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Sekretariat DPRD	5	2	3	24
17 Sekretariat DPRD	5	2	3	24
Dinas - Dinas	301	95	78	2 007
18 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	18	8	1	86
Unit Sekolah	63	20	13	1 049
19 Dinas Kesehatan	21	-	3	96
Unit Puskesmas	42	2	3	174
20 Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang	17	6	5	49
21 Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman	9	3	1	27
22 Dinas Sosial	4	2	1	21
23 Dinas Tenaga Kerja	7	2	-	26
24 Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	10	3	-	43
25 Dinas Pertanian dan Pangan	15	2	-	47
26 Dinas Lingkungan Hidup	20	21	38	107
27 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	8	-	1	27
28 Dinas Perhubungan	10	1	2	33
29 Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik	9	1	-	31
30 Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	3	-	-	23

Sumber : Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan (BKPP) Kota Magelang
Source : BKPP of Magelang Municipality

Tabel 2.3.2 Lanjutan
Table Continued

Unit Kerja Work Unit	Tingkat Pendidikan / Education Level				
	S3	S2	DIV-S1	D3	D1-D2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
31 Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata	-	5	13	-	1
32 Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	-	3	15	6	-
33 Dinas Perindustrian dan Perdagangan	-	9	32	5	-
Lembaga Teknis Daerah	-	79	201	201	1
34 Inspektorat	-	5	16	2	-
35 Rumah Sakit Umum Daerah Tidar	-	31	93	174	1
36 Satuan Polisi Pamong Praja	-	4	12	3	-
37 Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	-	13	18	2	-
38 Badan Penelitian dan Pengembangan	-	8	4	2	-
39 Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	-	9	26	8	-
40 Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan	-	6	19	7	-
41 Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat	-	3	13	3	-
Kecamatan	-	8	59	40	-
42 Kecamatan Magelang Selatan	-	2	20	15	-
43 Kecamatan Magelang Tengah	-	4	19	13	-
44 Kecamatan Magelang Utara	-	2	20	12	-
Jumlah / Total	-	267	1 419	451	106

Sumber : Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan (BKPP) Kota Magelang
Source : BKPP of Magelang Municipality

Tabel 2.3.2 Lanjutan
Table Continued

Unit Kerja Work Unit	Tingkat Pendidikan / Education Level			Jumlah Total
	SMU	SLTP	SD	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
31 Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata	9	-	-	28
32 Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	6	1	-	31
33 Dinas Perindustrian dan Perdagangan	30	23	10	109
Lembaga Teknis Daerah	140	26	16	664
34 Inspektorat	3	1	-	27
35 Rumah Sakit Umum Daerah Tidar	75	12	6	392
36 Satuan Polisi Pamong Praja	29	7	4	59
37 Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	2	1	1	37
38 Badan Penelitian dan Pengembangan	3	2	-	19
39 Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	15	3	3	64
40 Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan	8	-	-	40
41 Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat	5	-	2	26
Kecamatan	79	12	8	206
42 Kecamatan Magelang Selatan	24	5	2	68
43 Kecamatan Magelang Tengah	30	6	4	76
44 Kecamatan Magelang Utara	25	1	2	62
Jumlah / Total	565	146	112	3 066

Sumber : Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan (BKPP) Kota Magelang
 Source : BKPP of Magelang Municipality

Catatan : Susunan perangkat daerah sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Magelang No. 3 Tahun 2016

Tabel 2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Kota Magelang menurut Unit Kerja dan Golongan, 2017

Table Number of Civil Servants in the Government of Magelang Municipality by Work Unit and Class, 2017

Unit Kerja Work Unit	Golongan / Class				Jumlah Total
	I (2)	II (3)	III (4)	IV (5)	
Pemerintah Daerah	6	49	94	16	165
1 Sekretariat Daerah	-	-	-	1	1
2 Ast. Tata Pemerintahan, Organisasi dan Hukum	-	-	-	1	1
3 Ast. Ekonomi, Pembangunan dan Kesejahteraan Rakyat	-	-	-	1	1
4 Asisten Administrasi	-	-	-	1	1
5 Staf Ahli Bidang Hukum, Politik dan Pemerintah	-	-	-	1	1
6 Staf Ahli Bidang Pembangunan, Ekonomi dan Keuangan	-	-	-	1	1
7 Staf Ahli Bidang Kemasyarakatan dan Sumber Daya Manusia	-	-	-	1	1
8 Bagian Tata Pemerintahan	-	4	8	1	13
9 Bagian Organisasi	-	2	8	1	11
10 Bagian Hukum	-	-	12	1	13
11 Bagian Perekonomian	-	3	7	1	11
12 Bagian Pembangunan	-	3	8	1	12
13 Bagian Kesejahteraan Rakyat	-	4	7	1	12
14 Bagian Program, Keuangan dan Perlengkapan	1	10	10	1	22
15 Bagian Umum	5	20	19	1	45
16 Bagian Hubungan Masyarakat	-	3	15	1	19

Sumber : Badan Kependidikan dan Pelatihan (BKPP) Kota Magelang

Source : BKPP of Magelang Municipality

Tabel 2.3.3 Lanjutan
Table Continued

Unit Kerja Work Unit	Golongan / Class				Jumlah Total
	I	II	I	II	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sekretariat DPRD	4	3	14	3	24
17 Sekretariat DPRD	4	3	14	3	24
Dinas - Dinas	76	355	923	653	2 007
18 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	1	23	47	15	86
Unit Sekolah	13	88	398	550	1 049
19 Dinas Kesehatan	3	16	70	7	96
Unit Puskesmas	4	37	118	15	174
20 Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang	6	18	22	3	49
21 Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman	1	10	13	3	27
22 Dinas Sosial	1	5	12	3	21
23 Dinas Tenaga Kerja	-	5	18	3	26
24 Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	-	6	30	7	43
25 Dinas Pertanian dan Pangan	-	6	37	4	47
26 Dinas Lingkungan Hidup	36	42	23	6	107
27 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	-	5	17	5	27
28 Dinas Perhubungan	2	9	19	3	33
29 Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik	-	13	13	5	31
30 Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	-	8	11	4	23

Sumber : Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan (BKPP) Kota Magelang
Source : BKPP of Magelang Municipality

Tabel 2.3.3 Lanjutan
Table Continued

Unit Kerja Work Unit	Golongan / Class				Jumlah Total
	I	II	I	II	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
31 Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata	-	2	21	5	28
32 Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	-	8	18	5	31
33 Dinas Perindustrian dan Perdagangan	9	54	36	10	109
Lembaga Teknis Daerah	12	191	397	64	664
34 Inspektorat	1	2	16	8	27
35 Rumah Sakit Umum Daerah Tidar	6	110	245	31	392
36 Satuan Polisi Pamong Praja	3	33	19	4	59
37 Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	1	5	26	5	37
38 Badan Penelitian dan Pengembangan	-	5	11	3	19
39 Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	1	22	36	5	64
40 Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan	-	9	27	4	40
41 Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat	-	5	17	4	26
Kecamatan	6	74	123	3	206
42 Kecamatan Magelang Selatan	1	24	42	1	68
43 Kecamatan Magelang Tengah	4	27	44	1	76
44 Kecamatan Magelang Utara	1	23	37	1	62
Jumlah / Total	104	672	1 551	739	3 066

Sumber : Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan (BKPP) Kota Magelang
Source : BKPP of Magelang Municipality

Catatan : Susunan perangkat daerah sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Magelang No. 3
Tahun 2016

3

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

*POPULATION AND
EMPLOYMENT*

121.673

JUMLAH PENDUDUK
KOTA MAGELANG TAHUN 2017



49%

59.864



51%

61.809



0,31%

LAJU PERTUMBUHAN
P E N D U D U K
KOTA MAGELANG

MAGELANG TENGAH

WILAYAH DI KOTA MAGELANG DENGAN
TINGKAT KEPADATAN PENDUDUK TERTINGGI

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.
Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.
Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam ‘Hari Sensus’. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera
1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*
The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.
The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non-permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent

Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsing. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.

residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
3. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
4. *Population density is ratio of population per square kilometer.*

5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
8. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
9. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
10. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara
5. **Sex ratio** is the ratio of male population to female population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
8. **Working age population** is persons of 15 years and over.
9. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.
10. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family

terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

11. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
12. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
13. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
14. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

worker/s for any economic activity).

11. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
12. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
13. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
14. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.

15. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah berusaha atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
16. Berusaha dibantu buruh tetap /buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
17. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/ karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/ lembaga, boleh lebih dari satu.
18. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga
15. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker* is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.
16. *Employer assisted by permanent workers/paid workers* is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.
17. *Employee* is a person who work permanently for other people or institution/office/company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a labor/worker/employee but casual worker. A labor in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.
18. *Casual employee* is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry,

maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

19. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

19. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN	<i>DESCRIPTION</i>
Kependudukan	<i>Population</i>
<p>Penduduk Kota Magelang berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2017 sebanyak 121.673 jiwa yang terdiri atas 59.864 jiwa penduduk laki-laki dan 61.809 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2016, penduduk Kota Magelang mengalami pertumbuhan sebesar 0,31 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2017 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 97.</p> <p>Kepadatan penduduk di Kota Magelang tahun 2017 mencapai 6.564 jiwa/km². Kepadatan Penduduk di kecamatan tertinggi terletak di Kecamatan Magelang Tengah dengan kepadatan sebesar 8.680 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Magelang Selatan sebesar 5.725 jiwa/km².</p> <p>Kecamatan Magelang Tengah memberikan kontribusi jumlah penduduk yang terbanyak dibandingkan dengan kecamatan lainnya. Besarnya kontribusi tersebut adalah 36,39 persen. Urutan kontribusi terbanyak berikutnya adalah Kecamatan Magelang Selatan sebesar 33,56 persen, dan urutan terakhir adalah Kecamatan Magelang Utara (30,05 persen).</p>	<p><i>Magelang Municipality population based population projections for 2017 were 121,673 people consisting of 59,864 inhabitants of the male and 61,809 female population people. This compares with a projection Population in 2016, the Population growth of Magelang Municipality are 0.31 percent. While the magnitude of the sex ratio in 2017 the male population towards the female population are 97.</i></p> <p><i>Population density of Magelang Municipality in 2017 reached 6,564 people/km². Population density with the highest of subdistrict is located in the Magelang Tengah Subdistrict with the number of density are 8,680 people/km² and the lowest in Magelang Selatan Subdistrict with 5,725 people/km².</i></p> <p><i>Magelang Tengah Subdistrict contributes the largest number of people compared to other Subdistricts. The amount of the contribution is 36.39 percent. The order of contribution next most Magelang Selatan Subdistrict by 33.56 percent, and the final sequence is Magelang Utara Subdistrict (30.05 percent).</i></p>

Ketenagakerjaan

Berdasarkan hasil Sakernas, angkatan kerja di Kota Magelang tahun 2017 mencapai 62.775. Dari sejumlah angkatan kerja tersebut, banyaknya orang yang bekerja sejumlah 58.582 orang, dan pencari kerja sejumlah 4.193 orang. Tingkat partisipasi angkatan kerja penduduk Kota Magelang tercatat sebesar 65,32 persen. Sedangkan tingkat pengangguran terbuka di Kota Magelang sebesar 6,68 persen.

Jumlah penduduk yang bekerja pada Agustus 2017 sebesar 58.582 orang. Sektor 6 (Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel) masih merupakan sektor yang paling banyak menyerap tenaga kerja, dengan menyerap 23.897 orang (40,79 persen) pekerja, sementara sektor Pertambangan dan Penggalian paling sedikit menyerap tenaga kerja, yaitu hanya menyerap 113 orang (0,19 persen) pekerja.

Proporsi terbesar pekerja pada Agustus 2017 masih didominasi oleh buruh/karyawan/pegawai sebesar 54,43 persen atau 31.885 orang. Sementara proporsi terkecil adalah pekerja bebas hanya sebesar 4,97 persen atau 2.910 orang.

Proporsi laki-laki yang bekerja sebesar 53,96 persen dan proporsi laki-laki yang sedang mencari pekerjaan sebesar 65,42 persen.

Employment

Based on the National Labour Force Survey, the number of labour forces in Magelang Municipality 2017 was recorded at 62,775. From a number of the labor force, the number of people who worked was 58,582 people, and the number of job seekers was 4,193 people. Economically Active Participation Rate, which is proportion of labor force divided to the total of working age population, was recorded at 65.32 percent. While the open unemployment rate at 6.68 percent.

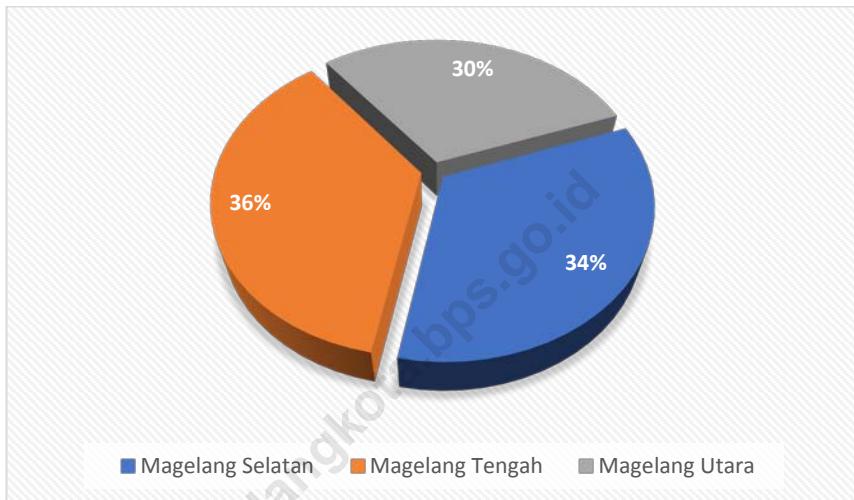
The total number people who working in August 2017 was 58.582 people. The sector of Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels was still the most worker absorber sector that took 23,897 workers up (40.79 percent) absorbed, while the Mining and Quarrying was the least worker absorber one, which only 113 workers or 0.19 percent absorbed.

The largest proportion of workers in August 2017 was still dominated by regular employee as 54.43 percent or 31,885 people. While the smallest proportion is Casual employee, was only amounted to 4.97 percent or 2,910 people.

The proportion of men who work at 53.96 percent and the proportion of men who are looking for jobs by 65.42 percent.

Gambar 3.1 Distribusi Penduduk menurut Kecamatan di Kota Magelang, 2017

Distribution Density by Subdistrict in Magelang Municipality, 2017

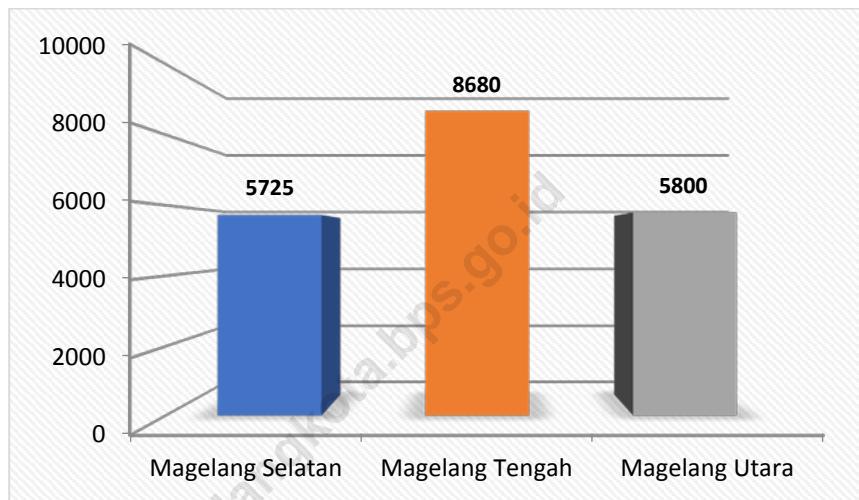


Sumber : Proyeksi Penduduk Kota Magelang 2010 – 2020

Source : *Magelang Municipality Population Projection 2010 – 2020*

Gambar 3.2 Kepadatan Penduduk menurut Kecamatan di Kota Magelang, 2017

Population Density by Subdistrict in Magelang Municipality, 2017

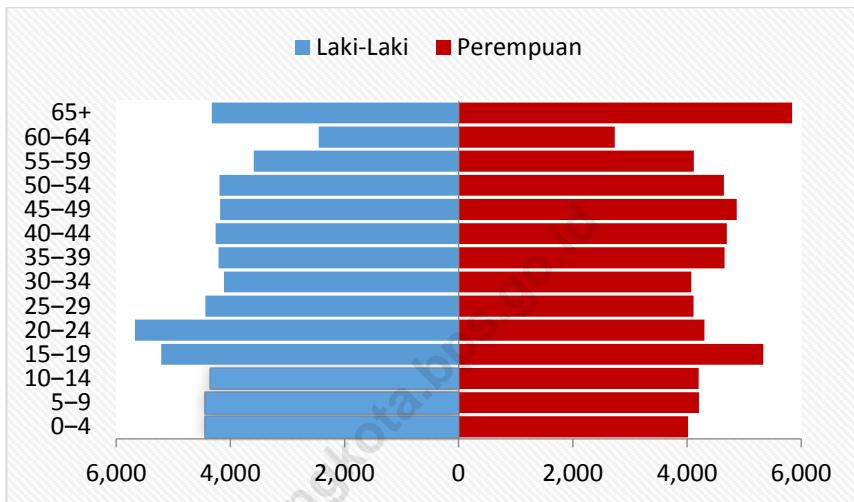


Sumber : Proyeksi Penduduk Kota Magelang 2010 – 2020

Source : Magelang Municipality Population Projection 2010 – 2020

Gambar 3.3 Piramida Penduduk Kota Magelang, 2017
Population Pyramid of Magelang Municipality, 2017

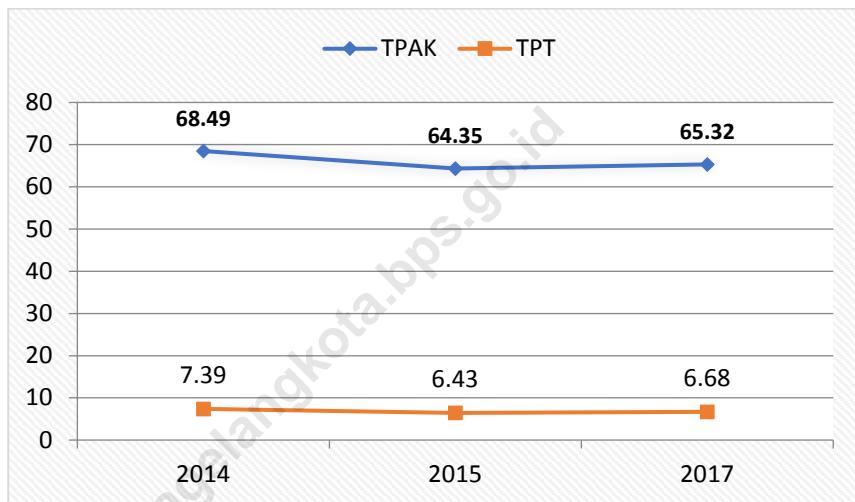
Picture



Sumber : Proyeksi Penduduk Kota Magelang 2010 – 2020
Source : Magelang Municipality Population Projection 2010 – 2020

Gambar 3.4 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Kota Magelang, 2015-2017

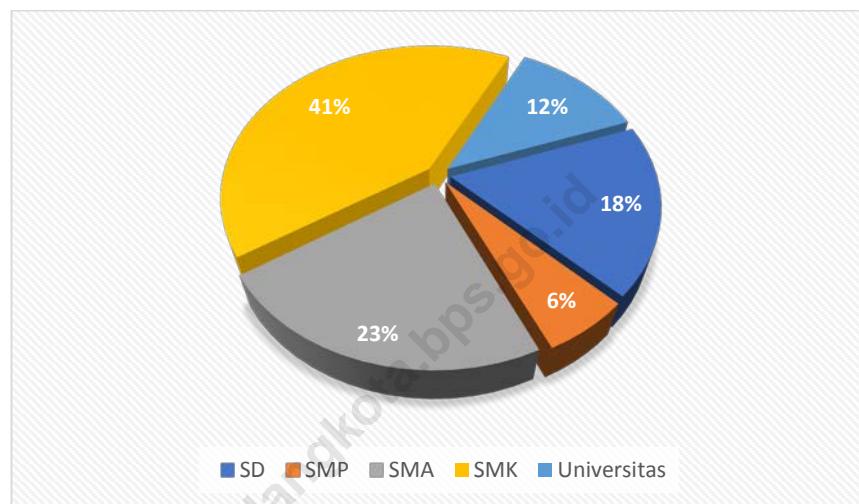
Economically Active Participation Rate and Unemployment Rate in Magelang Municipality, 2015-2017



Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017

Source : National Labor Force Survey, August 2017

Gambar 3.5 **Percentase Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kota Magelang, 2017**
Percentage of Unemployment by the Highest Education Completed in Magelang Municipality, 2017



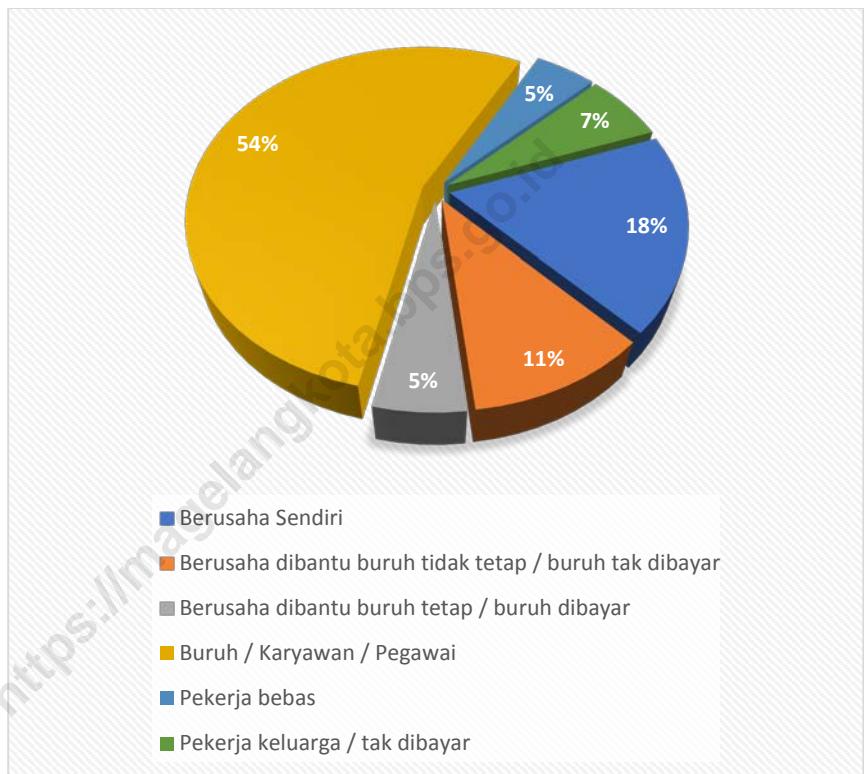
Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017

Source : National Labor Force Survey, August 2017

Gambar 3.6 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Status Pekerjaan Utama di Kota Magelang, 2017

Picture
Picture

Percentage of Population 15 Years and Over by Main Employment Status in Magelang Municipality, 2017



Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017

Source : National Labor Force Survey, August 2017

3.1 KEPENDUDUKAN / POPULATION

Tabel 3.1.1. Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk menurut Kecamatan di Kota Magelang, 2010, 2016, dan 2017

Table

Number of Populations and Population Growth Rate by Sub-district in Magelang Municipality; 2010, 2016 and 2017

Kecamatan Sub-district	Jumlah Penduduk (ribu) Population (thousand)			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
	2010	2016	2017	2010 - 2017	2016 - 2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Magelang Selatan	39 839	40 704	40 831	2,17	0,31
Magelang Tengah	43 223	44 144	44 279	2,13	0,31
Magelang Utara	35 651	36 445	36 563	2,23	0,32
Kota Magelang	118 713	121 293	121 673	2,17	0,31

Sumber : Proyeksi Penduduk Kota Magelang 2010 – 2020

Source : *Magelang Municipality Population Projection 2010 – 2020*

Tabel 3.1.2. Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin menurut Kecamatan di Kota Magelang, 2017

Table Number of Populations and Sex Ratio by Sub-district in Magelang Municipality, 2017

Kecamatan Sub-district	Jenis Kelamin (ribu) Sex (thousand)			Rasio Jenis Kelamin (%) Sex Ratio (%)
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Magelang Selatan	20 637	20 194	40 831	102,19
Magelang Tengah	21 486	22 793	44 279	94,27
Magelang Utara	17 741	18 822	36 563	94,26
Kota Magelang	59 864	61 809	121 673	96,85

Sumber : Proyeksi Penduduk Kota Magelang 2010 – 2020

Source : *Magelang Municipality Population Projection 2010 – 2020*

Tabel 3.1.3. Distribusi dan Kepadatan Penduduk menurut Kecamatan di Kota Magelang, 2017

Table Distribution and Population Density by Sub-district in Magelang Municipality, 2017

Kecamatan Sub-district	Percentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq.km</i>
(1)	(2)	(3)
Magelang Selatan	33,56	5 725
Magelang Tengah	36,39	8 680
Magelang Utara	30,05	5 800
Jumlah / Total	100,00	6 564

Sumber : Proyeksi Penduduk Kota Magelang 2010 – 2020
Source : *Magelang Municipality Population Projection 2010 – 2020*

Tabel 3.1.4. Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Magelang, 2017

Table Number of Populations by Age Group and Sex in Magelang Municipality, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin / Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0–4	4 433	4 017	8 450
5–9	4 434	4 207	8 641
10–14	4 355	4 204	8 559
15–19	5 213	5 336	10 549
20–24	5 670	4 302	9 972
25–29	4 435	4 113	8 548
30–34	4 114	4 071	8 185
35–39	4 209	4 656	8 865
40–44	4 256	4 698	8 954
45–49	4 182	4 869	9 051
50–54	4 189	4 646	8 835
55–59	3 592	4 116	7 708
60–64	2 455	2 732	5 187
65+	4 327	5 842	10 169
Jumlah / Total	59 864	61 809	121 673

Sumber : Proyeksi Penduduk Kota Magelang 2010 – 2020

Source : Magelang Municipality Population Projection 2010 – 2020

3.2 KETENAGAKERJAAN / EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas menurut Jenis Kegiatan selama Seminggu yang lalu dan Jenis Kelamin di Kota Magelang, 2017

Table

Number of Populations Aged 15 Years and Over by Type of Activity during the Past Week and Sex in Magelang Municipality, 2017

Kegiatan Utama Main Activity	Jenis Kelamin / Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)
Angkatan Kerja Economically Active	34 354	28 421	62 775
Bekerja <i>Working</i>	31 611	26 971	58 582
Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	2 743	1 450	4 193
Bukan Angkatan Kerja Economically Inactive	12 412	20 921	33 333
Sekolah <i>Attending School</i>	5 650	3 742	9 392
Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	3 959	14 627	18 586
Lainnya Others	2 803	2 552	5 355
Jumlah Total	46 766	49 342	96 108
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Economically Active Participation Rate	73,46	57,60	65,32
Tingkat Pengangguran Unemployment Rate	7,98	5,10	6,68

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017

Source : National Labor Force Survey, August 2017

Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan selama Seminggu yang lalu di Kota Magelang, 2017

Number of Populations Aged 15 Years and Over by the Highest Education Completed and Type of Activity during the Past Week in Magelang Municipality, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja / Economically Active			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>
	Bekerja Working <i>(2)</i>	Pengangguran Terbuka Unemployment <i>(3)</i>	Jumlah Total <i>(4)</i>	
(1)				
Tidak / Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	120	-	120	370
Tidak / Belum Tamat SD Not Yet Completed Primary School	3 961	-	3 961	3 027
Sekolah Dasar Primary School	9 724	749	10 573	5 385
Sekolah Menengah Pertama Junior High School	9 795	245	10 040	10 092
Sekolah Menengah Atas Senior High School	11 765	951	12 716	7 541
Sekolah Menengah Atas Kejuruan Vacational Senior High School	12 510	1 742	14 252	5 104
Diploma I / II / III / Akademi Diploma I / II / III / Academy	2 704	-	2 704	465
Universitas University	8 003	506	8 509	1 349
Jumlah Total	58 582	4 193	62 775	33 333

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017

Source : National Labor Force Survey, August 2017

Tabel 3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang lalu menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Magelang, 2017

Table

Number of Populations Aged 15 Years and Over who Worked over A Week ago by Age Group and Sex in Magelang Municipality, 2017

Kelompok Umur Age Group	Jenis Kelamin / Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
15 – 24	4 102	2 969	7 071
25 – 30	3 535	3 616	7 151
31 – 34	2 561	2 435	4 996
35 – 44	6 007	5 134	11 141
45 – 54	8 641	7 047	15 688
55 – 59	3 603	3 155	6 758
60 – 64	1 802	1 335	3 137
65+	1 360	1 280	2 640
Jumlah Total	31 611	26 971	58 582

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017

Source : National Labor Force Survey, August 2017

Tabel 3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja selama Seminggu yang lalu menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Magelang, 2017

Table

Number of Populations Aged 15 Years and Over who Worked over A Week ago by Main Employment and Sex in Magelang Municipality, 2017

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ Main Employment ¹	Jenis Kelamin / Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)
1	436	476	912
2	113	-	113
3	4 659	4 301	8 960
4	125	-	125
5	2 142	119	2 261
6	10 356	13 541	23 897
7	2 687	571	3 258
8	2 408	1 026	3 434
9	8 685	6 937	15 622
Jumlah Total	31 611	26 971	58 582

- Keterangan / Note: ¹
- 1 Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan / Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries
 - 2 Pertambangan dan Penggalian / Mining and Quarrying
 - 3 Industri Pengolahan / Manufacturing Industry
 - 4 Listrik, Gas, dan Air / Electricity, Gas, and Water
 - 5 Bangunan / Construction
 - 6 Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel
Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels
 - 7 Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi / Transportation, Warehousing, and Communication
 - 8 Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan
Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services and Business Service
 - 9 Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan / Community, Social, and Personal Services

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017

Source : National Labor Force Survey, August 2017

Tabel 3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja selama Seminggu yang lalu menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kota Magelang, 2017

Table

Number of Populations Aged 15 Years and Over who Worked over A Week ago by Total Working Hours and Sex in Magelang Municipality, 2017

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Jenis Kelamin / Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)
0 ¹	671	1 201	1 872
1 – 14	905	1 084	1 989
15 – 24	1 796	1 679	3 475
25 – 34	2 291	2 155	4 446
35 – 40	4 271	2 906	7 177
41+	21 677	17 946	39 623
Jumlah Total	31 611	26 971	58 582

Keterangan / Note: ¹ Sementara tidak bekerja / Temporarily out of work

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017

Source : National Labor Force Survey, August 2017

Tabel 3.2.6 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja selama Seminggu yang lalu menurut Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Magelang, 2017
Number of Populations Aged 15 Years and Over who Worked over A Week ago by Number of Working Hours on Main Employment and Sex in Magelang Municipality, 2017

Table

Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama (jam) Number of Working Hours on Main Employment (hours)	Jenis Kelamin / Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	805	1 201	2 006
1 – 14	1 023	1 183	2 206
15 – 24	1 892	2 369	4 261
25 – 34	2 449	1 935	4 384
35 – 40	4 744	2 653	7 397
41+	20 698	17 630	38 328
Jumlah Total	31 611	26 971	58 582

Keterangan / Note: ¹ Sementara tidak bekerja / Temporarily out of work

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017

Source : National Labor Force Survey, August 2017

Tabel 3.2.7 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja selama Seminggu yang lalu menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Magelang, 2017

Number of Populations Aged 15 Years and Over who Worked over A Week ago by Main Employment Status and Sex in Magelang Municipality, 2017

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin / Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	5 215	5 510	10 725
Berusaha dibantu buruh tidak tetap / buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker / unpaid worker</i>	2 871	3 268	6 139
Berusaha dibantu buruh tetap / buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker / paid worker</i>	1 748	1 332	3 080
Buruh / Karyawan / Pegawai <i>Regular employee</i>	18 315	13 570	31 885
Pekerja bebas <i>Casual employee</i>	2 277	633	2 910
Pekerja keluarga / tak dibayar <i>Family worker / unpaid worker</i>	1 185	2 658	3 843
Jumlah Total	31 611	26 971	58 582

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017

Source : National Labor Force Survey, August 2017

SOSIAL SOCIAL

4

ANGKA PARTISIPASI MURNI KOTA MAGELANG TAHUN 2017

98,9% **77,9%** **64,7%**

MAGELANG TENGAH

WILAYAH DI KOTA MAGELANG DENGAN JUMLAH FASILITAS PENDIDIKAN, KESEHATAN DAN KEAGAMAAN TERTINGGI



AKADEMI MILITER MAGELANG

SEKOLAH PENDIDIKAN TNI ANGKATAN DARAT DI KOTA MAGELANG DIBENTUK PADA TAHUN 1945, DITUTUP SEMENTARA PADA TAHUN 1950 DAN DIBUKA KEMBALI PADA TAHUN 1957



1. **Tidak/belum sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir
1. ***Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
2. ***Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
3. ***Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*
4. ***Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public*

suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
6. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
7. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3
5. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
6. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*
7. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in*

bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).

8. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai tidak-mampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
9. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
8. To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.
9. A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.

10. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

10. The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Pendidikan</p> <p>Banyaknya sekolah menurut jenjang pendidikan sangat beragam. Banyaknya sekolah di jenjang sekolah dasar sebanyak 77 unit, sementara untuk jenjang SLTP sebanyak 23 unit, di jenjang SLTA sebanyak 11 unit, dan jenjang SMK sebanyak 19 unit. Meskipun jumlah unitnya sangat beragam, namun angka APK dan APM untuk semua jenjang pendidikan tersebut hampir tidak ada variasinya. Artinya jumlah unit yang semakin mengecil tidak berpengaruh terhadap daya tampung tiap jenjang pendidikan.</p>	<p>Education</p> <p><i>The number of schools by level of education is very diverse. The number of schools at the primary level 77 units, while for the junior high school as many as 23 units, at the high school level as many as 11 units, and at the vocational high school level as many as 19 units. Although the number of units is very diverse, but the number of GER and NER for all levels of education are almost no variations. This means that the shrinking number of units does not affect the capacity of each level of education.</i></p>
<p>Kesehatan</p> <p>Peningkatan status kesehatan dan gizi dalam suatu masyarakat sangat penting dalam upaya peningkatan kualitas manusia dalam aspek lainnya, seperti pendidikan dan produktivitas tenaga kerja. Tercapainya kualitas kesehatan dan gizi yang baik tidak hanya penting untuk generasi sekarang tetapi juga bagi generasi berikutnya.</p> <p>Tersedianya fasilitas kesehatan yang memadai sangat diperlukan dalam upaya peningkatan status kesehatan dan gizi masyarakat. Hal ini akan terwujud bila adanya dukungan pemerintah dan swasta sekaligus.</p> <p>Akses masyarakat Kota Magelang ke</p>	<p>Health</p> <p><i>Improvement in health and nutritional status of a society is important for promoting human capabilities in other areas such as education and employment productivity. Improvements in health and nutritional status are not only important for the current generation but also for the coming generation.</i></p> <p><i>Health facilities are required in improving health and nutritional status. Beside the share of government, privates' subsidies have also supported health facilities.</i></p> <p><i>Magelang Municipality public access to health services is very easy. Magelang</i></p>

sarana kesehatan sangat mudah. Kota Magelang dengan luas wilayah yang tidak terlalu luas memiliki 7 unit rumah sakit, 5 unit puskesmas dan 12 unit puskesmas pembantu. Dokter yang siap melayani pun cukup banyak (ada 231 dokter), yang dibantu oleh bidan dan perawat sebanyak 187 bidan dan 1.464 perawat.

Mudahnya akses kesehatan tentunya berdampak pada tingginya derajat kesehatan masyarakat Kota Magelang. Salah satu indikator yang bisa digunakan adalah tingginya kecukupan gizi balita. Dari 5.574 balita yang ada di Kota Magelang, hanya 27 balita yang menyandang status gizi buruk.

Agama

Kehidupan beragama yang harmonis sangat didambakan masyarakat. Hal ini terlihat dari tempat-tempat peribadatan yang ada di sekitar warga, seperti masjid, gereja dan sebagainya.

Pada tahun 2017 jumlah masjid di Kota Magelang ada 160 buah, musholla ada 217 buah, gereja katholik ada 2 buah, gereja kristen ada 26 buah, wihara ada 2, krenteng ada 2 buah, dan tempat ibadah lainnya ada 4 buah.

Jumlah jemaah haji yang berangkat dari Kota Magelang yang dikoordinir pemerintah berjumlah 119 orang. Angka ini lebih kecil dibandingkan tahun 2016 yang berjumlah 123 orang.

Municipality with an area that is not too broad to have 7 units of hospitals, 5 units of health centers and 12 units of sub-public health centers. Doctors who are ready to serve quite a lot (there are 231 doctors), assisted by midwives and nurses as many as 187 midwives and 1,464 nurses .

The ease of access to health certainly contributes to the high level of public health Magelang Municipality. One indicator that could be used is the high nutritional adequacy. Of the 5,574 infants in the Municipality of Magelang, just 27 toddlers who holds the status of malnutrition.

Religion

People crave religious harmonic life. It seems from worship facilities built around people such as mosque, church, and so on.

In 2017 there are 160 mosques, 21 small mosques, 2 catholic churchs, 26 christian churchs, 2 viharas, 2 temples and 4 Others Places of Worship.

The number of pilgrims who depart from Magelang Municipality, coordinated by government totaled 119 people. This number is smaller than in 2016, amounting to 123 people.

Kriminalitas

Jumlah tindak pidana dalam tiga tahun terakhir mengalami penurunan, tahun 2017, 2016 dan 2015 masing-masing sebanyak 137, 144, dan 167. Dengan persentase penyelesaian tindak pidana sebesar 68 persen pada tahun 2017 dan 38 persen pada tahun 2016, serta 74 persen pada tahun 2015.

Jumlah Kecelakaan lalu lintas pada tahun 2017 sebanyak 311 dengan jumlah korban meninggal 31 orang, luka berat 3 orang, dan luka ringan 217 orang.

Kemiskinan

Jumlah penduduk miskin (penduduk yang berada dibawah Garis Kemiskinan) di Kota Magelang 2017 mencapai 10.630 orang (8,75 persen) berkurang sebesar 10 orang jika dibandingkan dengan penduduk miskin 2016 yang tercatat sebesar 10.640 orang (8,79 persen). Garis kemiskinan 2017 sebesar Rp 450.908.

Crime

The number of criminal offenses in the last three years has decreased, in 2017, 2016 and 2015 amounting to 137, 144 and 167, respectively. With a 68 percent percentage of completion of offenses by 2017 and 38 percent by 2016, and 74 percent by 2015.

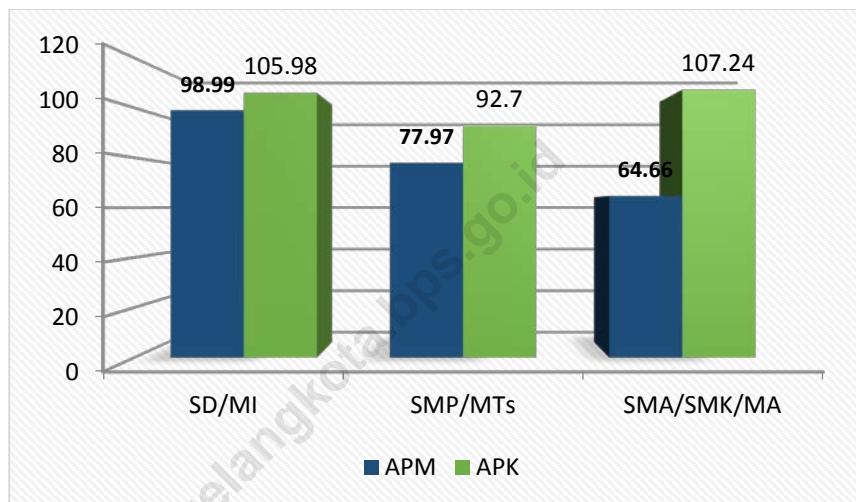
Number of traffic accidents in 2017 as many as 311, with victim reached 31 people death, 3 people heavy wound, and 217 easy wound.

Poverty

The number of poverty (the population under the poverty line) in Magelang Municipality in 2017 reached 10,630 people (8.75 percent), decreased of 10 people when compared with the poor in 2016 which amounted to 10,640 people (8,79 percent). Poverty line in 2017 was 450,908 Rupiahs.

Gambar 4.1 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) menurut Jenjang Pendidikan di Kota Magelang, 2017

Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Rate by Educational Level in Magelang Municipality, 2017



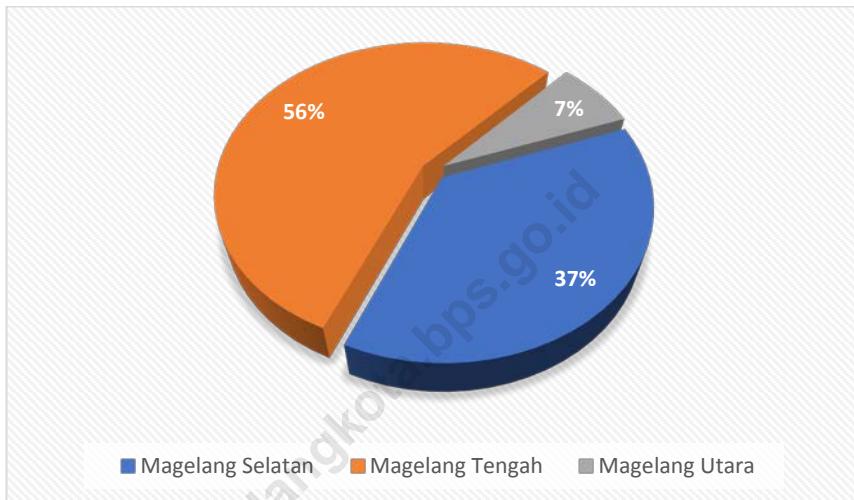
Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017

Source : National Socio Economic Survey Kor, March 2017

Gambar 4.2 Persentase Balita dengan Status Gizi Buruk Menurut Kecamatan di Kota Magelang, 2017

Picture

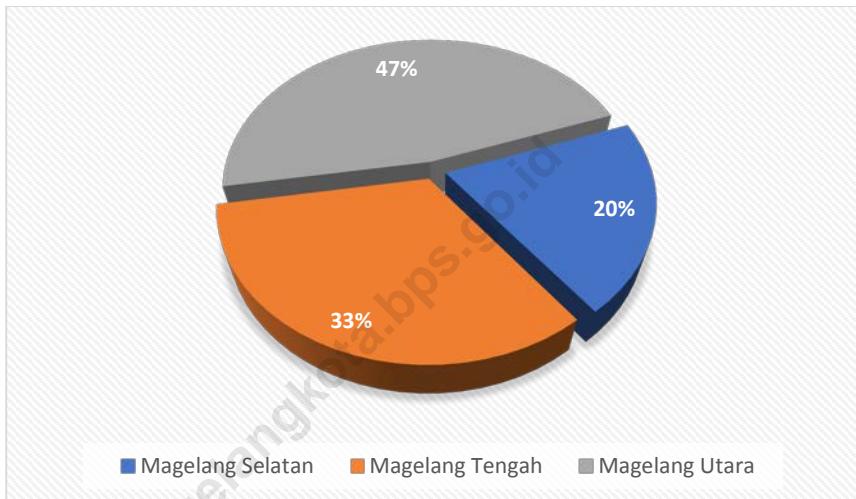
Persentages of Underfives with Bad Nutrition Status by Subdistrict in Magelang Municipality, 2017



Sumber : Dinas Kesehatan Kota Magelang
Source : *Health Department of Magelang Municipality*

Gambar 4.3 Persentase Jemaah Haji di Kota Magelang yang diberangkatkan ke Tanah Suci (Mekkah) menurut Kecamatan, 2017

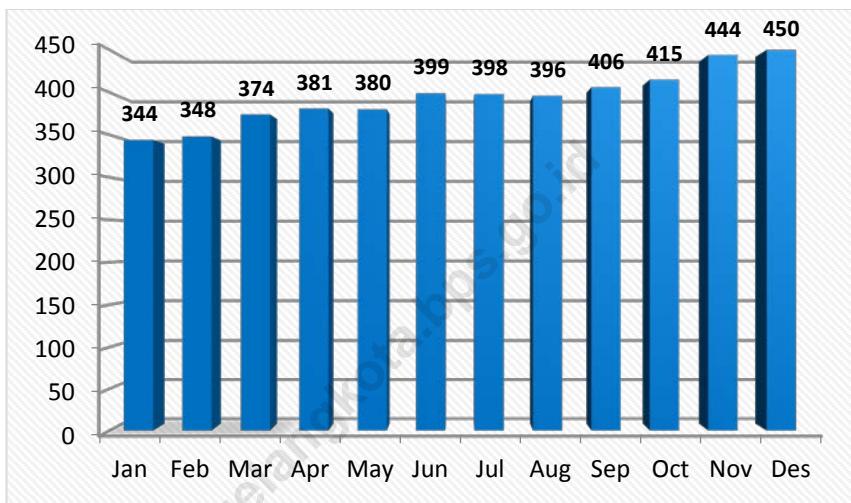
Percentages of Hajj Pilgrims in Magelang Municipality dispatched to the Holy Land (Mecca) by Sub-district, 2017



Sumber : Kementerian Agama Kota Magelang
Source : Ministry of Religious Affair of Magelang Municipality

Gambar 4.4 Jumlah Narapidana yang Masuk di Lembaga Pemasyarakatan Kota Magelang dari Keputusan Pengadilan Negeri, 2017

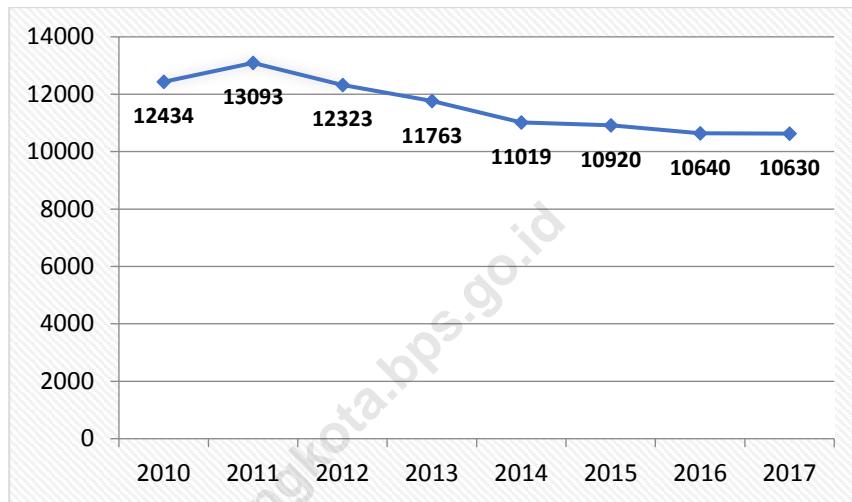
Number of Inmates Entered in Penitentiary of Magelang Municipality from District Court Decision, 2017



Sumber : Lembaga Pemasyarakatan Kota Magelang

Source : *Penitentiary of Magelang Municipality*

Gambar 4.5 Jumlah Penduduk Miskin di Kota Magelang, 2010 - 2017
Number of Poor People in Magelang Municipality, 2010 - 2017



Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional
Source : National Socio-economic Survey

4.1 PENDIDIKAN / EDUCATION

Tabel 4.1.1 Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah dan Partisipasi Sekolah di Kota Magelang, 2017

Table Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, School Age Group, and School Participation in Magelang Municipality, 2017

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah / School Participation		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah Attending School	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
	(1)	(2)	(3)
Laki-Laki / Male			
7–12	1,35	98,65	-
13–15	-	92,00	8,00
16–18	-	80,78	19,22
19–24	-	31,75	68,25
7–24	0,40	69,24	30,36
Perempuan / Female			
7–12	-	100,0	-
13–15	-	100,0	-
16–18	-	97,75	2,25
19–24	-	39,96	60,04
7–24	-	80,03	19,97
Laki-laki + Perempuan / Male + Female			
7–12	0,68	99,32	-
13–15	-	95,21	4,79
16–18	-	90,73	9,27
19–24	-	35,35	64,65
7–24	0,21	74,41	25,38

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017
Source : National Socio Economic Survey Kor, March 2017

Tabel 4.1.2 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) menurut Jenjang Pendidikan di Kota Magelang, 2017
Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Rate by Educational Level in Magelang Municipality, 2017

Jenjang Pendidikan Educational Level	APM Net Enrollment Rate	APK Gross Enrollment Rate
(1)	(2)	(3)
SD/MI <i>Elementary School</i>	98,99	105,98
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	77,97	92,70
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	64,66	107,24

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017
Source : *National Socio Economic Survey Kor, March 2017*

Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah, Murid dan Guru Sekolah Dasar (SD) di Kota Magelang, 2017

Table Number of Schools, Students and Teachers of Elementary School in Magelang Municipality, 2017

Kecamatan / Kelurahan Sub-district / Urban Village	Sekolah Schools	Guru Teachers	Murid Students	Rasio Murid Terhadap Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Magelang Selatan	22	232	4 352	19
Magelang Tengah	32	336	6 177	18
Magelang Utara	23	296	4 383	15
Jumlah	77	864	14 912	17
2016	77	907	14 980	17
2015	77	919	14 966	16
2014	77	908	15 126	17

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Magelang

Source : *Education and Culture Department of Magelang Municipality*

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Murid dan Guru Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) di Kota Magelang, 2017

Table Number of Schools, Students, and Teachers of Junior High School in Magelang Municipality, 2017

Kecamatan / Kelurahan Sub-district / Urban Village	Sekolah Schools	Guru Teachers	Murid Students	Rasio Murid Terhadap Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Magelang Selatan	6	145	2 048	14
Magelang Tengah	9	242	3 408	14
Magelang Utara	8	342	5 330	16
Jumlah	23	729	10 786	15
2016	23	713	10 908	15
2015	23	128	11 206	16
2014	23	749	11 009	15

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Magelang

Source : Education and Culture Department of Magelang Municipality

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) di Kota Magelang, 2017

Table Number of Schools, Students, and Teachers of Senior High School in Magelang Municipality, 2017

Kecamatan / Kelurahan Sub-district / Urban Village	Sekolah Schools	Guru Teachers	Murid Students	Rasio Murid Terhadap Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Magelang Selatan	3
Magelang Tengah	5
Magelang Utara	3
Jumlah	2017	11
	2016	11	435	5 116
	2015	11	444	4 938
	2014	11	435	4 716

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Magelang

Source : *Education and Culture Department of Magelang Municipality*

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Kota Magelang, 2017

Table Number of Schools, Students, and Teachers of Vocational High School in Magelang Municipality, 2017

Kecamatan / Kelurahan Sub-district / Urban Village	Sekolah Schools	Guru Teachers	Murid Students	Rasio Murid Terhadap Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Magelang Selatan	4
Magelang Tengah	7
Magelang Utara	8
Jumlah	19
2017	19
2016	19	793	7 169	9
2015	19	842	9 031	11
2014	21	867	9 278	11

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Magelang

Source : Education and Culture Department of Magelang Municipality

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Luar Biasa di Kota Magelang, 2017

Table Number of Schools, Students, and Teachers of Exceptional School in Magelang Municipality, 2017

Kecamatan / Kelurahan <i>Sub-district / Urban Village</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Guru <i>Teachers</i>	Murid <i>Students</i>	Rasio Murid Terhadap Guru <i>Ratio of Students to Teachers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Magelang Selatan	-	-	-	-
Magelang Tengah	-	-	-	-
Magelang Utara	4
Jumlah	2017	4
	2016	4	76	375
	2015
	2014	4	62	337

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Magelang

Source : *Education and Culture Department of Magelang Municipality*

Tabel 4.1.8 Jumlah Lulusan Peserta Didik di Kota Magelang, 2017
**Table Number of Graduating Students in Magelang Municipality,
2017**

Tahun	SD			SLTP			SLTA		
	Peserta	Lulus	%	Peserta	Lulus	%	Peserta	Lulus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
2017	2 403	2 353	97,91%	3 288	3 240	98,54%
2016	2 383	2 342	98,28%	3 450	3 174	92,00%	4 583	4 535	98,95%
2015	2 456	2 456	100,00%	3 525	3 525	100,00%	4 912	4 911	99,97%
2014	2 452	2 452	100,00%	3 254	3 254	99,87%	4 633	4 628	99,89%
2013	2 510	2 510	100,00%	3 013	3 009	99,87%	4 683	4 673	99,79%
2012	2 392	2 392	100,00%	2 999	2 980	99,37%	4 436	4 430	99,86%
2011	2 168	2 168	100,00%	3 019	3 008	99,64%	4 410	4 399	99,75%
2010	2 400	2 400	100,00%	3 134	3 122	99,62%	4 753	4 664	97,88%
2009	2 410	2 397	99,46%	3 075	2 878	93,59%	5 234	4 764	91,02%
2008	2 285	2 273	99,47%	3 075	2 872	93,40%	2 297	2 151	93,64%
2007	2 406	2 385	99,13%	3 300	3 067	92,94%	5 636	5 014	88,96%
2006	1 982	1 956	98,69%	2 964	2 676	90,28%	5 026	4 576	91,05%
2005	2 374	2 378	100,17%	3 307	3 246	98,16%	5 415	5 399	99,70%

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Magelang
Source : Education and Culture Department of Magelang Municipality

Catatan : Data Lulusan SMU dan SMK Tahun 2017 menjadi wewenang Prov. Jawa Tengah

Tabel 4.1.9 Jumlah Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Magelang menurut Tempat Tinggal, Jurusan dan Jenis Kelamin, 2017
Number of College Students of Muhammadiyah University of Magelang by Residence, Department and Sex, 2017

Table

Fakultas - Jurusan Faculty - Department	<i>Mahasiswa / College Students</i>				Jumlah Total	
	Kota Magelang		Luar Kota Magelang			
	L	P	L	P		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Ekonomi - Manajemen (S1)	72	93	276	362	803	
Ekonomi - Akuntansi (S1)	41	76	127	423	667	
Hukum - Ilmu Hukum (S1)	52	35	163	139	389	
FKIP - Bimbingan dan Konseling (S1)	9	23	92	159	283	
FKIP - Pendidikan Guru PAUD (S1)	-	22	-	121	143	
FKIP - Pendidikan Guru SD (S1)	11	54	104	483	652	
FAI - Pendidikan Agama Islam (S1)	9	16	132	172	329	
FAI - Muamalat (S1)	6	9	31	62	108	
FAI - Pendidikan Guru MI (S1)	-	6	11	49	66	
Teknik - Industri (S1)	14	1	124	19	158	
Teknik - Informatika (S1)	69	19	377	126	591	
Teknik - Informatika (D3)	5	2	54	22	83	
Teknik - Mesin Otomotif (D3)	5	-	91	-	96	
FIKES - Keperawatan (D3)	7	20	43	187	257	
FIKES - Farmasi (D3)	1	11	22	115	149	
FIKES - Ilmu Keperawatan (S1)	6	22	53	179	260	
FIKES - Farmasi (S1)	5	4	12	67	88	
FIKES - Profesi Ners	3	6	9	34	52	
Psikologi (S1)	2	2	5	10	19	
PASCA - Manajemen Pendidikan Islam (S2)	4	1	25	12	42	
Jumlah / Total	321	422	1 751	2 741	5 235	

Sumber : Universitas Muhammadiyah Magelang
Source : Muhammadiyah University of Magelang

Tabel 4.1.10 Jumlah Mahasiswa dan Dosen Universitas Muhammadiyah Magelang menurut Jenis Kelamin, 2017

Table Number of College Students and Lecturers of Muhammadiyah University of Magelang by Sex, 2017

Mahasiswa / Dosen College Students / Lectures	Jenis Kelamin / Sex		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mahasiswa / College Students	2 072	3 163	5 235
a. Kota Magelang	321	422	743
b. Luar kota Magelang	1 751	2 741	4 492
2. Dosen / Lectures	112	91	203
a. Dosen tetap	89	76	164
b. Dosen Tidak Tetap	23	15	39
Kualifikasi Dosen / Lecturers Qualification	112	91	203
S3 ke atas	-	-	-
S3	7	6	13
S2	90	74	164
S1	15	11	26
S1 ke bawah	-	-	-
Lainnya	-	-	-

Sumber : Universitas Muhammadiyah Magelang
Source : Muhammadiyah University of Magelang

Tabel 4.1.11 Jumlah Mahasiswa, Dosen dan Lulusan Universitas Tidar Magelang menurut Program Studi dan Jenis Kelamin, 2017
Number of College Students, Lecturers and Graduates of Tidar University of Magelang by Study Program and Sex, 2017

Table

Fakultas Faculty	<i>Mahasiswa</i> <i>College Students</i>		<i>Dosen</i> <i>Lectures</i>		<i>Lulusan</i> <i>Graduates</i>
	L	P	L	P	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
JENJANG STRATA 1	1 737	2 284	71	71	139
1. Ekonomi Pembangunan	172	340	7	6	27
2. Administrasi Negara	158	339	9	6	14
3. Pend. Bahasa & Sastra Indonesia	105	428	7	9	20
4. Pend. Bahasa Inggris	153	431	5	14	36
5. Agroteknologi	145	225	5	6	5
6. Teknik Elektro	264	69	6	2	14
7. Teknik Mesin	337	11	5	3	14
8. Teknik Sipil	224	139	6	4	9
9. Manajemen	41	39	9	1	-
10. Akutansi	21	60	3	2	-
11. Ilmu Komunikasi	45	45	1	5	-
12. Pendidikan IPA	39	29	2	7	-
13. Peternakan	17	62	4	3	-
14. Hukum	16	67	2	3	-
JENJANG DIPLOMA III	212	229	8	6	81
1. Akuntansi	82	221	1	5	66
2. Teknik Mesin / Otomotif	130	8	7	1	15
JENJANG PASCA SARJANA / S2	4	2	0	0	0
1. Pend. Bahasa Indonesia	4	2	0	0	0
Jumlah / Total	1 953	2 515	79	77	220

Sumber : Universitas Tidar Magelang
Source : *Tidar University of Magelang*

Tabel 4.1.12 Jumlah Mahasiswa & Dosen Politeknik Kesehatan (POLTEKKES) Semarang - Prodi Kebidanan, 2017

Table Number of College Students and Lecturers of Health Polytechnic (POLTEKKES) of Semarang - Midwifery Study Program, 2017

Mahasiswa / Dosen College Students / Lectures	Jenis Kelamin / Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)
1. Mahasiswa / College Students	-	316	316
a. Kota Magelang	-	154	154
b. Luar Kota Magelang	-	162	162
2. Dosen / Lecturers	-	25	25
a. Dosen tetap	-	18	18
b. Dosen tidak tetap	-	7	7
Kualifikasi Dosen / Lecturers <i>Qualification</i>	-	25	25
S3 ke atas	-	-	-
S3	-	-	-
S2	-	25	25
S1	-	-	-
S1 ke bawah	-	-	-
Lainnya	-	-	-

Sumber : Politeknik Kesehatan Semarang - Prodi Kebidanan

Source : *Health Polytechnic of Semarang - Midwifery Study Program*

Tabel 4.1.13 Jumlah Mahasiswa & Dosen Politeknik Kesehatan (POLTEKKES) Semarang - Prodi Keperawatan, 2017

Table Number of College Students and Lecturers of Health Polytechnic (POLTEKKES) of Semarang - Nursing Study Program, 2017

Mahasiswa / Dosen College Students / Lectures	Jenis Kelamin / Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)
1. Mahasiswa / College Students	49	356	405
a. Kota Magelang	23	128	151
b. Luar Kota Magelang	26	228	254
2. Dosen / Lecturers	15	14	29
a. Dosen tetap	10	9	19
b. Dosen tidak tetap	5	5	10
Kualifikasi Dosen / Lecturers Qualification	15	14	29
S3 ke atas	-	-	-
S3	2	-	2
S2	10	11	21
S1	3	3	6
S1 ke bawah	-	-	-
Lainnya	-	-	-

Sumber : Politeknik Kesehatan Semarang - Prodi Keperawatan

Source : *Health Polytechnic of Semarang - Nursing Study Program*

Tabel 4.1.14 Jumlah Mahasiswa dan Dosen Akademi Keperawatan Karya Bhakti Nusantara Magelang, 2017

Table Number of College Students and Lecturers of Karya Bhakti Nusantara Nursing Academy of Magelang, 2017

Mahasiswa / Dosen College Students / Lectures	Jenis Kelamin / Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mahasiswa / College Students	73	162	235
a. Kota Magelang	5	12	17
b. Luar Kota Magelang	68	150	218
2. Dosen / Lectures	12	11	23
a. Dosen tetap	2	7	9
b. Dosen tidak tetap	10	4	14
Kualifikasi Dosen / Lecturers Qualification	12	11	23
S3 ke atas	-	-	-
S3	-	-	-
S2	9	8	17
S1	3	3	6
S1 ke bawah	-	-	-
Lainnya	-	-	-

Sumber : Akademi Keperawatan Karya Bhakti Nusantara Magelang

Source : Karya Bhakti Nusantara Nursing Academy of Magelang

Tabel 4.1.15 Jumlah Mahasiswa & Dosen Akademi Teknik Tirta Wiyata Magelang, 2017

Table Number of College Students and Lecturers of Tirta Wiyata Engineering Academy of Magelang, 2017

Mahasiswa / Dosen College Students / Lectures	Jenis Kelamin / Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mahasiswa / College Students	109	94	203
a. Kota Magelang	35	23	58
b. Luar Kota Magelang	74	71	145
2. Dosen / Lectures	15	8	23
a. Dosen tetap	5	4	9
b. Dosen tidak tetap	10	4	14
Kualifikasi Dosen / Lecturers Qualification	15	8	23
S3 ke atas	-	-	-
S3	-	1	1
S2	12	6	18
S1	3	1	4
S1 ke bawah	-	-	-
Lainnya	-	-	-

Sumber : Akademi Teknik Tirta Wiyata Magelang
Source : *Tirta Wiyata Engineering Academy of Magelang*

Tabel 4.1.16 Jumlah Mahasiswa dan Dosen Akademi Militer Magelang, 2017

Table Number of College Students and Lecturers of Military Academy of Magelang, 2017

Mahasiswa / Dosen College Students / Lectures	Jenis Kelamin / Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mahasiswa / College Students	679	43	722
a. Tingkat I / Remaja (Kopral Taruna)	-	-	-
b. Tingkat II (Dewasa)	254	15	269
c. Tingkat III (Madya)	213	12	225
d. Tingkat IV (Wreda)	212	16	228
2. Dosen / Lectures	389	17	406
a. Dosen tetap	374	12	386
b. Dosen tidak tetap	15	5	20
Kualifikasi Dosen / Lecturers Qualification	389	17	406
S3 ke atas	-	-	-
S3	4	1	5
S2	57	10	67
S1	46	7	53
S1 ke bawah	262	19	281
Lainnya	-	-	-

Sumber : Akademi Militer Magelang
Source : Military Academy of Magelang

Tabel 4.1.17 Jumlah Mahasiswa & Dosen Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Bina Patria Magelang, 2017

Table

Number of College Students and Lecturers of Bina Patria - Computer and Informatics Management Colleges of Magelang, 2017

Mahasiswa / Dosen College Students / Lectures	Jenis Kelamin / Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mahasiswa / College Students	356	253	609
a. Kota Magelang	116	74	190
b. Luar Kota Magelang	240	179	419
2. Dosen / Lectures	21	7	28
a. Dosen tetap	16	3	19
b. Dosen tidak tetap	5	4	9
Kualifikasi Dosen / Lecturers Qualification	21	7	28
S3 ke atas	-	-	-
S3	2	-	2
S2	19	6	25
S1	-	1	1
S1 ke bawah	-	-	-
Lainnya	-	-	-

Sumber : Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Bina Patria Magelang

Source : *Bina Patria - Computer and Informatics Management Colleges of Magelang*

4.2 KESEHATAN / HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Rumah Sakit menurut Kecamatan di Kota Magelang, 2017

Table Number of Hospital by Sub-district in Magelang Municipality, 2017

Kecamatan Sub-district	Rumah Sakit Umum General Hospital	Rumah Sakit Jiwa Mental Hospital	Rumah Sakit Paru-Paru Lungs Hospital	Rumah Sakit Bersalin Maternity Hospital	Rumah Sakit Ibu dan Anak Mother and Child Hospital
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Magelang Selatan	1	-	-	-	-
Magelang Tengah	2	-	-	-	1
Magelang Utara	2	1	-	-	-
Jumlah	2017	5	1	-	1
<i>Total</i>	2016	5	1	-	1
	2015	5	1	-	1
	2014	5	1	-	2

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Magelang

Source : *Health Department of Magelang Municipality*

Tabel 4.2.2 Jumlah Sarana Kesehatan menurut Kecamatan di Kota Magelang, 2017

Table Number of Health Facilities by Sub-district in Magelang Municipality, 2017

Kecamatan Sub-district	Puskesmas Public Health Center	Puskesmas Pembantu Sub-Public Health Center	Dokter Doctor	Bidan Midwife	Perawat Nurse
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Magelang Selatan	2	3	23	46	105
Magelang Tengah	2	4	98	68	521
Magelang Utara	1	5	110	73	838
Jumlah / Total	5	12	231	187	1 464

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Magelang
Source : *Health Department of Magelang Municipality*

Tabel 4.2.3 Jumlah Balita yang Ditimbang menurut Status Gizi di Kota Magelang, 2017

Table Number of Underfives Weighed by Nutrition Status in Magelang Municipality, 2017

Kecamatan Sub-district	Status Gizi Nutrition Status				Balita yang Ditimbang Underfives Weighed
	Baik Good	Kurang Less	Buruk Bad	Lebih Over	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Magelang Selatan	1 776	128	10	72	1 986
Magelang Tengah	1 652	99	15	76	1 842
Magelang Utara	1 605	89	2	50	1 746
Jumlah / Total	5 033	316	27	198	5 574

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Magelang

Source : Health Department of Magelang Municipality

Tabel 4.2.4 Banyaknya Pelayanan Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Daerah “ Tidar” Kota Magelang menurut Jenis Pelayanan dan Pasien, 2017

Table

Number of Inpatient Services in Tidar Regional General Hospital of Magelang Municipality by Type of Service and Patient, 2017

Jenis Pelayanan <i>Type of Service</i>	Pasien Awal <i>Initial Patients</i>	Pasien Masuk <i>Patient Entered</i>	Pasien Keluar Hidup <i>Surviving Patients</i>	Lamanya Perawatan (hari) <i>Duration of Treatment (days)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Penyakit Dalam	49	4 166	3 954	17 396
2. Syaraf	11	1 174	1 133	4 669
3. Jantung	14	1 340	1 296	4 677
4. Bedah	26	2 467	2 404	9 205
5. THT	2	294	293	1 050
6. Mata	-	177	177	463
7. Kulit	-	31	31	159
8. Bedah Mulut	-	60	55	195
9. Bedah Orthopedi	12	993	992	3 293
10. Kesehatan Anak	22	3 054	3 035	10 289
11. Obstetry	3	2 855	2 834	7 248
12. Gynecology	1	946	934	2 803
13. Paru	5	360	327	1 724
14. Jiwa	-	-	-	-
15. ICU / ICCU	2	324	128	560
16. PICU / NICU	1	221	147	1 268
17. Perinatologi	1	2 646	2 578	9 153
18. Isolasi	3	132	112	619
19. Stroke	2	609	373	2 152
20. Urologi	7	1 007	998	3 952
21. Bedah Anak	3	397	390	1 441
22. Bedah Syaraf	-	-	-	-
Jumlah / Total	164	23 253	22 191	82 316

Sumber : Rumah Sakit Umum Daerah “Tidar” Kota Magelang

Source : *Tidar Regional General Hospital of Magelang Municipality*

Tabel 4.2.4 Lanjutan
Table Continued

Jenis Pelayanan <i>Kind of Service</i>	Pasien Keluar Mati <i>Outgoing Patients who Died</i>			Pasien Akhir <i>End Patients</i>
	Kurang 48 Jam	Lebih dari 48 Jam	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Penyakit Dalam	93	115	208	53
2. Syaraf	16	33	49	3
3. Jantung	28	17	45	13
4. Bedah	29	30	59	30
5. THT	-	3	3	-
6. Mata	-	-	-	-
7. Kulit	-	-	-	-
8. Bedah Mulut	2	3	5	-
9. Bedah Orthopedi	2	3	5	8
10. Kesehatan Anak	11	8	19	22
11. Obstetrics	-	1	1	23
12. Gynecology	-	2	2	11
13. Paru	16	19	35	3
14. Jiwa	-	-	-	-
15. ICU / ICCU	105	91	196	2
16. PICU / NICU	19	51	70	5
17. Perinatologi	32	9	41	28
18. Isolasi	13	8	21	2
19. Stroke	114	102	216	22
20. Urologi	2	6	8	8
21. Bedah Anak	2	4	6	4
22. Bedah Syaraf	-	-	-	-
Jumlah / Total	484	505	989	237

Sumber : Rumah Sakit Umum Daerah "Tidar" Kota Magelang
Source : *Tidar Regional General Hospital of Magelang Municipality*

Tabel 4.2.5 Banyaknya Pelayanan Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Daerah “Tidar” Kota Magelang menurut Jenis Pelayanan dan Kelas Pasien, 2017

Table

Number of Inpatient Services in Tidar Regional General Hospital of Magelang Municipality by Type of Service and Patient Class, 2017

Jenis Pelayanan Type of Service	Layanan Perawatan (pasien) Care Services (patients)					
	Kelas Utama First Class	Kelas I Class I	Kelas II Class II	Kelas III Class III	Non Kelas Non Class	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Penyakit Dalam	5 603	1 973	3 809	4 391	1 626	17 402
2. Syaraf	1 253	295	867	932	1 292	4 639
3. Jantung	1 241	346	1 014	1 043	1 028	4 672
4. Bedah	1 113	1 417	1 944	4 271	322	9 067
5. THT	178	136	283	428	23	1 048
6. Mata	19	89	90	256	9	463
7. Kulit	20	22	55	53	9	159
8. Bedah Mulut	30	37	46	75	7	195
9. Bedah Orthopedi	595	519	715	1 284	174	3 287
10. Kesehatan Anak	2 130	812	1 282	5 258	834	10 316
11. Obstetry	102	317	920	5 916	42	7 297
12. Gynecology	89	207	425	1 909	7	2 637
13. Paru	460	157	343	677	79	1 716
14. Jiwa	-	-	-	-	-	-
15. ICU / ICCU	95	17	28	42	724	906
16. PICU / NICU	1	9	12	150	1 121	1 293
17. Perinatologi	68	351	1 025	7 824	34	9 302
18. Isolasi	112	3	7	493	-	615
19. Stroke	392	79	258	357	1 130	2 216
20. Urologi	649	810	781	1 556	172	3 968
21. Bedah Anak	211	137	307	506	376	1 437
22. Bedah Syaraf	-	-	-	-	-	-
Jumlah	14 361	7 733	14 211	37 421	9 009	82 635

Sumber : Rumah Sakit Umum Daerah “Tidar” Kota Magelang
Source : Tidar Regional General Hospital of Magelang Municipality

Tabel 4.2.6 Banyaknya Kunjungan Rawat Jalan di Rumah Sakit Umum Daerah “Tidar” Kota Magelang menurut Jenis Pelayanan, 2017

Table Number of Outpatient Visits in Tidar Regional General Hospital of Magelang Municipality by Type of Service, 2017

Jenis Pelayanan Type of Service	Kunjungan Baru New Visits	Kunjungan Lama Old Visits
	(1)	(2)
1. Penyakit Dalam	12 981	30 840
2. Bedah	2 150	11 171
3. Kesehatan Anak	1 219	11 127
4. Kebidanan dan Kandungan	2 897	10 949
5. Keluarga Berencana	342	202
6. Syaraf	1 396	32 512
7. Jiwa	31	949
8. THT	1 705	5 488
9. Mata	3 112	9 078
10. Kulit dan Kelamin	1 116	3 313
11. Gigi	656	2 020
12. Mulut	310	1 179
13. Orthodonti	87	1 096
14. Fisioterapi	1 825	25 112
15. Bedah Orthopedi	921	7 465
16. Rawat Darurat	23 619	18 874
17. Hemodialisa	195	12 856
18. Paru	313	4 507
19. Paru Anak	82	451
20. Paru Dewasa	76	1 322
21. Imunisasi	251	10
22. Akupuntur	5	11
23. Urologi	536	4 341
24. Bedah Anak	270	1 152
25. Jantung	628	13 214
Jumlah	56 723	209 239

Sumber : Rumah Sakit Umum Daerah “Tidar” Kota Magelang

Source : Tidar Regional General Hospital of Magelang Municipality

Tabel 4.2.7 Banyaknya Pelayanan Rawat Darurat (Bedah, Non bedah & Kebidanan) di Rumah Sakit Umum Daerah “Tidar” Kota Magelang, 2017

Table

Number of Emergency Services (Surgical, Non-Surgical and Midwifery) in Tidar Regional General Hospital of Magelang Municipality, 2017

Bulan <i>Month</i>	Banyaknya Pasien <i>Number of Patient</i>		Mati di UGD <i>Died in the Emergency Unit</i>	Mati Sebelum Dirawat <i>Died before being Treated</i>	Tindak Lanjut Pelayanan <i>Follow up Services</i>		
	Rujukan Re-referral	Non Rujukan <i>Non-Referral</i>			Dirawat <i>Treated</i>	Dirujuk Referenced	Pulang Repatriated
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari	559	3 016	10	13	1 012	18	2 522
Februari	316	2 892	6	13	846	14	2 329
Maret	399	2 943	12	9	963	13	2 345
April	317	2 868	6	8	940	15	2 216
Mei	339	3 182	10	20	1 077	11	2 403
Juni	363	3 356	5	9	1 010	8	2 687
Juli	214	3 268	10	8	893	5	2 566
Agustus	205	3 048	10	10	876	10	2 347
September	321	3 095	8	15	979	12	2 402
Oktober	313	3 475	8	16	1 076	18	2 670
November	398	3 393	9	10	1 037	15	2 720
Desember	362	3 851	9	15	1 079	12	3 098
Jumlah	4 106	38 387	103	146	11 788	151	30 305

Sumber : Rumah Sakit Umum Daerah “Tidar” Kota Magelang
Source : Tidar Regional General Hospital of Magelang Municipality

Tabel 4.2.8 Jumlah Pasien di Rumah Sakit Jiwa “Prof. dr Soerojo” Kota Magelang, 2017

Table Number of Patients at Prof. dr. Soerojo Mental Hospital of Magelang Municipality, 2017

Bulan Months	PSIKIATRI <i>Psychiatry</i>					
	Awal Bulan <i>Beginning Month</i>	Masuk <i>In</i>	Pasien Keluar <i>Outgoing Patient</i>		Akhir Bulan <i>End of Month</i>	Kunjungan Poliklinik <i>Polyclinic Visits</i>
			Hidup <i>Life</i>	Mati <i>Dead</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	243	297	273	1	250	1 932
Februari	250	276	263	-	241	1 879
Maret	241	288	279	-	240	2 198
April	240	303	275	-	262	1 954
Mei	262	287	310	-	235	2 164
Juni	235	251	279	-	207	2 286
Juli	207	256	269	-	200	2 319
Agustus	200	276	246	-	219	2 812
September	219	271	278	1	210	2 028
Oktober	210	276	272	-	222	2 211
November	222	273	261	-	229	2 123
Desember	229	254	264	-	212	2 202
Jumlah	2 758	3 308	3 269	2	2 727	26 108

Sumber : Rumah Sakit Jiwa “Prof. dr. Soerojo” Kota Magelang

Source : Prof. dr. Soerojo Mental Hospital of Magelang Municipality

Tabel 4.2.8 Lanjutan
Table Continued

Bulan Months	PSIKIATRI <i>Psychiatry</i>							
	Pasien Keluar <i>Outgoing Patient</i>							
	Sembuh <i>Healed</i>	Droping <i>Dropped</i>	Paksa <i>Forced</i>	Lari <i>Escaped</i>	Obs	Dirujuk <i>Referen-</i> <i>ced</i>	Mati <i>Died</i>	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	
Januari	269	-	3	1	-	-	1	
Februari	251	6	3	3	-	-	-	
Maret	273	-	4	2	-	-	-	
April	266	4	2	3	-	-	-	
Mei	308	-	1	1	-	-	-	
Juni	270	3	3	3	-	-	-	
Juli	260	7	1	1	-	-	-	
Agustus	230	5	10	1	-	-	-	
September	267	3	3	4	-	-	1	
Oktober	264	-	6	1	-	1	-	
November	250	-	8	3	-	-	-	
Desember	257	3	2	2	-	-	-	
Jumlah	3 165	31	46	25	-	1	2	

Sumber : Rumah Sakit Jiwa "Prof. dr. Soerojo" Kota Magelang
Source : *Prof. dr. Soerojo Mental Hospital of Magelang Municipality*

Tabel 4.2.8 Lanjutan
Table Continued

Bulan Months	Awal Bulan <i>Beginning Month</i>	Masuk <i>In</i>	NON-PSIKIATRI			Kunjungan Poliklinik <i>Polyclinic Visits</i>	
			Pasien Keluar		Akhir Bulan <i>End of Month</i>		
			<i>Outgoing Patient</i>	<i>Hidup Life</i>			
(1)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	
Januari	50	440	396	22	87	4 899	
Februari	87	411	408	27	68	4 745	
Maret	68	426	414	30	57	5 580	
April	57	385	386	18	51	4 878	
Mei	51	432	399	25	63	4 942	
Juni	63	334	339	21	40	4 159	
Juli	40	501	427	22	70	5 514	
Agustus	70	428	437	28	42	6 410	
September	42	402	360	23	37	4 866	
Oktober	37	462	389	24	70	5 811	
November	70	454	475	17	53	5 455	
Desember	53	440	362	15	50	4 914	
Jumlah	688	5 115	4 792	272	688	62 713	

Sumber : Rumah Sakit Jiwa "Prof. dr. Soerojo" Kota Magelang
Source : Prof. dr. Soerojo Mental Hospital of Magelang Municipality

Tabel 4.2.8 Lanjutan
Table Continued

Bulan Months	NON-PSIKIATRI <i>Non-Psychiatry</i>						
	Pasien Keluar <i>Outgoing Patient</i>						
	Sembuh <i>Healed</i>	Droping <i>Dropped</i>	Paksa <i>Forced</i>	Lari <i>Escaped</i>	Obs	Dirujuk <i>Referen-</i> <i>ced</i>	Mati <i>Died</i>
(1)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(27)	(28)
Januari	371	-	19	-	-	6	22
Februari	388	-	17	-	-	3	27
Maret	393	-	18	-	-	3	30
April	376	-	8	-	-	2	18
Mei	388	-	8	-	-	3	25
Juni	317	-	16	-	-	6	21
Juli	406	-	14	-	-	7	22
Agustus	401	-	25	-	-	11	28
September	339	-	17	-	-	4	23
Oktober	356	-	7	-	-	2	24
November	434	-	14	-	-	10	17
Desember	326	-	17	1	-	3	15
Jumlah	4 495	-	180	1	-	60	272

Sumber : Rumah Sakit Jiwa "Prof. dr. Soerojo" Kota Magelang
Source : Prof. dr. Soerojo Mental Hospital of Magelang Municipality

Tabel 4.2.9 Jumlah Pasien Keluar di Rumah Sakit Jiwa “Prof. dr. Soerojo” Kota Magelang, 2017

Table Number of Outgoing Patients at Prof. dr. Soerojo Mental Hospital of Magelang Municipality, 2017

Bulan Month	PSIKIATRI Psychiatry						Jumlah Total
	Anak-anak Children (5-14 th)	Masa Remaja Teenager (15-24 th)	Masa Dewasa Adult (25-44 th)	Masa Dewasa Adult (45-64 th)	Usia Lanjut Elder (65 th +)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Januari	3	38	172	53	9	275	
Februari	1	34	175	38	12	260	
Maret	3	61	166	42	7	279	
April	1	42	154	58	16	271	
Mei	-	58	184	59	9	310	
Juni	3	54	163	57	12	289	
Juli	-	37	153	65	7	262	
Agustus	3	37	150	48	8	246	
September	3	41	168	56	10	278	
Oktober	6	59	152	49	6	272	
November	4	59	136	55	7	261	
Desember	2	47	155	53	7	264	
Jumlah	29	567	1 928	633	110	3 267	

Sumber : Rumah Sakit Jiwa “Prof. dr. Soerojo” Kota Magelang

Source : Prof. dr. Soerojo Mental Hospital of Magelang Municipality

Tabel 4.2.9 Lanjutan
Table 4.2.9 Continued

Bulan Month	NON-PSIKIATRI Non-Psychiatry					Jumlah Total
	Anak-anak <i>Children</i> (5-14 th)	Masa Remaja <i>Teenager</i> (15-24 th)	Masa Dewasa <i>Adult</i> (25-44 th)	Masa Dewasa <i>Adult</i> (45-64 th)	Usia Lanjut <i>Elder</i> (65 th +)	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari	1	72	122	126	97	418
Februari	2	57	124	138	114	435
Maret	11	44	155	125	109	444
April	23	27	129	138	87	404
Mei	19	33	137	142	93	424
Juni	27	38	105	137	53	360
Juli	36	69	110	159	75	449
Agustus	23	67	138	156	81	465
September	18	43	107	140	75	383
Oktober	25	54	116	125	93	413
November	29	66	118	153	56	422
Desember	19	51	97	151	82	400
Jumlah	233	621	1 458	1 690	1 015	5 017

Sumber : Rumah Sakit Jiwa "Prof. dr. Soerojo" Kota Magelang
Source : Prof. dr. Soerojo Mental Hospital of Magelang Municipality

Tabel 4.2.10 Jumlah Pasien Masuk di Rumah Sakit Jiwa “Prof. dr. Soerojo” Kota Magelang menurut Tingkat Pendidikan, 2017
Table Number of Patients Entering in Prof. dr. Soerojo Mental Hospital of Magelang Municipality by Education Level, 2017

Bulan Month	Perguruan Tinggi <i>University</i>	PSIKIATRI <i>Psychiatry</i>					Jumlah Total
		SLTA dan Sederajat <i>Senior High School</i>	SLTP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SD dan Sederajat <i>Elementary School</i>	Tidak Sekolah <i>Not in School</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Januari	21	96	58	104	18	297	
Februari	19	82	65	82	28	276	
Maret	17	83	72	97	19	288	
April	19	83	71	113	17	303	
Mei	15	93	65	94	20	287	
Juni	10	81	52	87	21	251	
Juli	14	79	63	87	13	256	
Agustus	14	78	65	99	20	276	
September	13	75	78	86	19	271	
Oktober	19	82	70	81	24	276	
November	12	86	66	97	12	273	
Desember	10	84	57	89	14	254	
Jumlah Total	183	1 002	782	1 116	225	3 308	

Sumber : Rumah Sakit Jiwa “Prof. dr. Soerojo” Kota Magelang
Source : Prof. dr. Soerojo Mental Hospital of Magelang Municipality

Tabel 4.2.10 Lanjutan
Table 4.2.10 Continued

Bulan Month	NON-PSIKIATRI <i>Non-Psychiatry</i>						Jumlah Total
	Perguruan Tinggi <i>University</i>	SLTA dan Sederajat <i>Senior High School</i>	SLTP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SD dan Sederajat <i>Elemen- tary School</i>	Tidak Sekolah <i>Not in School</i>		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
Januari	45	115	69	171	40	440	
Februari	24	117	60	175	35	411	
Maret	34	105	74	164	49	426	
April	37	78	63	132	75	385	
Mei	33	98	70	153	77	431	
Juni	47	60	42	121	64	334	
Juli	40	134	87	186	54	501	
Agustus	40	116	66	153	53	428	
September	29	122	53	144	54	402	
Oktober	43	113	81	172	53	462	
November	40	129	73	150	99	491	
Desember	36	114	59	174	85	468	
Jumlah Total	448	1 301	797	1 895	738	5 179	

Sumber : Rumah Sakit Jiwa "Prof. dr. Soerojo" Kota Magelang
Source : *Prof. dr. Soerojo Mental Hospital of Magelang Municipality*

4.3 AGAMA / RELIGION

Tabel 4.3.1 Jumlah Tempat Ibadah menurut Kecamatan di Kota Magelang, 2017

Table

Number of Places of Worship by Sub-district in Magelang Municipality, 2017

Kecamatan / Sub-district	Masjid Mosque	Langgar <i>Islamic Prayer Room</i>	Mushola &		Gereja / Church		Wihara Vihara	Klenteng Temple	Lain Others
			Katholik <i>Chatholic</i>	Kristen <i>Christian</i>	(4)	(5)			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)		
Magelang Selatan	44	54	-	5	-	-	-	4	
Magelang Tengah	60	84	1	14	2	2	-	-	
Magelang Utara	56	79	1	7	-	-	-	-	
Jumlah Total	160	217	2	26	2	2	4		

Sumber : Kementerian Agama Kota Magelang

Source : Ministry of Religious Affairs of Magelang Municipality

Tabel 4.3.2 Banyaknya Peristiwa Nikah, Talak, Cerai & Rujuk menurut Kecamatan di Kota Magelang, 2017

Table Number of Events Marriage, Divorce and Reconciliation by Sub-district in Magelang Municipality, 2017

Kecamatan / Sub-district	Nikah Marriage	Talak Divorce	Cerai Divorce	Rujuk Reconciliation
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Magelang Selatan	321	14	51	-
Magelang Tengah	311	24	56	-
Magelang Utara	221	14	39	-
Jumlah Total	853	52	146	-

Sumber : Kementerian Agama Kota Magelang

Source : Ministry of Religious Affair of Magelang Municipality

Tabel 4.3.3 Jumlah Jemaah Haji di Kota Magelang yang diberangkatkan ke Tanah Suci (Mekkah) menurut Kecamatan, 2017

Table Number of Hajj Pilgrims in Magelang Municipality dispatched to the Holy Land (Mecca) by Sub-district, 2017

Kecamatan / Sub-district	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Magelang Selatan	7	17	24
Magelang Tengah	18	21	39
Magelang Utara	21	35	56
Jumlah Total	46	73	119

Sumber : Kementerian Agama Kota Magelang

Source : Ministry of Religious Affair of Magelang Municipality

4.4 KRIMINALITAS / CRIME

Tabel 4.4.1 Jumlah Kantor Kepolisian Sektor dan Pos Polisi di Wilayah Kerja Kepolisian Resort Kota Magelang, 2017

Table Number of Sector Police Offices and Police Station in Working Area of Magelang Municipality Police Department, 2017

Kecamatan Sub-district	Kantor Kepolisian Sektor Sector Police Office	Pos Polisi Police Station
(1)	(2)	(3)
Magelang Selatan	1	3
Magelang Tengah	1	6
Magelang Utara	1	3
Bandongan*)	1	1
Jumlah	4	13

Sumber : Kepolisian Resort Kota Magelang
Source : *Magelang Municipality Police Department*

*) : Walaupun berlokasi di wilayah Kabupaten Magelang, akan tetapi secara administratif Polsek Bandongan berada pada wilayah kerja Polres Kota Magelang.

Tabel 4.4.2 Jumlah Personil Kepolisian Resort Kota Magelang menurut Wilayah Kerja dan Jenis Kelamin, 2017

Table Number of Police Officers in Magelang Municipality Police Department by Working Area and Sex, 2017

Wilayah Kerja Working Area	Personil Kepolisian Police Officer		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Sektor Magelang Selatan	63	4	67
Sektor Magelang Tengah	42	4	46
Sektor Magelang Utara	60	4	64
Resort Magelang Kota	309	50	359
Sektor Bandongan*)	41	-	41
JUMLAH Total	515	62	577

Sumber : Kepolisian Resort Kota Magelang
Source : Magelang Municipality Police Department

*) : Walaupun berlokasi di wilayah Kabupaten Magelang, akan tetapi secara administratif Polsek Bandongan berada pada wilayah kerja Polres Kota Magelang.

Tabel 4.4.3 Banyaknya Tindak Pidana yang Dilaporkan menurut Kecamatan di Kota Magelang, 2014 - 2017

Table Number of Reported Criminal Acts by Sub-district in Magelang Municipality, 2014 - 2017

Kecamatan <i>Sub-district</i>	2014 (1)	2015 (2)	2016 (3)	2017 (4)
Magelang Selatan	45	43	40	28
Magelang Tengah	74	79	60	69
Magelang Utara	29	45	31	30
Bandongan*)	13	10
JUMLAH <i>Total</i>	148	167	144	137

Sumber : Kepolisian Resort Kota Magelang

Source : *Magelang Municipality Police Department*

*) : Walaupun berlokasi di wilayah Kabupaten Magelang, akan tetapi secara administratif Polsek Bandongan berada pada wilayah kerja Polres Kota Magelang.

Tabel 4.4.4 Banyaknya Tindak Kejahatan yang Berhasil Diselesaikan

menurut Kecamatan di Kota Magelang, 2014 - 2017

*Table**Number of Successful Subsequent Crime Acts by Sub-district in
Magelang Municipality, 2014 - 2017*

Kecamatan <i>Sub-district</i>	2014 (1)	2015 (2)	2016 (3)	2017 (4)
Magelang Selatan	34	30	27	19
Magelang Tengah	56	61	39	43
Magelang Utara	18	32	22	22
Bandongan*)	12	9
JUMLAH <i>Total</i>	108	123	100	93

Sumber : Kepolisian Resort Kota Magelang

Source : *Magelang Municipality Police Department*

*) : Walaupun berlokasi di wilayah Kabupaten Magelang, akan tetapi secara administratif Polsek Bandongan berada pada wilayah kerja Polres Kota Magelang.

Tabel 4.4.5 Persentase Penyelesaian Tindak Kejahatan menurut Kecamatan di Kota Magelang, 2014 - 2017

Table Percentage of Crimes Completion by Sub-districts in Magelang Municipality, 2014 - 2017

Kecamatan Sub-district	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Magelang Selatan	75	70	48	68
Magelang Tengah	75	77	54	62
Magelang Utara	62	71	41	73
Bandongan*)	8	90
RATA – RATA Averages	73	74	38	68

Sumber : Kepolisian Resort Kota Magelang

Source : *Magelang Municipality Police Department*

*) : Walaupun berlokasi di wilayah Kabupaten Magelang, akan tetapi secara administratif Polsek Bandongan berada pada wilayah kerja Polres Kota Magelang.

Tabel 4.4.6 Resiko Penduduk Terkena Tindak Pidana Per 1000 Penduduk menurut Kecamatan di Kota Magelang, 2014 - 2017

Risk of Population Affected by Crime Per 1000 Population by Sub-district in Magelang Municipality, 2014 - 2017

Kecamatan Sub-district	2014 (1)	2015 (2)	2016 (3)	2017 (5)
Magelang Selatan	0,34	0,32	0,98	0,68
Magelang Tengah	0,56	0,59	1,36	1,56
Magelang Utara	0,22	0,33	0,85	0,82
Bandongan*)	0,24	0,18
RATA – RATA Averages	0,37	0,41	0,86	0,81

Sumber : Kepolisian Resort Kota Magelang

Source : Magelang Municipality Police Department

*) : Walaupun berlokasi di wilayah Kabupaten Magelang, akan tetapi secara administratif Polsek Bandongan berada pada wilayah kerja Polres Kota Magelang.

Tabel 4.4.7 Banyaknya Pelanggaran Lalu Lintas dalam Wilayah Hukum Kepolisian Resort Kota Magelang, 2017

Table Number of Traffic Violations within Legal Territory of Magelang Municipality Police Department, 2017

Bulan Month	Pelanggaran Lalu Lintas <i>Traffic Violation</i>		Jumlah Total
	Kendaraan Roda Empat dan Lebih <i>Automobile and More</i>	Kendaraan Roda Dua <i>Motorcycle</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	44	166	210
Februari	770	2 137	2 907
Maret	185	1 349	1 534
April	479	1 456	1 935
Mei	87	2 132	2 219
Juni	218	3 014	3 232
Juli	42	455	497
Agustus	130	3 593	3 723
September	127	2 086	2 213
Okttober	164	2 945	3 109
November	153	3 284	3 437
Desember	67	703	770
Jumlah Total	2 466	23 320	25 786

Sumber : Kepolisian Resort Kota Magelang
Source : Magelang Municipality Police Department

Tabel 4.4.8 Jumlah Kendaraan Bermotor yang Mengalami Kecelakaan Lalu Lintas menurut Kategori dan Bulan Kejadian di Kota Magelang, 2017

Table

Number of Motor Vehicles Experiencing Traffic Accidents by Category and Month of Occurrence in Magelang Municipality, 2017

Bulan Month	Kendaraan Umum <i>Public Transportation</i>	Kendaraan Non Umum <i>Private Transportation</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	-	25	25
Februari	-	21	21
Maret	1	17	18
April	3	20	23
Mei	6	30	36
Juni	3	28	31
Juli	1	18	19
Agustus	-	37	37
September	2	25	27
Oktober	1	23	24
November	2	26	28
Desember	-	22	22
Jumlah Total	19	292	311

Sumber : Kepolisian Resort Kota Magelang

Source : *Magelang Municipality Police Department*

Tabel 4.4.9 Jumlah Kendaraan Bermotor yang Mengalami Kecelakaan Lalu Lintas menurut Jenis Kendaraan Bermotor dan Bulan Kejadian di Kota Magelang, 2017

Table

Number of Motor Vehicles Experiencing Traffic Accidents by Type of Motor Vehicles and Month of Occurrence in Magelang Municipality, 2017

Bulan Month	Jenis Kendaraan Bermotor Kind of Vehicles				Jumlah Total
	Bis Bus	Truk Truck	Mobil Penumpang Passenger Car	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	-	1	5	19	25
Februari	-	3	2	16	21
Maret	-	-	3	15	18
April	3	2	3	15	23
Mei	-	5	6	25	36
Juni	-	4	4	23	31
Juli	-	3	1	15	19
Agustus	-	1	5	31	37
September	1	2	3	21	27
Oktober	-	2	6	16	24
November	-	2	6	20	28
Desember	-	1	2	19	22
Jumlah Total	4	26	46	235	311

Sumber : Kepolisian Resort Kota Magelang
 Source : Magelang Municipality Police Department

Tabel 4.4.10 Jumlah Korban Manusia yang Mengalami Kecelakaan Lalu Lintas di Kota Magelang, 2017

Table Number of Human Victims of Traffic Accidents in Magelang Municipality, 2017

Bulan Month	Mati Death	Luka Ringan Easy Wound	Luka Berat Heavy Wound	Jumlah Korban Total Victim
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	2	16	2	20
Februari	2	11	-	13
Maret	4	12	1	17
April	3	12	-	15
Mei	4	24	-	28
Juni	-	20	-	20
Juli	4	34	-	38
Agustus	1	22	-	23
September	4	15	-	19
Oktober	1	17	-	18
November	5	18	-	23
Desember	1	16	-	17
Jumlah Total	31	217	3	251

Sumber : Kepolisian Resort Kota Magelang

Source : Magelang Municipality Police Departement

Tabel 4.4.11 Jumlah Narapidana yang Masuk di Lembaga Pemasyarakatan Kota Magelang dari Keputusan Pengadilan Negeri, 2017

Table Number of Inmates Entered in Penitentiary of Magelang Municipality from District Court Decision, 2017

Jenis Kejahatan <i>Kind of Criminal</i>	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Politik	-	-	-	-	-	-	-
2. Keimigrasian	2	2	2	2	2	2	2
3. Ketertiban Umum	5	4	4	5	2	3	11
4. Pembakaran	-	-	-	-	-	-	-
5. Penyuapan	-	-	-	-	-	-	-
6. Mata Uang	1	1	-	-	-	-	-
7. Memalsu Materai/Surat	4	4	4	1	1	1	-
8. Kesusilaan	5	3	7	2	2	3	4
9. Perjudian	3	3	3	1	6	4	8
10. Penculikan	-	-	-	-	-	-	-
11. Pembunuhan	19	19	19	21	20	19	21
12. Penganiayaan	6	5	8	7	4	5	6
13. Pencurian	63	61	60	63	68	77	73
14. Perampokan	8	8	13	16	18	18	18
15. Pemerasan/Mengancam	2	2	2	6	5	6	5
16. Penggelapan	6	9	11	9	9	8	11
17. Penipuan	7	7	5	3	5	3	5
18. Perusak Barang	-	-	-	-	-	-	-
19. Dalam Jabatan	-	-	-	-	-	-	-
20. Penadahan	2	2	3	3	4	3	2

Sumber : Lembaga Pemasyarakatan Kota Magelang

Source : Penitentiary of Magelang Municipality

Tabel 4.4.11 Lanjutan
Table Continued

Jenis Kejahatan <i>Kind of Criminal</i>	Jan (1)	Feb (2)	Mar (3)	Apr (4)	May (5)	Jun (6)	Jul (7)	
21. Korupsi	8	8	10	10	9	9	8	
22. Narkotik	120	125	126	132	129	142	127	
23. Senpi/Sajam/ UU.Drt.1991	2	2	4	3	-	-	-	
24. Perdagangan Wanita	-	-	-	-	-	-	-	
25. Kehutanan	-	-	-	-	-	-	-	
26. UU Perlindungan Anak	70	73	80	85	84	83	83	
27. KDRT	5	5	6	6	5	5	5	
28. Pengedaran Barang yang Dilarang	1	2	2	2	2	3	4	
29. Penelantaran Anak	-	-	-	-	-	-	-	
Pelanggaran								
30. KUHP (505)	-	-	-	-	-	-	-	
31. Lalu Lintas	5	3	5	4	5	5	5	
32. Hak Cipta	-	-	-	-	-	-	-	
Jumlah Total	344	348	374	381	380	399	398	

Sumber : Lembaga Pemasyarakatan Kota Magelang

Source : Penitentiary of Magelang Municipality

Tabel 4.4.11 Lanjutan
Table Continued

Jenis Kejahatan <i>Kind of Criminal</i>	Aug (1)	Sep (9)	Oct (10)	Nov (11)	Des (12)	Jumlah <i>Total</i> (14)
1. Politik	-	-	-	-	-	-
2. Keimigrasian	2	2	2	2	2	24
3. Ketertiban Umum	2	6	9	7	4	62
4. Pembakaran	-	-	-	-	-	-
5. Penyuapan	-	-	-	-	-	-
6. Mata Uang	-	-	-	-	-	2
7. Memalsu Materai/Surat	-	1	1	1	1	19
8. Kesusilaan	4	4	4	5	5	48
9. Perjudian	11	4	2	5	6	56
10. Penculikan	-	-	-	-	-	-
11. Pembunuhan	22	20	20	24	24	248
12. Penganiayaan	6	4	5	7	7	70
13. Pencurian	77	75	68	72	67	824
14. Perampokan	19	17	19	19	21	194
15. Pemerasan/Mengancam	4	4	4	3	3	46
16. Penggelapan	11	14	18	16	17	139
17. Penipuan	5	4	5	8	10	67
18. Perusak Barang	-	-	1	1	1	3
19. Dalam Jabatan	-	-	-	-	-	-
20. Penadahan	2	2	2	1	2	28

Sumber : Lembaga Pemasyarakatan Kota Magelang

Source : *Penitentiary of Magelang Municipality*

Tabel 4.4.11 Lanjutan
Table Continued

Jenis Kejahatan <i>Kind of Criminal</i>	Aug (1)	Sep (9)	Oct (10)	Nov (11)	Des (12)	Jumlah <i>Total</i> (14)
21. Korupsi	7	9	8	10	10	106
22. Narkotik	124	127	133	142	138	1 565
23. Senpi/Sajam/ UU.Drt.1991	-	1	2	3	4	21
24. Perdagangan Wanita	-	-	-	-	-	-
25. Kehutanan	-	-	-	-	-	-
26. UU Perlindungan Anak	85	98	99	104	113	1 057
27. KDRT	4	4	4	4	5	58
28. Pengedaran Barang yang Dilarang	5	4	3	4	4	36
29. Penelantaran Anak	-	-	-	-	-	-
Pelanggaran						
30. KUHP (505)	-	-	-	-	-	-
31. Lalu Lintas	6	6	6	6	6	62
32. Hak Cipta	-	-	-	-	-	-
Jumlah <i>Total</i>	396	406	415	444	450	4 735

Sumber : Lembaga Pemasyarakatan Kota Magelang

Source : *Penitentiary of Magelang Municipality*

4.5 KEMISKINAN / POVERTY

Tabel 4.5.1 Garis Kemiskinan dan Jumlah Penduduk Miskin di Kota Magelang, 2010 - 2017

Table Poverty Line and Number of Poor People in Magelang Municipality, 2010 - 2017

Tahun Year	Garis Kemiskinan <i>Poverty Line</i> (rupiah)	Penduduk Miskin <i>Number of Poor People</i>	
		Jumlah <i>Total</i>	Percentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2010	258 291	12 434	10,50
2011	280 877	13 093	11,06
2012	304 695	12 323	10,31
2013	350 554	11 763	9,80
2014	376 143	11 019	9,14
2015	405 228	10 920	9,05
2016	425 191	10 640	8,79
2017	450 908	10 630	8,75

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional

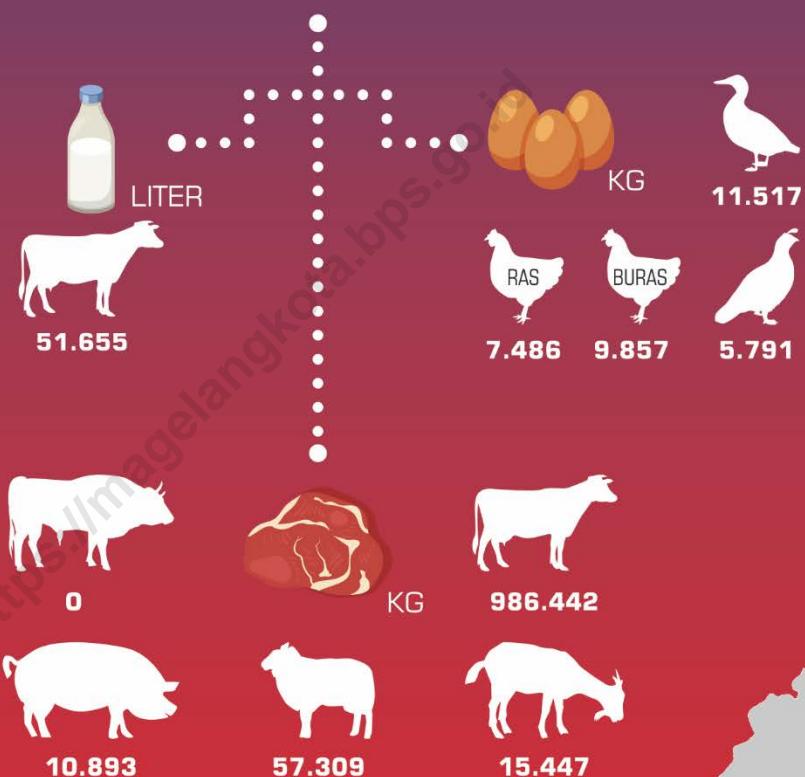
Source : National Socio-economic Survey

PERTANIAN

AGRICULTURE

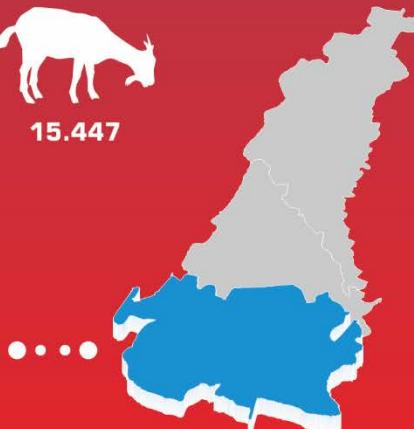
5

PRODUKSI HASIL PETERNAKAN KOTA MAGELANG TAHUN 2017



MAGELANG SELATAN

WILAYAH DI KOTA MAGELANG DENGAN
LAHAN PERTANIAN TERLUAS



1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pemotong (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah-pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, lalu akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'beng-kok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is a dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field/Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
Tanaman sayuran semusim adalah
4. *Temporarily unused land* is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two-years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. *Seasonal vegetable and fruit plants*
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of

tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

8. Annual fruit and vegetable plants

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. Tanaman biofarmaka

9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tubber, and root.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenananya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panenan terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.
11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.
12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.
Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.
Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, eggplant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

https://magelangkota.bps.go.id

ULASAN

DESCRIPTION

Tanaman Pangan

Lahan pertanian di Kota Magelang sangat sempit. Luas tanah sawah hanya sebesar 206,4 hektar dari 1.812 hektar luas wilayah secara keseluruhan. Luas tegal/kebun/ladang sekitar 13,68 hektar, luasan kolam sebesar 6,8 hektar, dan lahan yang untuk perkebunan/hutan rakyat 99,56 hektar. Oleh karenanya produk pertanian di Kota Magelang tidak cukup potensi.

Dari luasan sawah tersebut, produksi padi yang dihasilkan sebanyak 3.069,4 ton dengan rata-rata produksinya sebanyak 5,9 ton per hektarnya. Produk pertanian lainnya yang dihasilkan juga sangat terbatas. Hasil pertanian yang bisa tercatat hanya jagung (12,6 ton), ketela pohon (15 ton), dan kacang tanah (2,6 ton).

Peternakan

Populasi unggas yaitu ayam buras 49.407 ekor, ayam petelur 800 ekor, ayam pedaging 248.500 ekor, itik 6.455 ekor, dan burung puyuh 5.100 ekor.

Produksi telur unggas yaitu ayam ras 7.486 kg, ayam buras 9.857 kg, itik 11.517 kg, dan burung puyuh 5.791 kg.

Produksi daging unggas yaitu ayam ras 6,28 juta kg dan ayam buras 0,66 juta kg.

Produksi daging ternak pada tahun 2017 untuk sapi 986.442 kg, kambing 15.447 kg, domba 57.309 kg, dan babi 10.893 kg.

Food Crops

Agricultural land in Magelang Municipality is very narrow. The wetland area is only 206.4 hectares from 1,812 hectares of the area as a whole. Dryland/garden/field of about 13.68 hectares, water pond area of 6.8 hectares, and land for plantations/community forest of 99.56 hectares. Therefore agricultural products in Magelang Municipality not enough potential.

The production of rice as much as 3,069.4 tons with an average production as much as 5.9 tons per hectare. Other agricultural products produced is also very limited. Agricultural products that can be recorded only maize (12.6 tons), cassava (15 tons), and peanuts (2.6 tons).

Livestock

Poultry population are 49,407 tails of free-range chicken, 800 tails of laying hens, 248,500 tails of broilers, 6,455 tails of duck and 5,100 tails of quail.

Egg production are 7,486 kg of chicken races, 9,857 kg of free-range chickens, 11,517 kg of ducks and 5,791 kg of quails.

Meat production in 2017 are 986,442 kg of cows, 15,447 kg of goats, 57,309 kg of sheep and 10,893 kg of pork.

Milk production in Magelang Municipality reach 51,655 liter.

Produksi susu sapi di Kota Magelang mencapai 51.655 liter.

Perikanan

Jumlah Ikan yang Ditebarkan di Sawah dan Kolam pada tahun 2017 hanya jenis ikan nila sebanyak 342.737 ekor, ikan lele sebanyak 128.531 ekor, dan ikan bawal sebanyak 385.582 ekor.

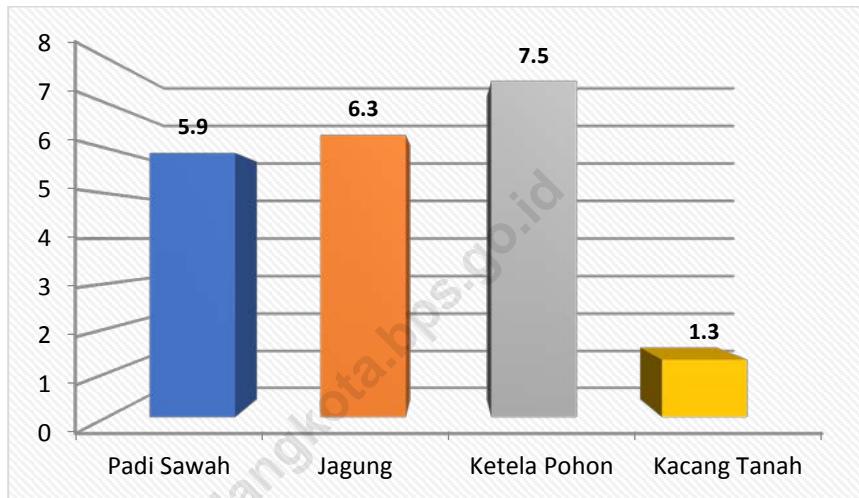
Fishery

Number of Fishes Sown in Rice Field and Pond on 2017 was only 342,737 tails of tilapia, 128,531 tails of catfish and 385,582 tails of pomfret.

https://magelangkota.bps.go.id

Gambar 5.1 Produktivitas Tanaman Bahan Makanan di Kota Magelang, 2017

Productivity of Foodstuffs in Magelang Municipality, 2017



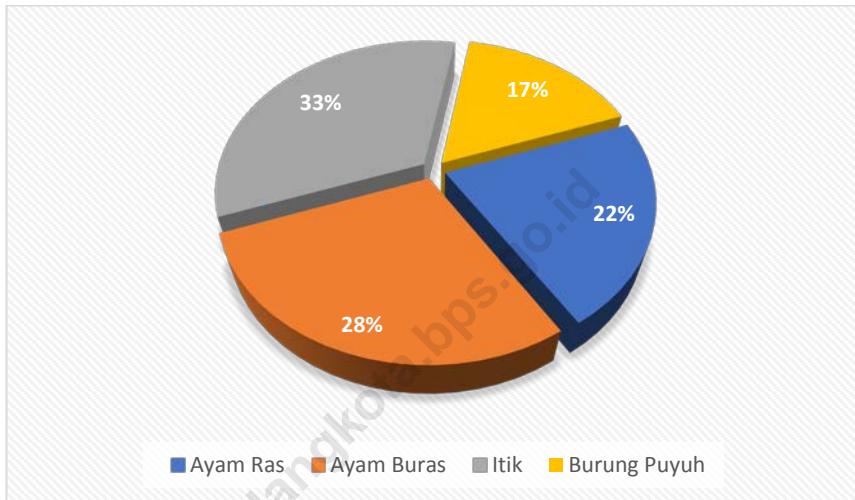
Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan Kota Magelang

Source : Agriculture, Livestock and Fisheries Department of Magelang Municipality

Gambar 5.2 Persentase Produksi Telur menurut Jenis Unggas di Kota Magelang, 2017

Picture

Percentages of Egg Production by Type of Poultry in Magelang Municipality, 2017



Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan Kota Magelang

Source : Agriculture, Livestock and Fisheries Department of Magelang Municipality

Gambar 5.3 Jumlah Ikan yang Ditebarkan di Sawah dan Kolam menurut Jenis Ikan di Kota Magelang, 2017
Number of Fishes Sown in Rice Field and Pond by Type of Fish in Magelang Municipality, 2017



Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan Kota Magelang
Source : Agriculture, Livestock and Fisheries Department of Magelang Municipality

5.1 TANAMAN PANGAN / FOOD CROPS

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kota Magelang, 2017

Table Area of Wetland by Sub-district and Type of Irrigation in Magelang Municipality, 2017

Jenis Tanah <i>Kind of Land</i>	Luas Tanah (hektar) <i>Land Area (ha)</i>
(1)	(2)
I. Tanah Sawah / Wetland	206,40
1. Pengairan Teknis / Technical Irrigation	206,40
2. Pengairan ½ Teknis / Semi Technical Irrigation	-
3. Tadah Hujan / Rice Field Dependent on Rain	-
4. Lainnya / Others	-
II. Tanah Kering / Dryland	1 646,60
1. Pekarangan / Lahan untuk Bangunan dan Halaman <i>House Compounds and Surroundings</i>	1 330,28
2. Tegal / Kebun / Ladang / Huma <i>Dryland / Garden / for Crop Cultivation</i>	13,68
3. Tambak / Dyke	-
4. Kolam/ Tebat / Empang / Water Pond	6,80
5. Perkebunan / Hutan Rakyat / Agriculture Estates	99,56
6. Industri / Industry	51,90
7. Lainnya / Others	144,38
Jumlah / Total	1 812,00

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan Kota Magelang
Source : Agriculture, Livestock and Fisheries Department of Magelang Municipality

Tabel 5.1.2 Luas Tanam, Panen, Produksi, dan Rata-rata Produksi Tanaman Bahan Makanan di Kota Magelang, 2017

Table Planting Area, Harvested Area, Production and Average Production of Foodstuffs in Magelang Municipality, 2017

Jenis Tanaman <i>Kind of Crops</i>	Luas Tanam <i>Planting Area</i> (Hektar)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Hektar)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Rata-rata <i>Average Yield Rate</i> (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Padi Sawah <i>Rice paddy</i>	508	520	3 069,4	5,90
2. Jagung <i>Corn</i>	2	2	12,6	6,30
3. Ketela Rambat <i>Sweet potatoes</i>	-	-	-	-
4. Ketela Pohon <i>Cassava</i>	2	2	15,0	7,50
5. Kacang Kedelai <i>Soybeans</i>	-	-	-	-
6. Kacang Hijau <i>Green beans</i>	-	-	-	-
7. Kacang Tanah <i>Peanuts</i>	1	2	2,6	1,30

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan Kota Magelang
Source : Agriculture, Livestock and Fisheries Department of Magelang Municipality

5.2 PETERNAKAN / LIVESTOCK

Tabel 5.2.1 Jumlah Unggas menurut Catur wulan di Kota Magelang, 2017

Table Number of Poultry by Four-Month Periods in Magelang Municipality, 2017

Periode Periods	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Ayam Petelur <i>Laying Hens</i>	Itik <i>Duck</i>	Burung Puyuh <i>Quail</i>	Ayam Buras <i>Free-range Chicken</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Catur wulan I	84 400	800	6 565	5 800	48 800
Catur wulan II	130 000	800	6 425	5 100	48 475
Catur wulan III	248 500	800	6 455	5 100	49 407
Jumlah Akhir Tahun	248 500	800	6 455	5 100	49 407

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan Kota Magelang

Source : Agriculture, Livestock and Fisheries Department of Magelang Municipality

Tabel 5.2.2 Banyaknya Produksi Telur menurut Jenis Unggas dan Produksi Susu Sapi di Kota Magelang, 2017

Number of Egg Production by Type of Poultry and Milk Production in Magelang Municipality, 2017

Bulan Month	Telur /Egg (kg)				Susu Sapi Milk (liter)
	Ayam Ras Chicken race	Ayam Buras Free-range Chicken	Itik Duck	Burung Puyuh Quail	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	624	828	1 719	501	13 175
Februari	621	825	1 716	498	119
Maret	624	828	1 719	501	13 175
April	624	820	1 781	510	1 455
Mei	624	820	1 772	511	15 035
Juni	624	820	175	510	1 455
Juli	624	820	175	446	2 108
Agustus	623	819	175	445	2 108
September	624	820	175	446	204
Oktober	624	820	175	473	2 365
November	625	817	1 759	475	228
Desember	625	820	176	475	228
Jumlah	7 486	9 857	11 517	5 791	51 655

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan Kota Magelang

Source : Agriculture, Livestock and Fisheries Department of Magelang Municipality

Tabel 5.2.3 Jumlah Ayam Dipotong dan Produksi Daging Ayam di Kota Magelang, 2017

Table Number of Chicken Slaughtered and Chicken Meat Production in Magelang Municipality, 2017

Bulan Month	Dipotong Slaughtered (ekor)		Produksi Daging Meat Production (Kg)	
	Ras	Buras	Ras	Buras
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	409 830	66 348	480 053	53 150
Februari	396 137	62 893	464 037	50 134
Maret	407 984	66 232	477 890	52 986
April	412 248	66 036	482 942	52 829
Mei	413 179	67 671	483 841	54 137
Juni	598 823	88 429	701 340	70 743
Juli	420 656	66 883	492 534	53 346
Agustus	424 775	45 190	497 532	36 152
September	405 750	68 300	475 300	54 640
Oktober	460 500	71 110	539 240	56 888
November	455 550	71 900	533 620	57 520
Desember	555 475	85 710	650 800	68 568
Jumlah Total	5 360 907	826 702	6 279 129	661 093

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan Kota Magelang

Source : Agriculture, Livestock and Fisheries Department of Magelang Municipality

Tabel 5.2.4 Banyaknya Pemotongan Ternak dalam Rumah Potong di Kota Magelang, 2017

Table Number of Slaughter of Livestock in Slaughterhouse in Magelang Municipality, 2017

Bulan Month	Sapi Cow	Kerbau Buffalo	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pork
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	364	-	-	-	29
Februari	293	-	-	-	19
Maret	343	-	-	-	23
April	342	-	-	-	17
Mei	352	-	-	-	24
Juni	417	-	-	-	21
Juli	368	-	-	-	18
Agustus	358	-	-	-	18
September	311	-	-	-	19
Oktober	326	-	-	-	22
November	336	-	-	-	22
Desember	381	-	-	-	28
Jumlah Total	4 187	1	-	-	271

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan Kota Magelang

Source : Agriculture, Livestock and Fisheries Department of Magelang Municipality

Tabel 5.2.5 Banyaknya Produksi Daging di Kota Magelang, 2017
 Table Number of Meat Production in Magelang Municipality, 2017

Bulan Month	Sapi Cow	Kerbau Buffalo	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pork
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	77 511	-	1 185	3 334	1 204
Februari	62 387	-	1 139	3 416	789
Maret	72 887	-	1 196	3 600	955
April	72 677	-	1 231	3 706	706
Mei	73 920	-	1 127	3 381	996
Juni	89 250	-	1 288	3 853	972
Juli	79 380	-	1 081	3 220	747
Agustus	77 280	-	1 035	3 082	747
September	159 180	-	2 197	17 802	789
Oktober	69 300	-	989	2 990	913
November	71 400	-	1 323	3 968	913
Desember	81 270	-	1 656	4 957	1 162
Jumlah Total	986 442	-	15 447	57 309	10 893

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan Kota Magelang
 Source : Agriculture, Livestock and Fisheries Department of Magelang Municipality

5.3 PERIKANAN / FISHERY

Tabel 5.3.1 Jumlah Ikan yang Ditebarkan di Sawah dan Kolam menurut Jenis Ikan di Kota Magelang, 2017

Table Number of Fishes Sown in Rice Field and Pond by Type of Fish in Magelang Municipality, 2017

Jenis Ikan <i>Kind of Fish</i>	2016		2017	
	Banyaknya <i>Number of</i> (ekor)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)	Banyaknya <i>Number of</i> (ekor)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Karper / Mas	12 492	3 123,0	-	-
2. Tawes	138 656	13 865,6	-	-
3. Nila	171 778	25 766,7	342 737	8 564 820,2
4. Lele	37 324	9 331,0	128 531	25 706,2
5. Grass Crab	-	-	-	-
6. Udang	-	-	-	-
7. Gurame	-	-	-	-
8. Bawal	-	-	385 582	96 395,6
9. Ikan Lainnya	-	-	-	-
10. Patin	-	-	-	-

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan Kota Magelang

Source : Agriculture, Livestock and Fisheries Department of Magelang Municipality

Tabel 5.3.2 Banyaknya Konsumsi Protein Hewani dan Konsumsi Hasil Ternak di Kota Magelang, 2017

Table Number of Consumption of Animal Protein and Livestock Products in Magelang Municipality, 2017

Komoditi <i>Commodity</i>	Yang Dikonsumsi <i>Consumed</i> (kg)	Protein Hewani <i>Animal Protein</i> (gram/kapita/tahun)
(1)	(2)	(3)
1. Daging	60,22	14 540,00
2. Telur	15,48	2 010,00
3. Susu	2,18	70,00
4. Ikan	2.984.904,00	38,25

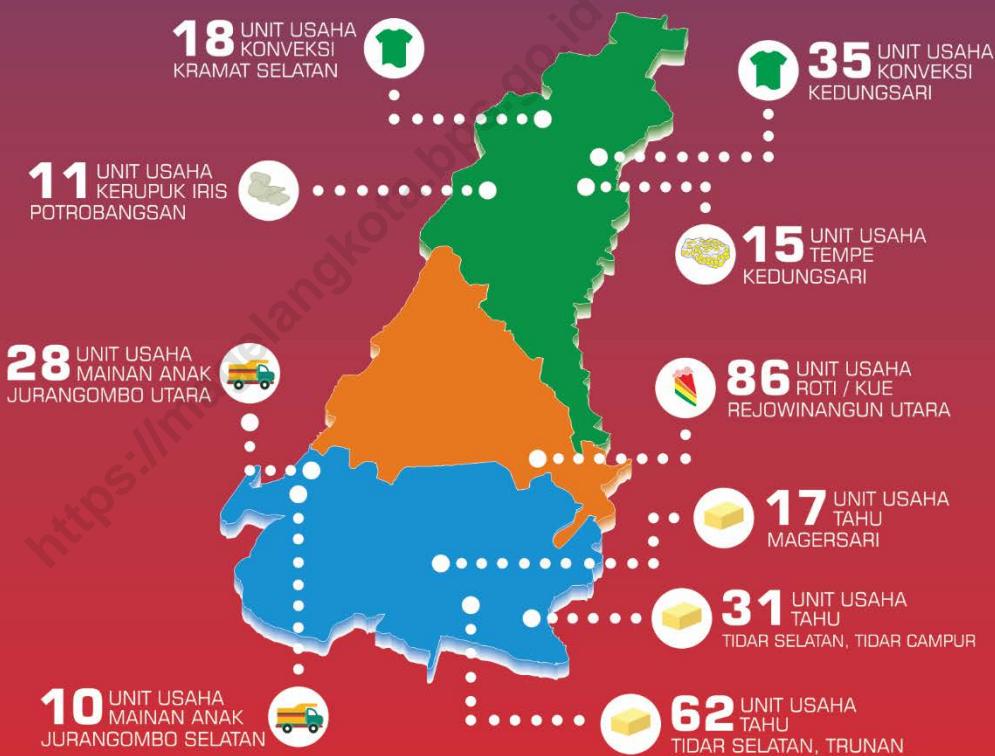
Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan Kota Magelang

Source : Agriculture, Livestock and Fisheries Department of Magelang Municipality

6

INDUSTRI DAN ENERGI

INDUSTRY AND ENERGY



**SENTRA INDUSTRI KECIL
DI KOTA MAGELANG
TAHUN 2017**

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasarkan kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasarkan kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC)* revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk
1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*

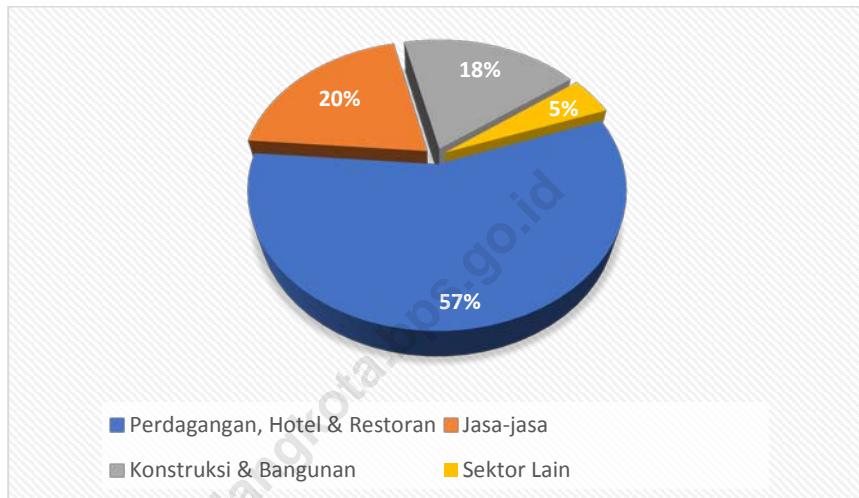
dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
5. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
6. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non-profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
7. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
4. A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
5. Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).
6. Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.
7. Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.

ULASAN	<i>DESCRIPTION</i>
<p>Industri</p> <p>Kota Magelang sebagai kota jasa tentunya juga tidak terlalu potensi di bidang industri. Hanya terdapat 600 perusahaan industri kecil formal di tahun 2017 yang berhasil menampung 3.703 pekerja serta 20 perusahaan industri menengah formal yang berhasil menampung 1.548 pekerja.</p> <p>Terdapat beberapa kelompok sentra industri. Jenis kelompok industri yang diusahakan di Kota Magelang meliputi industri getuk, industri konveksi, industri mainan anak, industri tahu/tempe, industri kerupuk iris, dan jenis industri roti/kue.</p>	<p>Industry</p> <p><i>Magelang Municipality as the service city would also not too potentials in the industrial field. Only 600 formal small industrial enterprises in 2017 that successfully accommodate 3,703 workers and 20 formal medium industrial enterprises that successfully accommodate 1,548 workers.</i></p> <p><i>There are some categories of industrial centers. Type of industry groups that are cultivated in Magelang Municipality include getuk industry, convection industry, the toy industry, industrial tofu/tempeh, industry crackers and bread/cake industry.</i></p>
<p>Energi</p> <p>Kebutuhan energi listrik akan terus meningkat, hal ini dapat dilihat dari jumlah pelanggan listrik yang terus meningkat setiap tahun. Jumlah Pelanggan Listrik di Kota Magelang di tahun 2017 adalah sebanyak 26.543 pelanggan, dimana jumlah terbanyak adalah kelompok pelanggan Rumah Tangga yakni 23.215 pelanggan.</p> <p>Pada tahun 2017, air minum yang disalurkan dari PDAM Kota Magelang tercatat sebesar 7,63 juta meter kubik. Jumlah pelanggan PDAM sebanyak 26.252 pelanggan.</p>	<p>Energy</p> <p><i>The need for electrical energy will continue to increase, this can be seen from the growing number of electricity customers every year. The number of Electricity Subscribers in Magelang Municipality in 2017 is 26,543 customers, where the highest number is household customer group that is 23,215 customers.</i></p> <p><i>In 2017, the water supply distributed by Local Water Company of Magelang Municipality were 7.63 million cubic meters. The costumers of water amounted to 26,252 costumers.</i></p>

Gambar 6.1 Persentase Investasi yang Ditanamkan menurut Sektor, di Kota Magelang, 2017

Percentages of Investment by Sector in Magelang Municipality, 2017



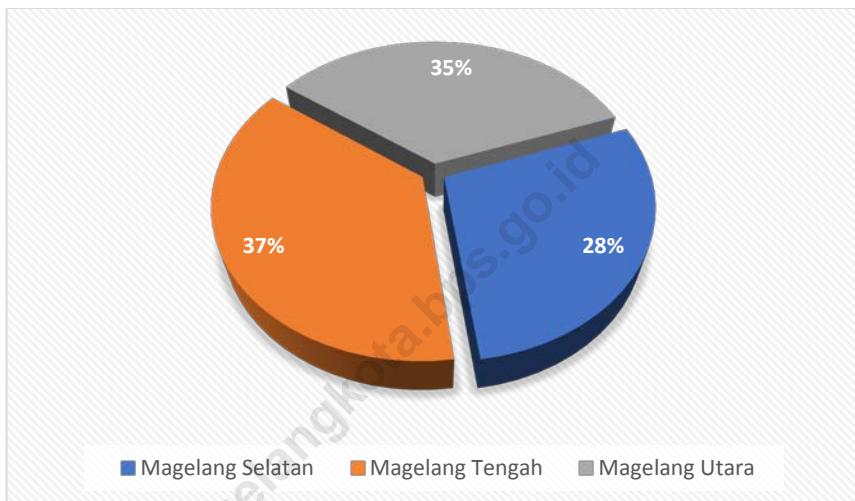
Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Magelang

Source : *Investment and One Stop Integrated Service Department of Magelang Municipality*

Gambar

6.2 Jumlah Pelanggan Listrik menurut Kecamatan pada PT. Perusahaan Listrik Negara (PLN) di Kota Magelang, 2017
Number of Electricity Customers by Customer Group at State Electricity Company Inc. in Magelang Municipality, 2017

Picture



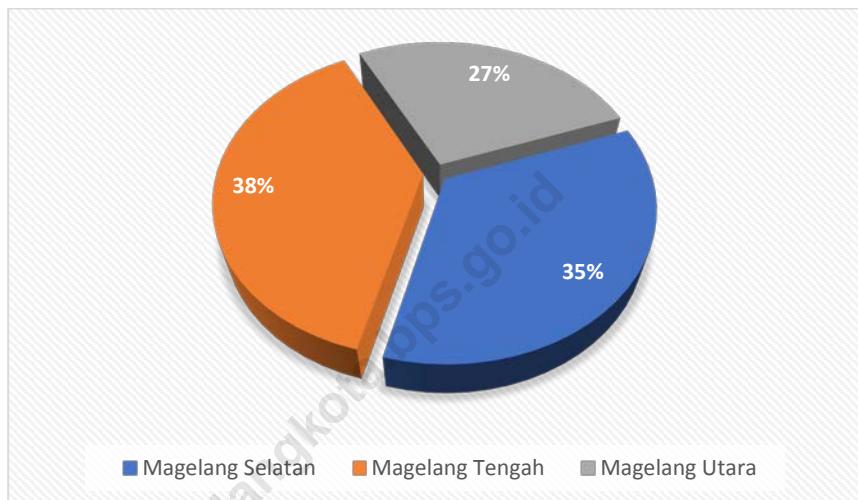
Sumber : PT. Perusahaan Listrik Negara (PLN) Area Magelang

Source : State Electricity Company Inc. of Magelang

Gambar 6.3 Jumlah Pelanggan Air Minum menurut Kecamatan di Kota Magelang, 2017

Picture

Number of Drinking Water Customers by Sub-district in Magelang Municipality, 2017



Sumber : Perusahaan Daerah Air Minum Kota Magelang
Source : Local Water Company of Magelang Municipality

6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel 6.1.1 Jumlah Perusahaan Industri Kecil Formal menurut Kecamatan di Kota Magelang, 2017

Table Number of Small Formal Industrial Companies by Sub-district in Magelang Municipality, 2017

Kecamatan Sub-district	Perusahaan Company		Tenaga Kerja Labor	
	2016 (1)	2017 (2)	2016 (3)	2017 (4)
Magelang Selatan	274	261	1 925	1 925
Magelang Tengah	185	197	759	1 044
Magelang Utara	140	142	1 022	734
Jumlah Total	459	600	2 684	3 703

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Magelang
Source : *Industry and Trade Department of Magelang Municipality*

Tabel 6.1.2 Jumlah Perusahaan Industri Menengah Formal menurut Kecamatan di Kota Magelang, 2017

Table Number of Formal Medium Industry Companies by Sub-district in Magelang Municipality, 2017

Kecamatan Sub-district	Perusahaan Establishment		Tenaga Kerja Workers	
	2016 (1)	2017 (2)	2016 (4)	2017 (5)
Magelang Selatan	9	9	1 108	1 108
Magelang Tengah	5	5	262	262
Magelang Utara	5	6	150	178
Jumlah Total	19	20	1 520	1 548

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Magelang

Source : *Industry and Trade Department of Magelang Municipality*

Tabel 6.1.3 Jumlah Unit Usaha di Sentra Industri Kecil menurut Kelompok Industri, Lokasi, Jumlah Tenaga Kerja dan Nilai Investasi di Kota Magelang, 2017

Table

Numbers of Business Units in Small Industry Centers by Industrial Group, Location, Number of Workers and Investment Value in Magelang Municipality, 2017

Kelompok Industri Industrial Group	Lokasi Kelurahan Urban Village Location	Unit Usaha Business Unit	Tenaga Kerja Labor	Investasi Investment (Rp.000.-)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Industri Gethuk		10	37	63 415
2. Industri Aneka				
2.1. Konveksi	Kramat Selatan	18	78	83 921
2.2. Konveksi	Kedungsari	35	73	109 348
2.3. Mainan Anak	Jurangombo Utara	28	61	68 107
2.4. Mainan Anak	Jurangombo Selatan	10	27	30 340
3. Industri Hasil Pertanian dan Kehutanan				
3.1. Tahu	Tidar Selatan (Tidar Campur)	31	144	392 937
3.2. Tahu	Tidar Selatan (Trunan)	62	261	702 301
3.3. Tahu	Magersari	17	53	86 125
3.4. Tempe	Kedungsari	15	39	29 799
3.5. Kerupuk Iris	Potrobangsan	11	23	49 710
3.6. Roti/Kue	Rejowinangun Utara	86	245	136 879
Jumlah Total		323	1 041	1 752 882

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Magelang

Source : *Industry and Trade Department of Magelang Municipality*

Tabel 6.1.4 Investasi menurut Sektor, Jumlah Perusahaan, Jumlah Tenaga Kerja dan Jumlah Investasi yang Ditanamkan di Kota Magelang, 2016 - 2017

Table

Investments by Sector, Numbers of Companies, Number of Workers and Number of Investment Planned in Magelang Municipality, 2016 - 2017

Sektor	Perusahaan Company		Tenaga Kerja Labor		Nilai Investasi Investment Value (juta Rp)	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian	1	2	2	4	100,00	105,00
Pertambangan & Energi	-	-	-	-	-	-
Industri Pengolahan	45	102	248	314	6 637,00	9 368,00
Listrik, Gas & Air Bersih	7	7	12	12	585,00	585,00
Konstruksi & Bangunan	10	10	108	108	144 007,00	144 007,00
Perdagangan, Hotel & Restoran	788	2 013	2 053	2 674	348 968,00	444 729,00
Pengangkutan & Komunikasi	4	4	155	155	715,00	715,00
Keuangan, Persewaan & Jasa Perusahaan	29	29	51	51	25 322,00	25 322,00
Jasa-jasa	159	341	1 410	1 484	145 914,00	157 108
Penanaman Modal Asing	3	4	187	187	193 821,00	194 196
Jumlah Total	1 046	2 512	4 226	4 989	866 069,00	976 135,00

Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Magelang

Source : *Investment and One Stop Integrated Service Department of Magelang Municipality*

6.2 ENERGI / ENERGY

Tabel 6.2.1 Jumlah Pelanggan Listrik menurut Kecamatan dan Kelompok Pelanggan pada PT. Perusahaan Listrik Negara (PLN) di Kota Magelang, 2017

Table

Number of Electricity Customers by Sub-district and Customer Group at State Electricity Company Inc. in Magelang Municipality, 2017

Kecamatan Sub-district	Kelompok Pelanggan Consumer Group					Jumlah Total
	Sosial Social	Rumah Tangga Household	Usaha Business	Industri Industry	Umum Public	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Magelang Selatan	209	6 569	619	40	108	7 545
Magelang Tengah	267	8 338	1 011	51	188	9 855
Magelang Utara	290	8 308	427	23	95	9 143
Jumlah Total	766	23 215	2 057	114	391	26 543

Sumber : PT. Perusahaan Listrik Negara (PLN) Area Magelang

Source : State Electricity Company Inc. of Magelang

Tabel 6.2.2 Banyaknya Pemakaian Listrik menurut Kecamatan dan Kelompok Pelanggan di Kota Magelang, 2017 (kWh)

Table Number of Electricity Usage by Sub-district and Customer Groups in Magelang Municipality, 2017 (kWh)

Kecamatan Sub-district	Kelompok Pelanggan Consumer Group					Jumlah Total
	Sosial Social	Rumah Tangga Household	Usaha Business	Industri Industry	Umum Public	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Magelang Selatan	1 209 127	9 398 986	2 874 928	70 977 747	910 134	85 370 922
Magelang Tengah	1 140 492	12 243 560	5 321 265	12 865 202	1 764 775	33 335 294
Magelang Utara	1 662 164	11 878 772	2 716 353	13 460 437	776 697	30 494 423
Jumlah Total	4 011 783	33 521 318	10 912 546	97 303 386	3 451 606	149 200 639

Sumber : PT. Perusahaan Listrik Negara (PLN) Area Magelang

Source : State Electricity Company Inc. of Magelang

Tabel 6.2.3 Jumlah Pelanggan Air Minum menurut Kecamatan di Kota Magelang, 2017

Table Number of Drinking Water Customers by Sub-district in Magelang Municipality, 2017

Kecamatan Sub-District	Golongan Pelanggan Customer Group				Jumlah Total
	I (1)	II (2)	III (3)	IV (4)	
	(5)			(6)	
Magelang Selatan	139	8 267	669	11	9 086
Magelang Tengah	170	9 060	851	6	10 087
Magelang Utara	123	6 712	242	2	7 079
Jumlah Total	432	24 039	1 762	19	26 252

Sumber : Perusahaan Daerah Air Minum Kota Magelang

Source : Local Water Company of Magelang Municipality

Tabel 6.2.4 Banyaknya Pemakaian Air Minum menurut Kecamatan dan Golongan Pelanggan di Kota Magelang, 2017

Number of Drinking Water Usage by Sub-district and Customer Group in Magelang Municipality, 2017

Kecamatan Sub-district	Golongan Pelanggan Customer Group				Jumlah Total
	I (1)	II (2)	III (3)	IV (4)	
Magelang Selatan	86 238	2 045 694	228 178	4 923	2 365 033
Magelang Tengah	196 987	3 232 227	220 784	2 171	3 652 169
Magelang Utara	68 053	1 488 863	59 271	169	1 616 356
Jumlah Total	351 278	6 766 784	508 233	7 263	7 633 558

Sumber : Perusahaan Daerah Air Minum Kota Magelang
Source : Local Water Company of Magelang Municipality

Tabel 6.2.5 Banyaknya Pemakaian Air Minum menurut Bulan dan Golongan Pelanggan di Kota Magelang, 2017

Table Number of Drinking Water Usage by Month and Customer Group in Magelang Municipality, 2017

Bulan Month	Golongan Pelanggan Consumer Group				Jumlah Total
	I (1)	II (2)	III (3)	IV (4)	
Januari	32 858	610 193	43 085	659	686 795
Februari	35 984	546 229	42 982	683	625 878
Maret	25 794	525 760	37 229	571	589 354
April	28 299	531 066	48 547	587	608 499
Mei	27 267	529 624	40 834	598	598 323
Juni	31 268	558 904	41 826	635	632 633
Juli	26 554	581 813	44 463	599	653 429
Agustus	29 890	595 702	43 888	551	670 031
September	26 568	597 300	42 473	611	666 952
Oktober	24 665	536 271	39 360	509	600 805
November	28 321	581 634	42 553	610	653 118
Desember	33 810	572 288	40 993	650	647 741
Jumlah Total	351 278	6 766 784	508 233	7 263	7 633 558

Sumber : Perusahaan Daerah Air Minum Kota Magelang

Source : Local Water Company of Magelang Municipality

PERDAGANGAN

TRADE

7

JUMLAH PASAR DAN BANK DI KOTA MAGELANG TAHUN 2017



PENJELASAN TEKNIS

1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "General Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia.
2. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
3. Jenis komoditi adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS)

TECHNICAL NOTES

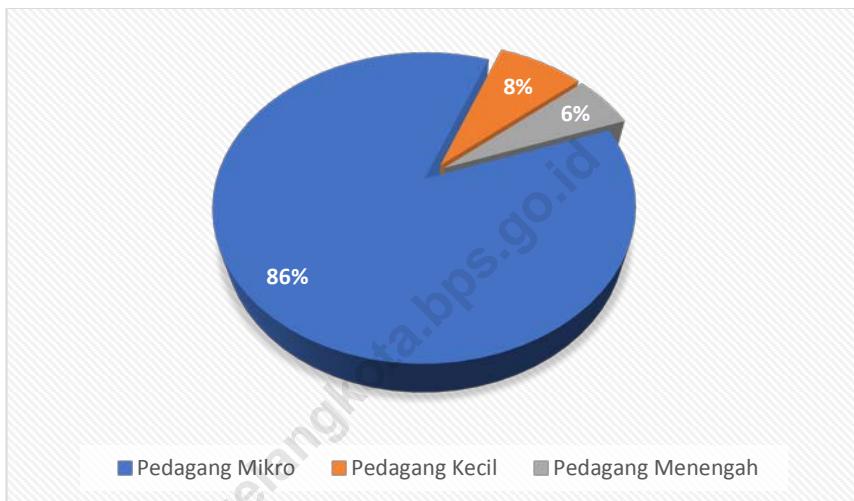
1. *The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.*
2. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.*
3. *Type commodity is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.*

ULASAN	DESCRIPTION
Jenis komoditas yang berhasil diproduksi di Kota Magelang dan hasilnya diekspor adalah komoditas Plastik (Joyoboyo), Kerang Laminasi, dan <i>Laminating Board</i> . Volume ekspor dan nilai ekspor komoditas tersebut cukup fluktuatif setiap tahunnya.	<i>Types of commodities that were produced in Magelang and the result exported are plastics (Joyoboyo), laminate shells and laminating board. Export volume and export value of these commodities is quite fluktuatif annually.</i>
Selama tahun 2017, BP2T Kota Magelang mengeluarkan surat ijin usaha perdagangan sebanyak 1.333 usaha. Surat ijin tersebut yang benar-benar sebagai pengajuan baru sebanyak 1.300 usaha, perpanjangan sebanyak 25 usaha, dan rehab sebanyak 8 usaha.	<i>During 2017, BP2T Magelang Municipality issued a trading permit as many as 1,333 businesses. Such license is really a new submission as much as 1,300 businesses, the extension of as many as 25 businesses, and the rehabilitation of 8 businesses.</i>
Terdapat 5 jenis pasar tradisional yang ada di Kota Magelang. Terdapat 20 jenis usaha minimarket, 7 jenis usaha supermarket, dan 17 usaha yang masuk kategori grosir.	<i>There are five types of traditional markets in the Municipality of Magelang. There are 20 types of businesses minimarket, 7 supermarkets and 17 businesses were categorized as wholesale.</i>

Gambar 7.1 Persentase Penerbitan Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP) menurut Klasifikasi Pedagang di Kota Magelang, 2017

Picture

Percentages of Issuance of Trading Business Permits by Merchant Classification in Magelang Municipality, 2017

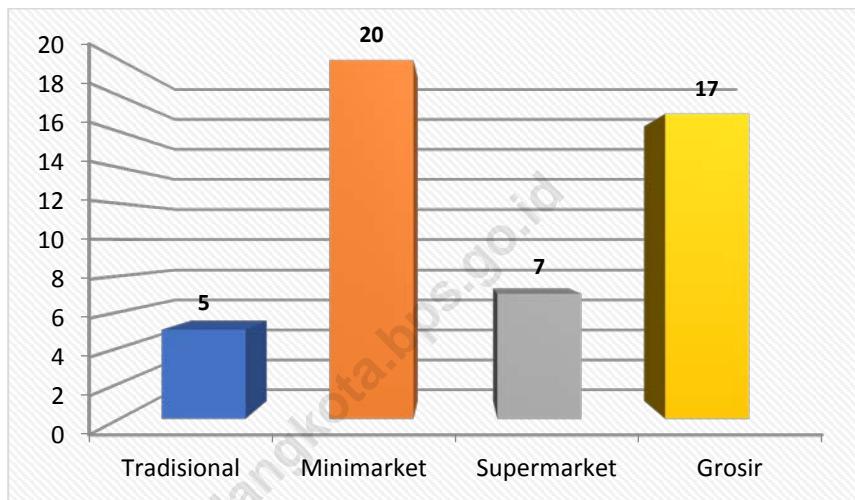


Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Magelang
Source : *Investment and One Stop Integrated Service Department of Magelang Municipality*

Gambar 7.2 Jumlah Pasar menurut Jenis Pasar di Kota Magelang, 2017

Picture

Number of Markets by Type of Market in Magelang Municipality, 2017



Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Magelang

Source : Industry and Trade Department of Magelang Municipality

Tabel 7.1 Volume Ekspor menurut Jenis Komoditas di Kota Magelang, 2016 - 2017

Table Export Volume by Type of Commodity in Magelang Municipality, 2016 - 2017

Jenis Komoditas <i>Type of Commodity</i>	Satuan <i>Unit</i>	Tahun <i>Year</i>	
		2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Plastik (Joyoboyo)	Kilogram-meter (KGM)	...	320 913,00
2. Kerang Laminasi	Pieces (Pcs)	...	21 865,00
3. Laminating Board	m ³	...	3 178,73

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Magelang

Source : *Industry and Trade Department of Magelang Municipality*

Tabel 7.2 Nilai Ekspor menurut Jenis Komoditas di Kota Magelang, 2016 - 2017

Table Export Value by Type of Commodity in Magelang Municipality, 2016 - 2017

Jenis Komoditas <i>Type of Commodity</i>	Satuan <i>Unit</i>	Tahun <i>Year</i>	
		2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Plastik (Joyoboyo)	US \$...	630 500,00
2. Kerang Laminasi	Rp	...	502 893 000,00
3. Laminating Board	US \$...	1 534 041,12

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Magelang

Source : *Industry and Trade Department of Magelang Municipality*

Tabel 7.3 Banyaknya Penerbitan Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP) menurut Klasifikasi Pedagang di Kota Magelang, 2017
Table Number of Issuance of Trading Business Permits by Merchant Classification in Magelang Municipality, 2017

Klasifikasi Pedagang <i>Merchant Classification</i>	Baru <i>New</i>	Perpanjangan <i>Extension</i>	Rehab <i>Update</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pedagang Mikro	1 151	-	-	1 151
2. Pedagang Kecil	106	-	-	106
3. Pedagang Menengah	43	25	8	76
4. Pedagang Besar	-	-	-	-
Jumlah <i>Total</i>	1 300	25	8	1 333

Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Magelang
Source : *Investment and One Stop Integrated Service Department of Magelang Municipality*

Tabel 7.4 Banyaknya Tanda Daftar Perusahaan di Kota Magelang, 2014 - 2017

Table Number of Certificate of Company Registration in Magelang Municipality, 2014 - 2017

Jenis Perusahaan <i>Type of Company</i>	Tahun <i>Years</i>			
	2014 (1)	2015 (2)	2016 (3)	2017 (4)
1. Perseroan Terbatas	42	61	64	46
2. Koperasi	7	10	9	3
3. CV	61	82	81	53
4. FA	1	1	1	-
5. Usaha Perorangan	250	207	209	54
6. Badan Usaha Lainnya	4	3	2	-
Jumlah <i>Total</i>	365	361	366	156

Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Magelang

Source : *Investment and One Stop Integrated Service Department of Magelang Municipality*

Tabel 7.5 Banyaknya Penerbitan Surat Izin menurut Jenis Perizinan yang Dikeluarkan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Magelang,, 2014 - 2017

Number of Issuance of Permit by Type of Licensing Issued by Investment and One Stop Integrated Service Department of Magelang Municipality, 2014 - 2017

Table

Jenis Perizinan <i>Type of Licensing</i>	Tahun <i>Years</i>			
	2014 (2)	2015 (3)	2016 (4)	2017 (5)
Izin Usaha Industri (IUI)	10	12	2	3
Tanda Daftar Industri (TDI)	54	36	8	2
Tanda Daftar Gedung (TDG)	12	13	2	10
Izin Mendirikan Bangunan (IMB)	180	221	33	84
Balik Nama/Perubahan IMB	4	4	-	86
Pemutihan IMB	51	10	136	-
Izin Usaha Jasa Konstruksi	61	40	7	48
Jumlah Total	372	336	188	233

Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Magelang
Source : *Investment and One Stop Integrated Service Department of Magelang Municipality*

Tabel 7.6 Jumlah Pasar menurut Kecamatan dan Jenis Pasar di Kota Magelang, 2017

Table Number of Markets by Sub-district and Type of Market in Magelang Municipality, 2017

Kecamatan <i>Sub-district</i>	Tradisional <i>Traditional</i>	Modern <i>Modern</i>		
		Minimarket <i>Minimarket</i>	Supermarket <i>Supermarket</i>	Grosir <i>Wholesaler</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Magelang Selatan	3	7	2	10
Magelang Tengah	1	7	3	6
Magelang Utara	1	6	2	1
Jumlah Total	5	20	7	17

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Magelang

Source : Industry and Trade Department of Magelang Municipality

Tabel 7.7 Nama dan Alamat Bank di Kota Magelang, 2017
Table Name and Address of Banks in Magelang Municipality, 2017

No	Nama Name	Alamat Address
(1)	(2)	(3)
1	Bank Danamon	Jl. Pemuda No. 149 Magelang
2	Bank Mandiri	Jl. Jend. Sudirman No. 26 Magelang
3	Bank BCA	Jl. A Yani No. 1 Magelang
4	Bank BTPN	Jl. P. Diponegoro No 18 Magelang
5	Bank CIMB Niaga	Jl. Tidar No. 16 Magelang
6	Bank BRI	Jl. Ikhlas No. 1 Magelang
7	Bank Jateng	Jl. Alun-alun Selatan No.11 Magelang
8	Bank Mega	Jl. Jend. Sudirman No. 139 Magelang
9	Bank Haga	Jl. Tentara Pelajar No. 43 Magelang
10	Bank BNI 46	Jl. Pahlawan No. 1 Magelang
11	Bank Shinhan	Jl. Ikhlas Blok B No. 3-4 Magelang
12	Bank Muamalat	Jl. Tentara Pelajar No. 12 Magelang
13	Bank UOB Indonesia	Jl. Tidar No. 21A Magelang
14	Bank OCBC NISP	Shopping Center Blok A15-16 & B15-16 Magelang
15	Bank Panin	Ruko Rejotumoto 2 No.10 Magelang
16	Bank Permata	Jl. Tentara Pelajar No. 5 Magelang
17	Bank Mandiri Syariah	Ruko Top Square Blok A5 Jl. Tentara Pelajar Magelang
18	Bank Sinar Mas	Jl. A. Yani No. 77A Magelang
19	Bank BRI Syariah	Jl. Singosari No. 20 Magelang
20	Bank Mayapada	Ruko Rejotumoto 2 No. 12 Magelang
21	BPR Bapas 69	Jl. Jend. Sudirman No.88 Magelang
22	BPR Bank Magelang	Jl. Tidar No. 11 Magelang
23	BPR Mitra	Jl. A. Yani No. 32 Magelang
24	BPR Artha Mertoyudan	Jl. Tidar No. 322 Magelang
25	BPR Hidup Artha Graha	Jl. Pemuda No. 61 Magelang
26	BPR Prima Mertoyudan Sejahtera	Ruko Rejotumoto No. 5 Magelang
27	BPR BKK Kota Magelang	Jl. Jeruk No. 1 Magelang
28	Bank Bukopin	Jl. Tentara Pelajar No. 32 Magelang
29	Bank Bumi Arta	Ruko Gading Mas Blok G1 Jl. Singosari Magelang
30	Bank BTN	Jl. Tentara Pelajar Magelang
31	Rabobank	Jl. Tentara Pelajar Blok D-E No. 43 Magelang
32	BPR Sinar Garuda	Jl. Singosari Ruko No. 16 SG Magelang
33	Maybank	Jl. Jend A. Yani No. 11 Magelang
34	Bank BNI Syariah	Jl. Jend. Sudirman No. 91 Magelang

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Magelang

Source : CBS-Statistics of Magelang Municipality

8

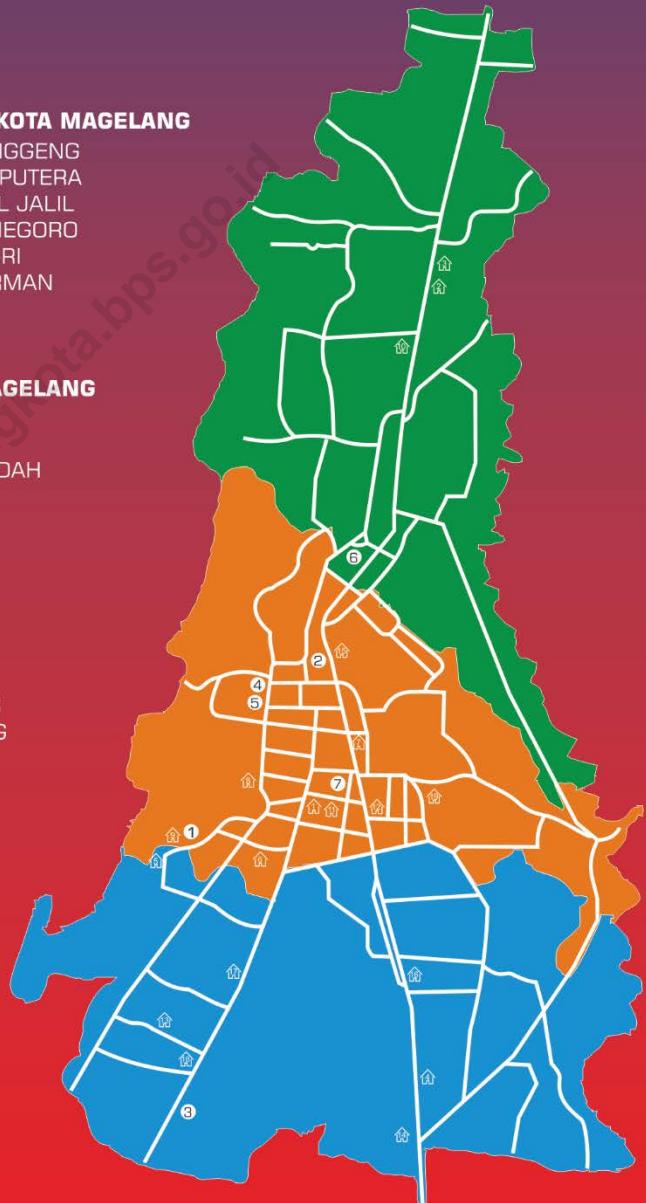
HOTEL DAN PARIWISATA --- HOTEL AND TOURISM

● OBYEK WISATA DI KOTA MAGELANG

1. TAMAN KYAI LANGGENG
2. MUSEUM BUMI PUTERA
3. MUSEUM ABDUL JALIL
4. MUSEUM DIPONEGORO
5. MUSEUM BPK - RI
6. MUSEUM SUDIRMAN
7. MUSEUM OHD

🏡 HOTEL DI KOTA MAGELANG

1. ARDIVA
2. BHARATA
3. BOROBUDUR INDAH
4. ATRIA
5. OXALIS
6. LOKASARI
7. MUTIARA
8. PRINGGADING
9. PURI ASRI
10. SAFARI
11. SRITI
12. SUMBERWARAS
13. SUNAN BONANG
14. TRIO
15. WIJAYA
16. WISATA
17. CITI HUB
18. SAFIRA
19. AHAVA



PENJELASAN TEKNIS

1. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
2. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

TECHNICAL NOTES

1. **A Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.
2. A **star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

ULASAN

DESCRIPTION

Hotel

Pengembangan kepariwisataan saat ini makin penting, tidak saja dalam rangka meningkatkan penerimaan devisa negara, akan tetapi juga dalam rangka memperluas kesempatan kerja dan pemerataan pendapatan.

Pada tahun 2017, banyaknya usaha akomodasi hotel di Kota Magelang sebanyak 19 usaha yang terdiri dari 7 hotel berbintang dan 12 hotel melati. Konsentrasi hotel terpusat di dua kecamatan, yaitu Kecamatan Magelang Selatan dan Kecamatan Magelang Tengah. Hotel berbintang terkonsentrasi di Kecamatan Magelang Selatan. Hanya terdapat dua hotel berbintang di Kecamatan Magelang Tengah dan satu hotel di Kecamatan Magelang Utara.

Pariwisata

Kota Magelang memiliki 9 obyek wisata yang terdiri dari 6 museum dan 3 taman rekreasi. Obyek wisata tersebut terpusat di Kecamatan Magelang Selatan dan Kecamatan Magelang Tengah. Satu-satunya tempat rekreasi alam komersil juga terdapat di Kecamatan Magelang Selatan yang beralamat di Jalan Cempaka Jurangombo Utara dengan nama tempat rekreasinya Taman Kyai Langgeng.

Hotel

Tourism development recently become important, not only as a source to enhance foreign exchange earning but also to enlarge job opportunity and income distribution.

In 2017, number of hotel accomodation establishment in Magelang Municipality was 19 hotel that consist of 7 star hotels and 12 nonstar hotel. The concentration of hotels is concentrated in two Subdistricts, namely Magelang Selatan and Magelang Tengah. Star hotels are concentrated in the Magelang Selatan Subdistrict. There are two star hotels in Magelang Tengah Subdistrict and a star hotels in Magelang Utara Subdistrict.

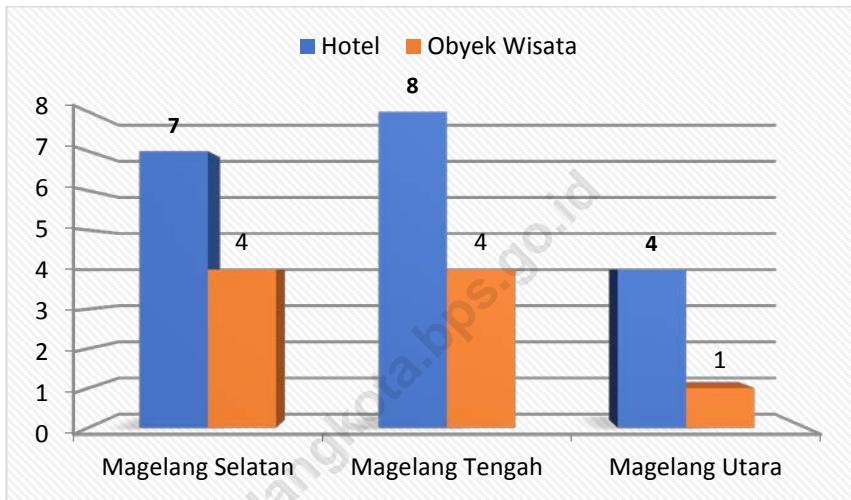
Tourism

Magelang Municipality has 9 tourism objects which consist of 6 museums and 3 recreation parks. The tourist attraction is centered on Magelang Selatan and Magelang Tengah Subdistrict. The only place there is also a commercial outdoor recreation in the Southern District of Magelang is located at Jalan Cempaka North Jurangombo named Kyai Lasting a recreation park.

Gambar 8.1 Jumlah Hotel dan Obyek Wisata menurut Kecamatan di Kota Magelang, 2017

Picture

Number of Hotels and Tourism Sites by Subdistrict in Magelang Municipality, 2017



Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Magelang; Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Magelang

Source : Statistics of Magelang Municipality; Youth, Sports and Tourism Department of Magelang Municipality

8.1 HOTEL / HOTELS

Tabel 8.1.1 Jumlah Hotel menurut Kecamatan dan Klasifikasi di Kota Magelang, 2017

Table Number of Hotels by Sub-district and Classification in Magelang Municipality, 2017

Kecamatan <i>Sub-district</i>	Hotel Bintang <i>Star Hotel</i>	Hotel Melati <i>Non-Star Hotel</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Magelang Selatan	4	3	7
Magelang Tengah	2	6	8
Magelang Utara	1	3	4
Jumlah <i>Total</i>	7	12	19

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Magelang

Source : CBS-Statistics of Magelang Municipality

Tabel 8.1.2 Nama, Alamat dan Klasifikasi Hotel di Kota Magelang, 2017
Name, Address and Classification of Hotels in Magelang Municipality, 2017

Nama Hotel <i>Hotel Name</i>	Klasifikasi¹ <i>Classification</i>	Alamat & Telepon <i>Address & Phone</i>
(1)	(2)	(3)
1. Ardiva	M 2	Jl. Daha No. 639 (0293) 361096
2. Bharata	M 2	Jl. A. Yani No. 240 (0293) 363428
3. Borobudur Indah	B 2	Jl. A. Yani No. 246 (0293) 365081
4. Atria	B 4	Jl. Jend. Sudirman No. 42 (0293) 3219999
5. Oxalis	B 3	Jl. Cempaka No. 17 (0293) 5503151
6. Lokasari	M 2	Jl. Brig. Katamso No. 15 (0293) 362316
7. Mutiara	M 2	Jl. Pemuda No. 139 (0293) 362687
8. Pringgading	M 2	Jl. Diponegoro No. 76 (0293) 362161
9. Puri Asri	B 4	Jl. Cempaka No. 9 (0293) 365115
10. Safari	M 3	Jl. A. Yani No. 131 (0293) 362050
11. Sriti	B 3	Jl. Daha No. 23 (0293) 363347
12. Sumberwaras	M 2	Jl. Pemuda No. 149 (0293) 364869
13. Sunan Bonang	M	Jl. Sunan Bonang No. 16 (0293) 365536
14. Trio	B 2	Jl. Jend. Sudirman No. 68 (0293) 365095
15. Wijaya	M 1	Jl. A. Yani No. 66 (0293) 362666
16. Wisata	M 3	Jl. Jend. Sudirman No. 367 (0293) 362593
17. Citi Hub	M 3	Jl. Jend. Gatot Subroto No. 260 (0293) 364089
18. Safira	B 3	Jl. Jend. Gatot Subroto No. 56A (0293) 360033
19. Ahava	M 2	Jl. Sriwijaya No. 450 (0293) 3192440

Keterangan:

- 1] B : Hotel Bintang (*Star Hotel*)
M : Hotel Melati (*Non-Star Hotel*)

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Magelang

Source : CBS-Statistics of Magelang Municipality

8.2 PARIWISATA / TOURISM

Tabel 8.2.1 Banyaknya Obyek Wisata Menurut Kecamatan dan Jenis Obyek Wisata di Kota Magelang, 2017

Table

Number Tourism Sites by Sub-Districts and Type of Tourism Site in Magelang Municipality, 2017

Kecamatan <i>Sub-district</i>	Taman Rekreasi <i>Recreational Park</i>	Museum <i>Museum</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Magelang Selatan	3	1	4
Magelang Tengah	-	4	4
Magelang Utara	-	1	1
Jumlah <i>Total</i>	3	6	9

Sumber : Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Magelang

Source : Youth, Sports and Tourism Department of Magelang Municipality

Tabel 8.2.2 Nama dan Alamat Obyek Wisata di Kota Magelang, 2017
Name and Address of Tourism Sites in Magelang Municipality, 2017

Table

Nama Obyek Wisata <i>Tourism Sites Name</i>	Alamat <i>Address</i>
(1)	(2)
1. Taman Kyai Langgeng	Jl. Cempaka, Kemirirejo
2. Museum Bumi Putera	Jl. Jend. A. Yani No. 21, Magelang
3. Museum Abdul Jalil	Jl. Jend. Gatot Subroto, Komplek AKMIL, Jurangombo Selatan
4. Museum Diponegoro	Jl. Pangeran Diponegoro No. 1, Cacaban
5. Museum BPK – RI	Jl. Pangeran Diponegoro No. 1, Cacaban
6. Museum Sudirman	Jl. Ade Irma Suryani C-7, Potrobangsan
7. Museum OHD	Jl. Jenggolo No. 14, Kemirirejo

Sumber : Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Magelang

Source : Youth, Sports and Tourism Department of Magelang Municipality

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

9

PANJANG JALAN BERDASARKAN KONDISI DI KOTA MAGELANG TAHUN 2016 & 2017



BAIK



SEDANG



RUSAK



RUSAK BERAT

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

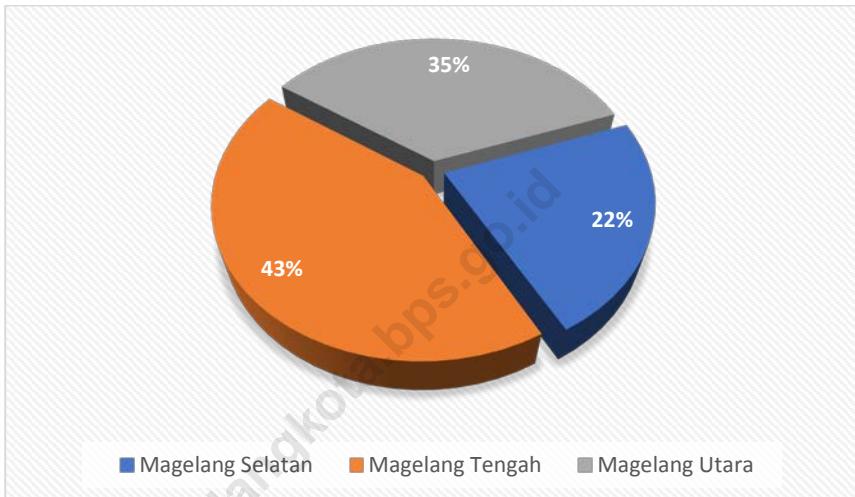
5. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
6. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
7. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfa-atkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.
5. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.
6. **Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.
7. Fixed line telephone based on Susenas called **home phone** is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.

ULASAN	DESCRIPTION
Jalan merupakan prasarana pengangkutan darat yang penting untuk memperlancar kegiatan perekonomian. Dengan makin meningkatnya usaha pembangunan maka akan menuntut peningkatan pembangunan jalan untuk memudahkan mobilitas penduduk dan memperlancar lalu lintas barang dari satu daerah ke daerah lain	<i>One of the important infrastructures supporting economic activities is the availability of roads. Improvement in all aspects of economic development requires more improvement in transportation, especially in road development. This development is intended to facilitate population mobility and distributive trade from one region to another region.</i>
Panjang jalan di wilayah Kota Magelang sepanjang 118,92 km yang mana seluruh permukaannya sudah diaspal. Jalan tersebut dalam kondisi baik sepanjang 70,08 km, yang kondisinya sedang 36,94 km, dalam kondisi rusak 36,94 km, dalam kondisi rusak 11,19 km, dan yang rusak berat sepanjang 0,7 km.	<i>Road length in Magelang Municipality along the 118.92 km and that was asphalted all. That road is in good condition throughout the 70.08 km, whose sufficient condition was 36.94 km, in a damaged condition 11.19 km, and heavily damaged along 0.7 km.</i>
Banyaknya pelanggan telepon di Kota Magelang sebanyak 21.193 pelanggan. Pelanggan terbanyak dari kalangan rumah tangga (85,76 persen), sedangkan pelanggan dari bisnis menempati urutan kedua (11,16 persen), dan yang paling sedikit dari unsur departemen (3,08 persen).	<i>The number of telephone customers in Magelang Municipality as much as 21,193 customers. Customers most of the households (85.76 percent), customers of business ranks second (11.16 percent) , and the fewest of department (3.08 percent).</i>

Gambar 9.1 Persentase Pelanggan Telepon menurut Kecamatan di Kota Magelang, 2017

Picture

Percentages of Telephone Customers by Subdistrict in Magelang Municipality, 2017



Sumber : PT Telekomunikasi Indonesia Kota Magelang

Source : Telekomunikasi Indonesia Ltd. of Magelang Municipality

Gambar 9.2 Nilai Benda Pos dan Materai yang Terjual PT POS Indonesia di Kota Magelang, 2013 - 2017

Picture

Value of Postal Objects and Stamp Sold by Pos Indonesia Ltd. in Magelang Municipality, 2013 - 2017



Sumber : PT Pos Indonesia Kota Magelang
Source : Pos Indonesia Ltd. of Magelang Municipality

Tabel 9.1 Panjang Jalan menurut Keadaan dan Status Jalan di Kota Magelang, 2016 - 2017

Road Length by Condition and Status of Roads in Magelang Municipality, 2016 - 2017

Keadaan <i>Condition</i>	Panjang Jalan Kabupaten / Kota <i>District Road Length</i> (Km)	
	2016	2017
(1)	(2)	(3)
Jenis Permukaan / Surface Type		
1. Aspal / Asphalted	118,92	118,92
2. Kerikil / Gravel	-	-
3. Tanah / Land	-	-
4. Tidak Dirinci / Unspecified	-	-
Jumlah / Total	118,92	118,92
Kondisi Jalan / Road Condition		
1. Baik / Good	70,08	70,08
2. Sedang / Sufficient	38,98	36,94
3. Rusak / Damaged	9,15	11,19
4. Rusak Berat/Heavy Damaged	0,7	0,7
Jumlah / Total	118,92	118,92
Kelas Jalan / Road Class		
1. Kelas I / Class I	-	-
2. Kelas II / Class II	-	-
3. Kelas III / Class III	-	-
4. Kelas III A / Class III A	-	-
5. Kelas III B / Class III B	-	-
6. Kelas III C / Class III C	118,92	118,92
7. Tidak Dirinci / Unspecified	-	-
Jumlah / Total	118,92	118,92

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Magelang

Source : Public Works and Spatial Planning Department of Magelang Municipality

Tabel 9.2 Banyaknya Pelanggan Telepon di Kota Magelang, 2017
 Table Number of Telephone Customers in Magelang Municipality,
 2017

Kecamatan Sub-district	Klasifikasi Pelanggan Customer Classification			Jumlah Total
	Bisnis Business	Residential Residential	Departemen Department	
	(1)	(2)	(3)	(4)
Magelang Selatan	627	3 938	213	4 778
Magelang Tengah	1 042	7 841	305	9 031
Magelang Utara	696	6 553	135	7 384
Jumlah Total	2 365	18 175	653	21 193

Sumber : PT Telekomunikasi Indonesia Kota Magelang
 Source : Telekomunikasi Indonesia Ltd. of Magelang Municipality

Tabel 9.3 Arus Lalu Lintas Paket Pos Dalam Negeri melalui PT Pos Indonesia menurut Bulan di Kota Magelang, 2017

Table Domestic Postal Package Traffic Flows through Pos Indonesia Ltd. by Month in Magelang Municipality, 2017

Bulan Month	Jumlah Paket Number of Packages		
	Diterima Received	Dikirim Sent	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	1 324	2 388	222 116
Februari	1 274	4 674	283 407
Maret	1 119	6 664	350 928
April	822	6 200	304 799
Mei	840	8 133	405 017
Juni	934	6 426	341 335
Juli	845	8 019	437 262
Agustus	782	8 385	449 601
September	791	6 852	352 619
Oktober	801	7 769	410 202
November	814	8 312	417 884
Desember	806	8 795	414 241
Jumlah Total	11 152	82 617	4 389 410

Sumber : PT Pos Indonesia Kota Magelang
Source : Pos Indonesia Ltd. of Magelang Municipality

Tabel 9.4 Arus Lalu Lintas Paket Pos Luar Negeri melalui PT Pos Indonesia menurut Bulan di Kota Magelang, 2017

Table Foreign Postal Package Traffic Flows through Pos Indonesia Ltd. by Month in Magelang Municipality, 2017

Bulan Month	Jumlah Paket Number of Packages		
	Diterima Received	Dikirim Sent	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	131	101	64 331
Februari	46	93	55 525
Maret	82	110	75 129
April	68	97	63 720
Mei	64	124	89 238
Juni	72	90	53 229
Juli	61	101	63 845
Agustus	63	139	99 832
September	54	130	81 049
Oktober	47	155	87 714
November	42	120	71 907
Desember	40	125	75 120
Jumlah Total	770	1 385	880 639

Sumber : PT Pos Indonesia Kota Magelang
Source : Pos Indonesia Ltd. of Magelang Municipality

Tabel 9.5 Arus Lalu Lintas Wesel Pos Dalam Negeri melalui PT Pos Indonesia menurut Bulan di Kota Magelang, 2017

Table Domestic Post Wesel Traffic Flows through Pos Indonesia Ltd. by Month in Magelang Municipality, 2017

Bulan Month	Diterima Receive			Dikirim Send	
	Banyaknya Amount	Nilai Value (Rp)		Banyaknya Amount	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)
Januari	4 735	5 404 481 467		1 428	1 569 003 765
Februari	4 626	5 182 159 868		1 400	1 495 230 898
Maret	5 166	6 033 861 136		1 693	1 708 065 781
April	4 816	5 684 395 438		1 474	1 589 135 350
Mei	4 894	5 546 072 156		1 620	1 711 716 016
Juni	4 995	6 334 974 690		1 459	1 540 761 398
Juli	3 095	3 677 376 162		1 446	1 491 462 200
Agustus	4 409	5 056 745 518		1 586	1 729 261 944
September	3 121	3 966 858 816		1 468	1 665 889 875
Oktober	4 630	5 058 632 498		1 670	1 747 141 372
November	4 300	4 179 263 728		1 531	1 524 729 063
Desember	3 605	4 006 204 074		1 386	1 543 440 813
Jumlah Total	52 392	60 131 025 551		18 161	19 315 838 475

Sumber : PT Pos Indonesia Kota Magelang

Source : Pos Indonesia Ltd. of Magelang Municipality

Tabel 9.6 Arus Lalu Lintas Wesel Pos Luar Negeri melalui PT Pos Indonesia menurut Bulan di Kota Magelang, 2017
Table Foreign Post Wesel Traffic Flows through Pos Indonesia Ltd. by Month in Magelang Municipality, 2017

Bulan Month	Diterima Receive		Dikirim Send	
	Banyaknya Amount	Nilai Value (Rp)	Banyaknya Amount	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	786	2 940 307 056	21	90 074 686
Februari	770	2 865 512 061	14	39 461 494
Maret	898	3 783 100 644	27	143 169 223
April	681	2 719 414 200	27	171 404 602
Mei	837	3 580 782 078	24	63 551 538
Juni	987	4 588 980 800	18	58 221 445
Juli	689	2 837 919 966	15	82 491 834
Agustus	761	2 852 654 646	22	90 434 594
September	671	2 815 972 218	20	75 657 022
Oktober	757	3 078 065 536	16	35 865 192
November	764	3 102 609 383	17	75 824 015
Desember	734	3 191 213 334	12	59 267 022
Jumlah Total	9 335	38 356 531 922	233	985 422 667

Sumber : PT Pos Indonesia Kota Magelang
Source : Pos Indonesia Ltd. of Magelang Municipality

Tabel 9.7 Arus Lalu Lintas Surat Dalam Negeri melalui PT Pos Indonesia menurut Bulan di Kota Magelang, 2017

Table Domestic Mail Traffic Flows through Pos Indonesia Ltd. by Month in Magelang Municipality, 2017

Bulan Month	Surat Biasa <i>Ordinary Letter</i>			Surat Prioritas <i>Priority Letter</i>		
	Terima Receive	Kirim Send	Nilai Value (Rp)	Terima Receive	Kirim Send	Nilai Value (Rp)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	3 423	5 101	25 469 000	44 545	29 506	443 885 871
Februari	3 327	4 126	22 693 000	45 915	28 179	407 631 407
Maret	3 014	4 645	23 225 000	47 322	20 149	262 957 920
April	3 745	8 332	37 494 000	33 666	17 022	225 349 335
Mei	3 115	5 128	23 076 000	42 502	17 492	234 590 947
Juni	3 657	6 358	28 611 000	36 233	17 089	245 167 515
Juli	2 475	4 375	18 376 000	31 195	10 962	181 507 830
Agustus	3 962	3 396	14 265 000	33 610	12 965	216 563 070
September	4 030	3 084	12 951 000	28 933	11 890	223 879 230
Oktober	3 982	5 825	24 465 000	33 357	12 068	221 766 400
November	3 721	6 875	28 875 000	32 407	13 004	232 631 584
Desember	3 408	3 878	16 286 000	27 774	11 546	216 788 208
Jumlah Total	41 859	61 123	275 786 000	437 459	201 872	3 112 719 317

Sumber : PT Pos Indonesia Kota Magelang

Source : Pos Indonesia Ltd. of Magelang Municipality

Tabel 9.8 Arus Lalu Lintas Surat Luar Negeri melalui PT Pos Indonesia menurut Bulan di Kota Magelang, 2017

Foreign Letter Traffic Flows through Pos Indonesia Ltd. by Month in Magelang Municipality, 2017

Bulan Month	Surat Biasa <i>Ordinary Letter</i>			Surat Prioritas <i>Priority Letter</i>		
	Terima <i>Receive</i>	Kirim <i>Send</i>	Nilai Value (Rp)	Terima <i>Receive</i>	Kirim <i>Send</i>	Nilai Value (Rp)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	65	128	1 408 000	776	725	101 467 796
Februari	54	103	1 133 000	552	740	100 143 603
Maret	59	116	1 276 000	278	904	119 500 716
April	111	208	2 288 000	268	654	94 038 217
Mei	68	128	1 408 000	278	738	115 177 553
Juni	82	159	869 000	283	608	94 872 506
Juli	91	186	2 041 000	263	792	118 353 291
Agustus	78	144	1 585 000	233	733	109 349 335
September	67	131	1 439 000	237	818	129 313 173
Oktober	125	247	2 718 000	243	793	117 643 170
November	142	292	3 210 000	224	762	119 077 608
Desember	85	165	1 810 000	218	728	114 000 077
Jumlah Total	1 027	2 007	21 185 000	3 853	8 995	1 332 937 045

Sumber : PT Pos Indonesia Kota Magelang
Source : Pos Indonesia Ltd. of Magelang Municipality

Tabel 9.9 Nilai Benda Pos, Materai dan Akta Agraria yang Terjual PT POS Indonesia di Kota Magelang, 2007 - 2017

Table Value of Postal Objects, Stamp and Agrarian Deed Sold by Pos Indonesia Ltd. in Magelang Municipality, 2007 - 2017

Tahun Year	Benda Pos <i>Postal Objects</i>	Materai <i>Stamp</i>	Akta Agraria <i>Agrarian Deed</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2017	296 472	13 090 950	-	13 387 422
2016	191 186	12 926 250	-	13 117 436
2015	388 916	12 296 100	-	12 685 016
2014	179 210	10 973 000	-	11 152 210
2013	353 361	12 428 263	-	12 781 624
2012	278 240	7 310 743	-	7 588 983
2011	202 053	2 188 016	-	2 390 069
2010	163 781	1 521 740	-	1 685 521
2009	208 315	1 410 093	-	1 618 408
2008	104 340	4 701 392	-	4 805 732
2007	103 259	2 994 587	-	3 097 846

Sumber : PT Pos Indonesia Kota Magelang

Source : Pos Indonesia Ltd. of Magelang Municipality

Tabel 9.10 Banyaknya Penerimaan dan Pembayaran Giro melalui PT POS Indonesia di Kota Magelang, 2007 - 2017

Number of Receipts and Payment of Current Accounts through Pos Indonesia Ltd. in Magelang Municipality, 2007 - 2017

Tahun Year	Penerimaan Receipt		Pembayaran Payment	
	Banyaknya Number of	Nilai Value (Rp)	Banyaknya Number of	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2017	464	13 270 743 762	20 198	35 374 217 833
2016	165	6 410 177 619	72	1 414 402 737
2015	12 894	14 865 586 554	15 662	3 984 565 483
2014	17 455	79 734 346 338	16 788	59 484 678 304
2013	420	27 730 423 054	715	219 294 785 288
2012	777	51 352 635 285	737	206 881 872 914
2011	3 155	42 129 053 453	1 904	194 555 000 566
2010	5 857	57 106 060 809	1 960	181 379 677 926
2009	18 220	78 785 686 996	3 335	327 112 079 632
2008	69 221	9 690 883 851	74 237	32 256 862 672
2007	879	102 126 476	13 815	1 632 369

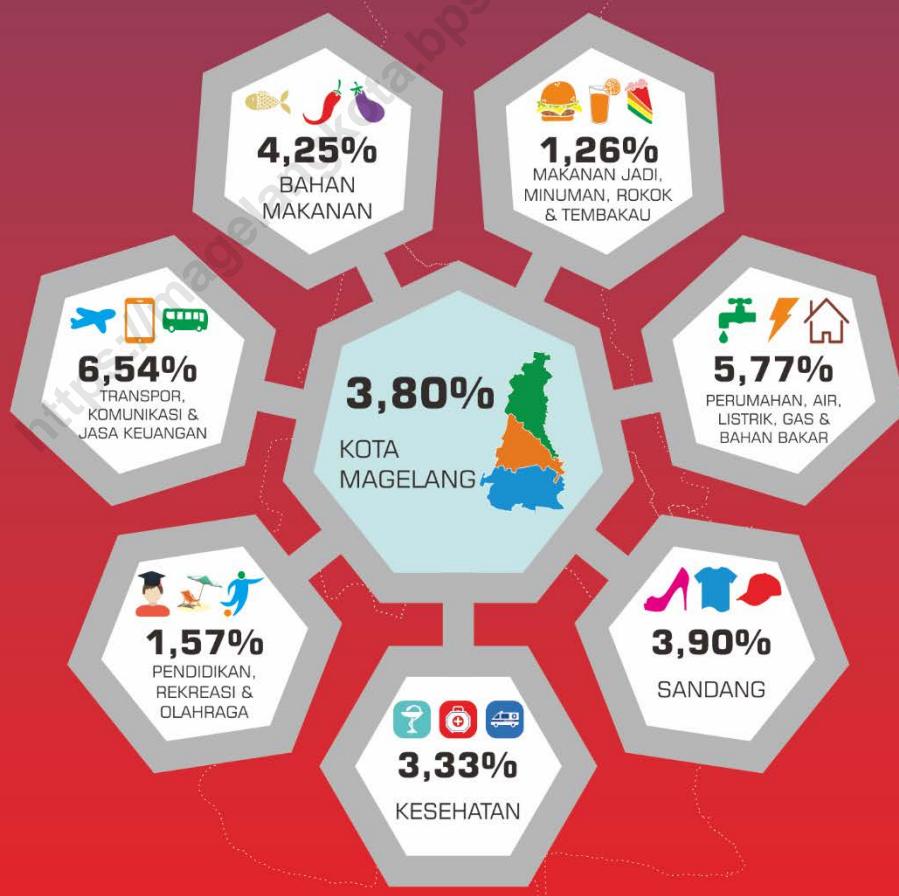
Sumber : PT Pos Indonesia Kota Magelang
Source : Pos Indonesia Ltd. of Magelang Municipality

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

10

REGIONAL FINANCE AND PRICE

LAJU INFLASI TAHUNAN BERDASAR KELOMPOK PENGELOUARAN DI KOTA MAGELANG TAHUN 2017



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none">1. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Kota adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.2. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.3. Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.4. Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya. | <ol style="list-style-type: none">1. <i>Actual revenue and expenditure of Municipality Government is the realization/municipality budget calculations for every fiscal year.</i>2. <i>Original Local Government Revenue is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.</i>3. <i>Balanced Budget is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.</i>4. <i>Other Legal Revenue is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.</i> |
|---|---|

ULASAN	DESCRIPTION
---------------	--------------------

Keuangan Daerah

Realisasi pendapatan asli daerah pada tahun anggaran 2017 terhimpun sebesar 233,56 miliar rupiah, naik 6,01 persen dibandingkan tahun anggaran 2016. Lain-lain PAD yang Sah memberikan kontribusi paling tinggi yaitu sebesar 118,4 miliar rupiah atau 80,66 persen dari total pendapatan asli daerah. Sejalan dengan realisasi pendapatan asli daerah, realisasi dana perimbangan tahun anggaran 2017 yaitu sebesar 553,12 miliar rupiah atau turun 2,56 persen. Sementara itu realisasi belanja daerah untuk tahun anggaran 2017 sebesar 879,41 miliar rupiah atau naik sebesar 0,87 persen dibanding realisasi belanja daerah tahun anggaran 2016.

Harga-Harga

Informasi inflasi merupakan tolok ukur kestabilan perekonomian daerah. Bulan Desember 2017 di Kota Magelang terjadi inflasi sebesar 0,93 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 129,05 lebih tinggi dibandingkan pada bulan November 2017 yang mengalami inflasi sebesar 0,16 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 127,87.

Inflasi disebabkan kenaikan harga yang ditunjukkan dengan terjadinya kenaikan indeks pada kelompok bahan makanan sebesar 3,96 persen; kelompok makanan jadi, minuman,

Regional Finance

The realization of original local government revenue in budget year 2017 reaches 233.56 billion rupiahs, increased 6.01 percent compared previous budget year. The highest realization of local government original is contributed by Other Original Local Gov. Revenue around 118.4 billion rupiahs (80.66 percent). According to realization of local government original, balanced budget in budget year 2017 receipt 553.12 billion rupiahs, decreased 2.56 percent. Meanwhile, actual expenditures of government in budget year 2017 was about 879.41 billion rupiahs, increased 0.87 percent compared previous budget year.

Prices

The inflation information is a measure of the stability of regional economy. The Inflation of Magelang Municipality in December 2017 was 0.93 percent with Consumer Price Index (CPI) was 129.05 higher than in November 2017 with 0.16 percent inflation and 127.87 Consumer Price Index (CPI).

Inflation caused by rising prices indicated by the increase in the index of foodstuff by 3.96 percent; food, beverages, and tobacco product by 0.30 percent; transport, communication and financial services by 0.16 percent; health group by 0,11 percent; education,

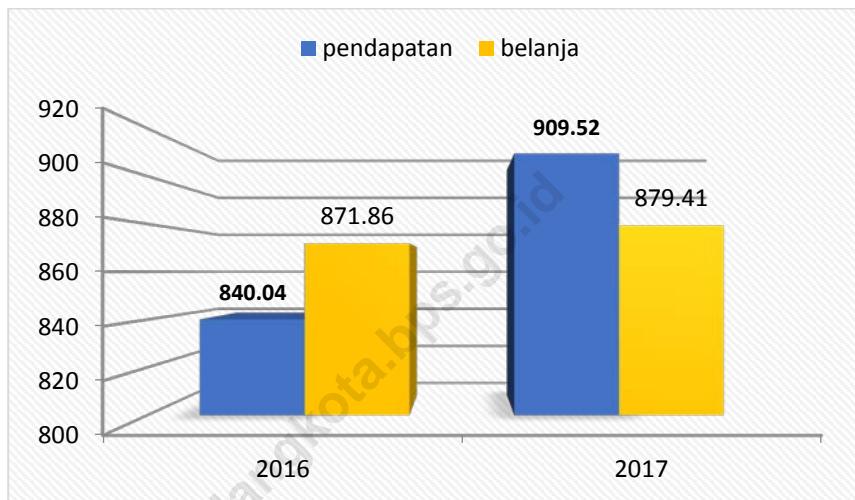
rokok dan tembakau sebesar 0,30 persen; kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,16 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,11 persen; kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga naik sebesar 0,02 persen sedangkan kelompok sandang mengalami kenaikan indeks sebesar 0,71 persen.

Inflasi tahunan 2017 di Kota Magelang mencapai 3,80 persen. Inflasi terbesar terjadi di kelompok Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan sebesar 6,54 persen. Inflasi terbesar kedua terjadi di kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar, yaitu sebesar 5,77 persen. Kelompok Bahan Makanan pada urutan berikutnya, yaitu dengan angka inflasi sebesar 4,25 persen. Inflasi terjadi di semua Kelompok Pengeluaran di Kota Magelang.

recreation and sports decreased by 0.02 percent, while clothing group index declined by 0.71 percent.

Year on Year Inflation 2017 in Magelang Municipality reached 3.80 percent. The biggest inflation occurred in the Transport, Communication, and Financial Services group of 6.54 percent. The second biggest inflation in the Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel group, which amounted to 5.77 percent. Foodstuff in the next sequence, namely the inflation rate amounted to 4.25 percent. Inflation occurs in all Expenditure Group in Magelang Municipality.

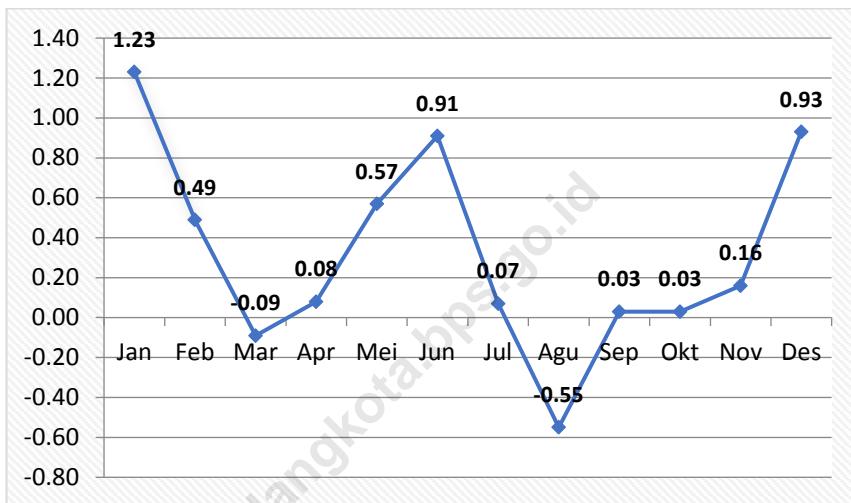
Gambar 10.1 Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Kota Magelang, 2016 - 2017 (miliar rupiah)
Actual Revenues and Expenditures of Government of Magelang Municipality, 2016 - 2017 (billion rupiahs)



Sumber : Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Magelang
Source : Regional Financial and Asset Management Department of Magelang Municipality

Gambar 10.2 Laju Inflasi per bulan menurut di Kota Magelang (2012=100), 2017

Picture *Monthly Inflation Rate in Magelang Municipality (2012=100), 2017*



Sumber : Survei Harga Konsumen Tahun 2017

Source : Consumer Price Survey, 2017

10.1 KEUANGAN DAERAH / REGIONAL FINANCE

Tabel 10.1.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Magelang menurut Jenis Pendapatan, 2016 - 2017 (rupiah)

Table Actual Revenues of Government of Magelang Municipality by Source of Revenues, 2016 - 2017 (rupiahs)

Jenis Pendapatan Source of Revenues	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD) Original Local Government Revenue	220 315 848 702	233 557 714 356
1.1 Pajak Daerah / Local Taxes	25 974 837 133	31 206 960 485
1.2 Retribusi Daerah / Retributions	6 663 308 913	6 243 021 736
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth</i>	6 182 279 953	7 711 404 121
1.4 Lain-lain PAD yang Sah <i>Other Original Local Gov. Revenue</i>	181 495 422 703	188 396 328 014
2. Dana Perimbangan / Balanced Budget	567 636 707 545	553 115 007 612
2.1 Bagi Hasil Pajak / Tax Sharing	29 047 508 551	25 341 079 039
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak / Sumber Daya Alam <i>Non Tax / Natural Resources Sharing</i>	1 285 550 531	1 344 690 250
2.3 Dana Alokasi Umum / General Allocation Funds	447 909 575 000	440 041 244 000
2.4 Dana Alokasi Khusus / Special Allocation Funds	89 394 073 463	86 387 994 323
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah / Other Legal Revenue	52 090 070 278	122 853 140 952
3.1 Pendapatan Hibah / Grants	-	24 050 844 059
3.2 Dana Darurat / Emergency Funds	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya <i>Tax Sharing from Province and Other Local Governments</i>	37 179 177 579	41 855 667 000
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah <i>Autonomous Region and Balancing Funds</i>	-	47 039 466 000
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya <i>Financial Assistance from Province and Other Local Governments</i>	14 146 495 000	9 701 162 500
3.6 Lainnya / Other Funds	764 397 699	206 001 393
Pendapatan Daerah Regional Revenues	840 042 626 525	909 525 862 920

Sumber : Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Magelang

Source : *Regional Financial and Asset Management Department of Magelang Municipality*

Tabel 10.1.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kota Magelang menurut Jenis Belanja, 2016 - 2017 (rupiah)

Table Actual Expenditures of Government of Magelang Municipality by Kind of Expenditures, 2016 - 2017 (rupiahs)

Jenis Belanja Kind of Expenditures	2016	2017
	(1)	(2)
1. Belanja Tidak Langsung <i>Indirect Expenditure</i>	350 201 266 658	284 176 958 291
1.1 Belanja Pegawai <i>Personnel Expenditure</i>	344 173 396 158	270 261 944 831
1.2 Belanja Bunga / <i>Interest Expenditure</i>	-	-
1.3 Belanja Subsidi / <i>Subsidy</i>	-	-
1.4 Belanja Hibah / <i>Grant Expenditure</i>	1 486 806 000	8 297 155 620
1.5 Belanja Bantuan Sosial <i>Social Assistance Expenditure</i>	3 192 264 000	4 926 411 000
1.6 Belanja Bagi Hasil kepada Pemerintah Desa <i>Profit Sharing to Urban village government</i>	-	-
1.7 Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi / Kabupaten / Kota dan Pemerintah Desa <i>Financial Assistant to Urban Village Government</i>	641 828 500	560 702 300
1.8 Belanja Tidak Terduga <i>Unforeseen Expenditures</i>	706 972 000	130 744 540
2. Belanja Langsung / <i>Direct Expenditure</i>	521 657 863 945	595 231 223 156
2.1 Belanja Pegawai <i>Personnel Expenditure</i>	40 785 045 910	51 500 832 693
2.2 Belanja Barang dan Jasa <i>Spending Goods and Services</i>	258 948 360 119	310 659 433 831
2.3 Belanja Modal / <i>Capital Expenditure</i>	221 924 457 916	233 070 956 632
Belanja Daerah <i>Regional Expenditures</i>	871 859 130 603	879 408 181 447

Sumber : Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Magelang

Source : *Regional Financial and Asset Management Department of Magelang Municipality*

10.2 HARGA / PRICE

Tabel 10.2.1 Indeks Harga Konsumen per bulan menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Magelang (2012=100), 2017

Table Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group in Magelang Municipality (2012=100), 2017

Bulan Month	Bahan Makanan Foodstuff	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau <i>Prepared Food, Beverages, and Tobacco Product</i>	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar <i>Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel</i>	Sandang Clothing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	146,89	126,06	118,63	111,47
Februari/February	147,62	126,23	119,68	111,80
Maret/March	144,86	126,32	120,20	112,26
April/April	143,20	126,04	121,68	112,69
Mei/May	146,04	126,12	122,17	112,93
Juni/June	148,47	126,59	123,24	113,63
Juli/July	148,03	126,63	123,25	113,63
Agustus/August	144,45	126,71	123,27	113,87
September/September	143,95	127,00	123,37	114,56
Oktober/October	143,37	127,07	123,85	114,74
November/November	144,22	127,23	123,85	114,80
Desember/December	149,93	127,61	123,85	115,62

Sumber : Survei Harga Konsumen Tahun 2017

Source : Consumer Price Survey, 2017

Tabel 10.2.1 Lanjutan
Table Continued

Bulan Month	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga <i>Education, Recreation, and Sports</i>	Transpor, Komunikasi, dan Jasa <i>Transport, Communication, and Financial Services</i>	Umum General
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/January	121,19	117,90	124,84	125,73
Februari/February	122,89	117,90	125,23	126,34
Maret/March	123,29	118,33	126,07	126,22
April/April	123,38	118,33	126,50	126,32
Mei/May	123,72	118,33	126,80	127,05
Juni/June	123,97	118,44	128,84	128,21
Juli/July	124,24	119,10	129,29	128,30
Agustus/August	124,39	119,73	128,11	127,59
September/September	124,44	119,75	128,11	127,63
Oktober/October	124,44	119,75	128,11	127,67
November/November	124,64	119,75	128,11	127,87
Desember/December	124,77	119,78	128,32	129,05

Sumber : Survei Harga Konsumen Tahun 2017

Source : Consumer Price Survey, 2017

Tabel 10.2.2 Laju Inflasi per bulan menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Magelang (2012=100), 2017

Table Monthly Inflation Rate by Expenditure Group in Magelang Municipality (2012=100), 2017

Bulan Month	Bahan Makanan Foodstuff	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau <i>Prepared Food, Beverages, and Tobacco Product</i>	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar <i>Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel</i>	Sandang Clothing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	2,14	0,03	1,31	0,17
Februari/February	0,49	0,13	0,88	0,30
Maret/March	-1,87	0,08	0,44	0,42
April/April	-1,15	-0,22	1,23	0,38
Mei/May	1,99	0,06	0,40	0,22
Juni/June	1,66	0,38	0,87	0,62
Juli/July	-0,29	0,03	0,01	0,00
Agustus/August	-2,42	0,06	0,01	0,21
September/September	-0,35	0,23	0,08	0,60
Oktober/October	-0,40	0,05	0,39	0,16
November/November	0,59	0,13	0,00	0,05
Desember/December	3,96	0,30	0,00	0,71
Tahunan Year on Year	4,25	1,26	5,77	3,90

Sumber : Survei Harga Konsumen Tahun 2017

Source : Consumer Price Survey, 2017

Tabel 10.2.2 Lanjutan
Table Continued

Bulan Month	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga <i>Education, Recreation, and Sports</i>	Transpor, Komunikasi, dan Jasa <i>Transport, Communication, and Financial Services</i>	Umum General
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/January	0,00	0,00	3,20	1,23
Februari/February	1,40	0,00	0,31	0,49
Maret/March	0,33	0,36	0,67	-0,09
April/April	0,07	0,01	0,35	0,08
Mei/May	0,28	0,00	0,24	0,57
Juni/June	0,20	0,09	1,61	0,91
Juli/July	0,22	0,55	0,35	0,07
Agustus/August	0,12	0,54	-0,91	-0,55
September/September	0,04	0,02	0,00	0,03
Oktober/October	0,00	0,00	0,00	0,03
November/November	0,16	0,00	0,00	0,16
Desember/December	0,11	0,02	0,16	0,93
Tahunan Year on Year	3,33	1,57	6,54	3,80

Sumber : Survei Harga Konsumen Tahun 2017

Source : Consumer Price Survey, 2017

11

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

*POPULATION EXPENDITURE
AND FOOD CONSUMPTION*



**PENGELUARAN
RATA-RATA
PER KAPITA
SEBULAN**

DI KOTA MAGELANG
TAHUN 2017

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut,
1. *Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household,*

ULASAN

DESCRIPTION

Menurut hasil Susenas Maret 2017, tidak terdapat penduduk yang berada di golongan pengeluaran kurang dari 150.000 rupiah perkapita sebulan. Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan sebesar 824.401 rupiah.

Proporsi pengeluaran untuk bukan makanan sedikit lebih tinggi daripada pengeluaran untuk kelompok makanan. Jika dipersentasekan, besaran pengeluaran untuk kelompok bukan makanan mendapat porsi sebesar 52,03 persen.

Pada kelompok makanan, pengeluaran terbesar dibelanjakan untuk kelompok makanan dan minuman jadi. Dimana belanja untuk kelompok tersebut mengambil porsi sebesar 38,03 persen.

Untuk kelompok pengeluaran bukan makanan porsi terbesarnya dikeluarkan untuk kelompok perumahan dan fasilitas rumah tangga. Dimana porsinya mencapai 42,15 persen.

According Susenas March 2017, there are no residents in the group spending less than 150,000 rupiah per capita a month. Average spending per capita amounted to 824,401 rupiah a month.

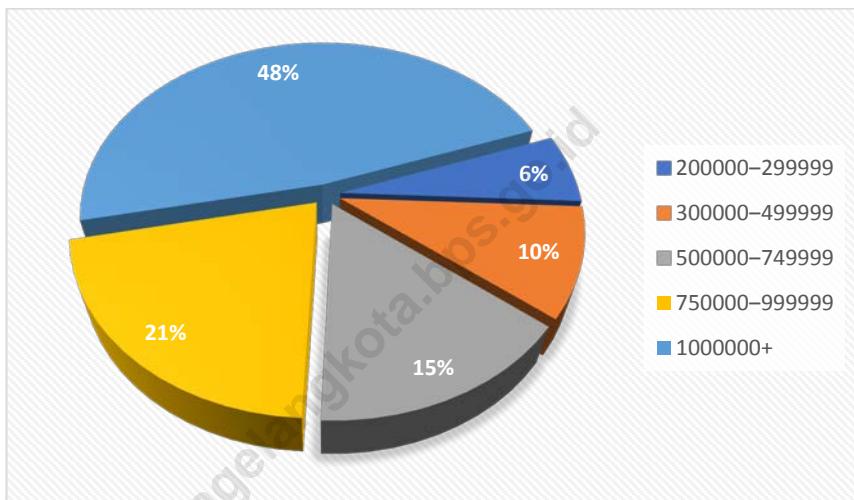
The proportion of spending on non-food slightly higher than spending on food groups. If it is percentage, the amount of expenditure on non-food group gets a portion of 52.03 percent.

In the food group, the largest expenditure spent on food and beverages group. Where the expenditure for the group accounted for 38.03 percent.

For groups of non-food expenditure incurred for the greatest portion of the housing and household facilities. Where the portion reached 42.15 percent.

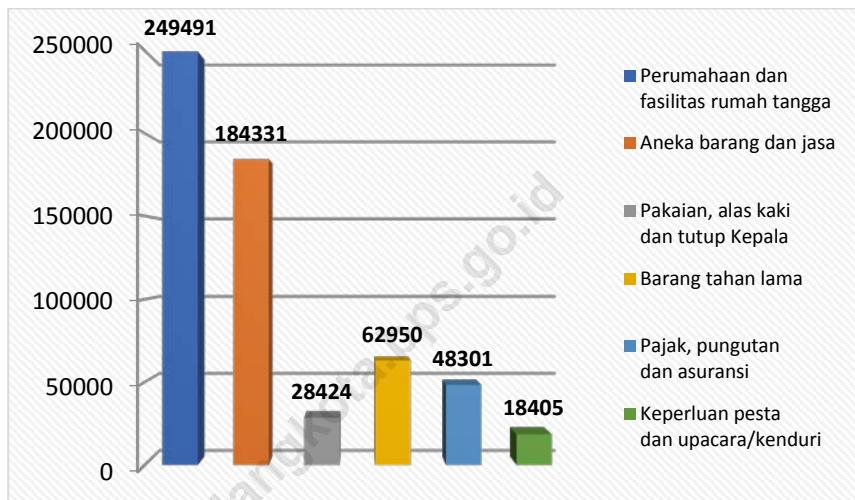
Gambar 11.1 Persentase Rata-rata Pengeluaran Perkapita Sebulan menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kota Magelang, 2017

Average per Capita Expenditures per Month by Expenditure and Goods Group in Magelang Municipality, 2017



Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret 2017
Source : National Socio-Economic Survey, March 2017

Gambar 11.2 Rata-rata Pengeluaran Perkapita Sebulan menurut Kelompok Bukan Makanan di Kota Magelang, 2017
Average per Capita Expenditures per Month by Non-Food Groups in Magelang Municipality, 2017



Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret 2017
Source : National Socio-Economic Survey, March 2017

Tabel 11.1 Rata-rata Pengeluaran Perkapita Sebulan menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kota Magelang, 2017

Average per Capita Expenditures per Month by Expenditure and Goods Group in Magelang Municipality, 2017

Golongan Pengeluaran Expenditure Group	Kelompok Barang Goods Group		
	Makanan Food (Rp)	Bukan Makanan Non Food (Rp)	Jumlah Total (Rp)
	(1)	(2)	(3)
< 100000	-	-	-
100000–149999	-	-	-
150000–199999	-	-	-
200000–299999	173 398	86 148	259 546
300000–499999	244 732	161 950	406 682
500000–749999	343 403	278 076	621 479
750000–999999	467 552	399 672	867 225
1000000+	748 289	1 218 785	1 967 074
Rata-rata Average	395 475	428 926	824 401

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret 2017

Source : National Socio-Economic Survey, March 2017

Tabel 11.2 Rata-rata Pengeluaran Perkapita Sebulan menurut Kelompok Makanan di Kota Magelang, 2017

Average per Capita Expenditures per Month by Food Groups in Magelang Municipality, 2017

Kelompok Makanan Food Group	Rata-rata Pengeluaran Perkapita Sebulan <i>Average per Capita Expenditures per Month</i> (Rp)
(1)	(2)
Padi-padian / Cereals	42 712
Umbi-umbian / Tubers	4 187
Ikan / Fish	20 549
Daging / Meat	26 659
Telur dan susu / Eggs and milk	34 745
Sayur-sayuran / Vegetables	38 744
Kacang-kacangan / Legumes	12 779
Buah-buahan / Fruits	25 125
Minyak dan lemak / Oil and fats	10 895
Bahan minuman / Beverage stuffs	17 522
Bumbu-bumbuan / Spices	6 655
Konsumsi lainnya / Miscellaneous food items	8 749
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	180 824
Tembakau dan sirih / Tobacco and betel	45 292
Jumlah Total	475 438

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret 2017

Source : National Socio-Economic Survey, March 2017

Tabel 11.3 Rata-rata Pengeluaran Perkapita Sebulan menurut Kelompok Bukan Makanan di Kota Magelang, 2017

Average per Capita Expenditures per Month by Non-Food Groups in Magelang Municipality, 2017

Kelompok Bukan Makanan <i>Non Food Groups</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan <i>Average per Capita Expenditures per Month</i> (Rp)
(1)	(2)
Perumahaan dan fasilitas rumah tangga	249 491
Aneka barang dan jasa	184 331
Pakaian, alas kaki dan tutup Kepala	28 424
Barang tahan lama	62 950
Pajak, pungutan dan asuransi	48 301
Keperluan pesta dan upacara/kenduri	18 405
Jumlah Total	591 902

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret 2017

Source : National Socio-Economic Survey, March 2017

PENDAPATAN REGIONAL

REGIONAL INCOME

12

PENOPANG UTAMA PEREKONOMIAN

KOTA MAGELANG TAHUN 2017



PERTUMBUHAN EKONOMI KOTA MAGELANG TAHUN 2017



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN), SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi, Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDRB Kota Magelang dari tahun 2000 ke 2010, Perubahan tahun dasar PDRB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008),

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA), SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles, The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP), One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition, It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA,*

2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk
2. *The basic measure of the value added arising from economic*

Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu, Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran, Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya, PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya, Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut,

activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities), To compile these statistics, two approaches have been used, i.e, "production approach" and "expenditure approach", The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output, In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it,

3. PDRB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha, PDRB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan
3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries, GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity; Municipality and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale*

Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya,

- and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities,*
4. Produk Domestik Regional Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan", Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaianya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010,
 5. Laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan, Diperoleh dengan
 4. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices, in presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices, Year of 2010 is used as the base year in this publication,*
 5. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices, it is obtained by subtracting the value*

cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen, Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent, the growth rate of GDP explains the income growth during the given period.

ULASAN

DESCRIPTION

Pertumbuhan ekonomi Kota Magelang tahun 2017 yang ditunjukkan oleh laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan 2010, lebih tinggi dari tahun sebelumnya, yaitu 5,18 persen ($2016 = 5,17$ persen).

Pertumbuhan riil sektoral tahun 2017 mengalami fluktuasi dari tahun sebelumnya. Pertumbuhan tertinggi dicapai oleh sektor Informasi dan Komunikasi sebesar 9,60 persen, namun peranannya terhadap PDRB hanya sebesar 5,01 persen. Sektor yang mengalami pertumbuhan paling rendah pada tahun 2017 adalah sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, yaitu sebesar 2,00 persen.

Sektor Konstruksi masih memberikan sumbangan tertinggi terhadap ekonomi Kota Magelang yaitu sebesar 16,40 persen, dengan laju pertumbuhan sebesar 4,73 persen. Sektor Industri Pengolahan juga merupakan sektor dominan yang memberikan sumbangan bagi perekonomian Kota Magelang sebesar 15,91 persen dengan pertumbuhan riil sebesar 4,21 persen.

Dari angka-angka indeks harga implisit PDRB dapat diketahui kenaikan harga dari waktu ke waktu baik secara

The economic growth in Magelang Municipality in 2017 that was presented by growth rate of GRDP at constant price 2010 showed a better perfomance than the previous year. It was 5.18 percent ($2016 = 5.17$ percent).

In 2017, the real growth rate by sectoral showed fluktuative from the previous year. The sector of Information and Communication was the highest of growth which amounted 9.60 percent, however the contribution of GRDP only around 5.01 percent. Agriculture, Forestry and Fisheries sector was showed the lowest growth in 2017, it's recorded 2.00 percent.

The largest part of contribution on Magelang Municipality economy came from Construction were 16.40 percent, with the 4.73 percent of growth rate. In addition, the sector of Manufacturing as the main sector of economy, contributed of 15.91 percent with the real growth of 4.21 percent for Magelang Municipality economies.

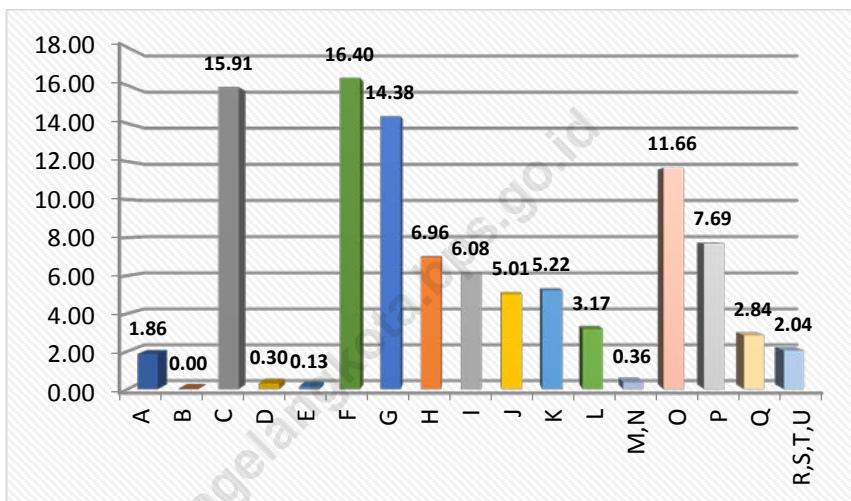
The increasing of prices from one year to another year both agregatly or sectorally was presented from the implisit price index of Gross Regional Domestic Product. In 2017, the implisit index in Magelang Municipality

agregat maupun secara sektoral. Secara agregat indeks implisit di Kota Magelang tahun 2017 sebesar 131,60. Sedangkan secara sektoral, pertumbuhan indeks implisit yang paling cepat atau di atas angka rata-rata indeks implisit Kota Magelang pada tahun 2017 terjadi pada sektor Pengadaan Listrik dan Gas sebesar 8,45 persen. Sektor yang perkembangan indeks implisitnya paling lamban adalah sektor Transportasi dan Pergudangan yaitu sebesar 0,08 persen.

according to agregat was 131.60. While according to sectoral, Electricity and Gas Procurement as the fastest growth of sector that upper than average of implisit index on Magelang Municipality which amounted to 8.45 percent. The sector of Transportation and Warehousing were the other sector had the slowly growth of implisit index which just to reached for 0.08 percent.

Gambar 12.1 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto atas dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha di Kota Magelang, 2017 (persen)

Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Products at Current Market Prices by Industry in Magelang Municipality, 2017 (percent)



Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Magelang

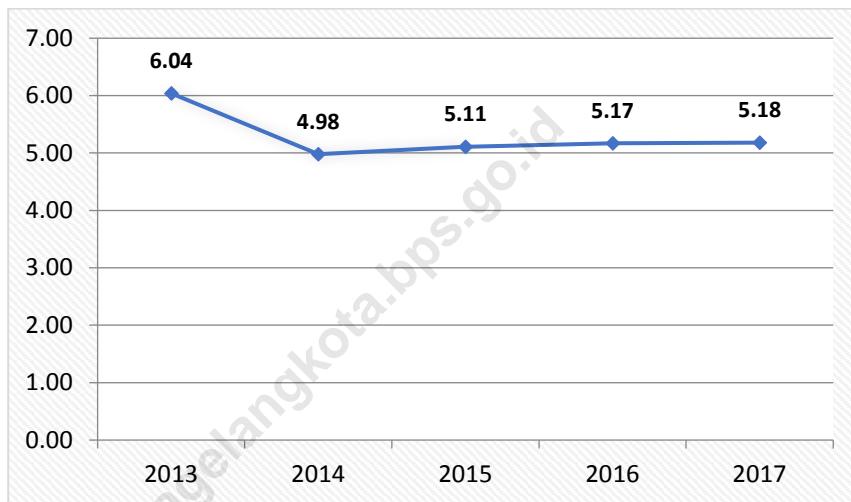
Source : *BPS-Statistics of Magelang Municipality*

- Cat:
- A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan
 - B Pertambangan dan Penggalian
 - C Industri Pengolahan
 - D Pengadaan Listrik dan Gas
 - E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang
 - F Konstruksi
 - G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor
 - H Transportasi dan Pergudangan
 - I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum
 - J Informasi dan Komunikasi
 - K Jasa Keuangan dan Asuransi
 - L Real Estat
 - M,N Jasa Perusahaan
 - O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib
 - P Jasa Pendidikan
 - Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial
 - R,S,T,U Jasa Lainnya

Gambar
Picture

12.2 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto atas dasar Harga Konstan 2010 di Kota Magelang, 2013 - 2017

Growth Rate of Gross Regional Domestic Products at 2010 Constant Market Prices in Magelang Municipality, 2013 - 2017

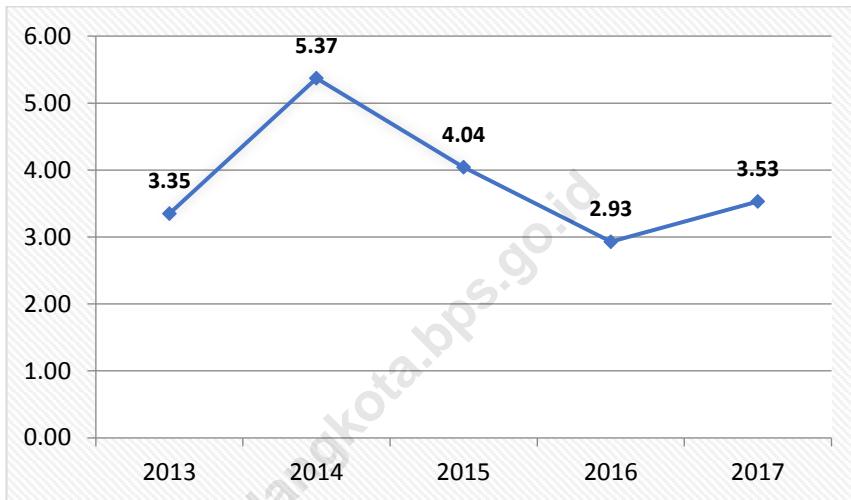


Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Magelang
Source : BPS-Statistics of Magelang Municipality

Gambar 12.3 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto di Kota Magelang, 2013 - 2017

Picture

Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic ProductS in Magelang Municipality, 2013 - 2017



Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Magelang
Source : BPS-Statistics of Magelang Municipality

Tabel 12.1 Produk Domestik Regional Bruto atas dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha di Kota Magelang, 2013 - 2017 (miliar rupiah)

Table

Gross Regional Domestic Products at Current Market Prices by Industry in Magelang Municipality, 2013 - 2017 (billion rupiahs)

Lapangan Usaha		2013	2014	2015*	2016**	2017***
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	116 294	123 202	132 299	135 991	142 383
B	Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-
C	Industri Pengolahan	814 550	934 259	1 043 860	1 128 331	1 215 266
D	Pengadaan Listrik dan Gas	16 366	17 277	18 352	20 361	23 009
	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	7 621	8 044	8 502	8 979	9 572
F	Konstruksi	918 311	1 008 603	1 094 499	1 163 178	1 253 077
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	833 067	880 552	943 221	1 006 288	1 098 483
H	Transportasi dan Pergudangan	351 780	404 058	449 901	471 954	531 675
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	302 700	340 420	379 472	422 790	464 170
J	Informasi dan Komunikasi	248 511	284 883	309 098	334 082	382 437
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	265 211	291 433	323 472	366 185	398 628
L	Real Estat	173 222	191 663	210 149	224 953	241 978
M,N	Jasa Perusahaan	16 994	19 018	21 894	24 811	27 548
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	660 077	703 194	761 281	842 640	890 832
P	Jasa Pendidikan	387 046	440 078	478 795	529 009	587 146
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	138 266	159 857	178 394	195 466	216 839
R,S,T,U	Jasa Lainnya	106 926	119 677	127 390	140 361	155 563
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		5 356 943	5 926 218	6 480 579	7 015 380	7 638 608

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Magelang

Source : BPS-Statistics of Magelang Municipality

Tabel 12.2 Produk Domestik Regional Bruto atas dasar Harga Konstan 2010 menurut Lapangan Usaha di Kota Magelang, 2013 - 2017 (miliar rupiah)

Table

Gross Regional Domestic Products at 2010 Constant Market Prices by Industry in Magelang Municipality, 2013 - 2017 (billion rupiahs)

Lapangan Usaha	2013	2014	2015 ^x	2016 ^{xx}	2017 ^{xxx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	100 978	102 768	104 778	106 736	108 870
B Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-
C Industri Pengolahan	706 976	753 426	793 618	826 944	861 772
D Pengadaan Listrik dan Gas	17 812	18 448	18 669	19 086	19 887
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	7 346	7 545	7 695	7 868	8 228
F Konstruksi	818 378	835 295	870 079	907 491	950 402
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	767 954	791 806	817 877	843 538	886 886
H Transportasi dan Pergudangan	344 421	373 226	399 517	418 762	443 251
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	263 888	281 212	299 608	317 741	337 387
J Informasi dan Komunikasi	255 630	297 579	321 935	346 841	380 152
K Jasa Keuangan dan Asuransi	224 119	235 149	250 147	273 804	286 441
L Real Estat	167 088	175 298	185 857	196 519	205 797
M,N Jasa Perusahaan	15 212	16 433	17 870	19 447	20 870
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	561 492	558 632	581 970	615 023	629 455
P Jasa Pendidikan	290 296	314 699	335 891	360 182	384 206
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	113 912	125 977	134 187	144 591	156 513
R,S,T,U Jasa Lainnya	99 590	104 621	107 643	114 113	124 194
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	4 755 092	4 992 113	5 247 341	5 518 685	5 804 312

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Magelang
Source : BPS-Statistics of Magelang Municipality

Tabel 12.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto atas dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha di Kota Magelang, 2013 - 2017 (persen)

Table

Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Products at Current Market Prices by Industry in Magelang Municipality, 2013 - 2017 (percent)

Lapangan Usaha		2013	2014	2015*	2016**	2017***
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2,17	2,08	2,04	1,94	1,86
B	Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-
C	Industri Pengolahan	15,21	15,76	16,11	16,08	15,91
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,31	0,29	0,28	0,29	0,30
	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,14	0,14	0,13	0,13	0,13
F	Konstruksi	17,14	17,02	16,89	16,58	16,40
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	15,55	14,86	14,55	14,34	14,38
H	Transportasi dan Pergudangan	6,57	6,82	6,94	6,73	6,96
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5,65	5,74	5,86	6,03	6,08
J	Informasi dan Komunikasi	4,64	4,81	4,77	4,76	5,01
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	4,95	4,92	4,99	5,22	5,22
L	Real Estat	3,23	3,23	3,24	3,21	3,17
M,N	Jasa Perusahaan	0,32	0,32	0,34	0,35	0,36
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	12,32	11,87	11,75	12,01	11,66
P	Jasa Pendidikan	7,23	7,43	7,39	7,54	7,69
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2,58	2,70	2,75	2,79	2,84
R,S,T,U	Jasa Lainnya	2,00	2,02	1,97	2,00	2,04
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Magelang

Source : BPS-Statistics of Magelang Municipality

Tabel 12.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto atas dasar Harga Konstan 2010 menurut Lapangan Usaha di Kota Magelang, 2013 - 2017

Table

Growth Rate of Gross Regional Domestic Products at 2010 Constant Market Prices by Industry in Magelang Municipality, 2013 - 2017

Lapangan Usaha		2013	2014	2015 ^x	2016 ^{xx}	2017 ^{xxx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2,85	1,77	1,96	1,87	2,00
B	Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-
C	Industri Pengolahan	7,02	6,57	5,33	4,20	4,21
D	Pengadaan Listrik dan Gas	11,96	3,57	1,20	2,23	4,20
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,53	2,72	1,98	2,25	4,58
F	Konstruksi	3,41	2,07	4,16	4,30	4,73
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5,08	3,11	3,29	3,14	5,14
H	Transportasi dan Pergudangan	10,20	8,36	7,04	4,82	5,85
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	4,67	6,56	6,54	6,05	6,18
J	Informasi dan Komunikasi	8,88	16,41	8,18	7,74	9,60
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	4,52	4,92	6,38	9,46	4,62
L	Real Estat	8,25	4,91	6,02	5,74	4,72
M,N	Jasa Perusahaan	7,01	8,03	8,74	8,82	7,32
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2,66	-0,51	4,18	5,68	2,35
P	Jasa Pendidikan	15,46	8,41	6,73	7,23	6,67
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	4,82	10,59	6,52	7,75	8,25
R,S,T,U	Jasa Lainnya	9,93	5,05	2,89	6,01	8,83
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		6,04	4,98	5,11	5,17	5,18

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Magelang

Source : BPS-Statistics of Magelang Municipality

Tabel 12.5 Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto menurut Lapangan Usaha di Kota Magelang (2010=100), 2013 - 2017

Table

Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Products by Industry in Magelang Municipality (2010=100), 2013 - 2017

Lapangan Usaha		2013	2014	2015 ^x	2016 ^{xx}	2017 ^{xxx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	115,17	119,88	126,27	127,41	130,78
B	Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-
C	Industri Pengolahan	115,22	124,00	131,53	136,45	141,02
D	Pengadaan Listrik dan Gas	91,88	93,65	98,30	106,68	115,70
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	103,75	106,61	110,49	114,12	116,33
F	Konstruksi	112,21	120,75	125,79	128,18	131,85
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	108,48	111,21	115,33	119,29	123,86
H	Transportasi dan Pergudangan	102,14	108,26	112,61	112,70	119,95
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	114,71	121,05	126,66	133,06	137,58
J	Informasi dan Komunikasi	97,22	95,73	96,01	96,32	100,60
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	118,33	123,94	129,31	133,74	139,17
L	Real Estat	103,67	109,34	113,07	114,47	117,58
M,N	Jasa Perusahaan	111,72	115,73	122,52	127,58	132,00
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	117,56	125,88	130,81	137,01	141,52
P	Jasa Pendidikan	133,33	139,84	142,54	146,87	141,52
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	121,38	126,89	132,94	135,19	138,54
R,S,T,U	Jasa Lainnya	107,37	114,39	118,34	123,00	125,26
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		112,66	118,71	123,50	127,12	131,60

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Magelang

Source : BPS-Statistics of Magelang Municipality

Tabel 12.6 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto menurut Lapangan Usaha di Kota Magelang, 2013 - 2017

Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Products by Industry in Magelang Municipality, 2013 - 2017

Lapangan Usaha		2013	2014	2015 ^x	2016 ^{xx}	2017 ^{xxx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	8,02	4,10	5,32	0,91	2,65
B	Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-
C	Industri Pengolahan	1,87	7,63	6,07	3,74	3,35
D	Pengadaan Listrik dan Gas	-5,24	1,92	4,97	8,52	8,45
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	2,29	2,76	3,64	3,29	1,93
F	Konstruksi	3,42	7,61	4,18	1,89	2,86
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2,75	2,52	3,70	3,44	3,83
H	Transportasi dan Pergudangan	1,55	6,00	4,02	0,08	0,08
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5,75	5,53	4,63	5,06	6,43
J	Informasi dan Komunikasi	-2,01	-1,52	0,29	0,32	4,44
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	4,13	4,73	4,34	3,42	4,06
L	Real Estat	1,28	5,46	3,42	1,24	2,72
M,N	Jasa Perusahaan	3,20	3,59	5,87	4,13	3,46
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	4,76	7,08	3,92	4,74	3,30
P	Jasa Pendidikan	7,85	4,89	1,93	3,04	4,05
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	5,31	4,54	4,77	1,69	2,48
R,S,T,U	Jasa Lainnya	3,20	6,54	3,46	3,93	1,83
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		3,35	5,37	4,04	2,93	3,53

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Magelang

Source : BPS-Statistics of Magelang Municipality

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN / KOTA

REGENCY / MUNICIPALITY COMPARISON

13

PERINGKAT
35 | JUMLAH PENDUDUK TAHUN 2017
PDRB a.d. HARGA BERLAKU TAHUN 2017

PERINGKAT
6

ANGKA HARAPAN HIDUP
PENDUDUK TAHUN 2017

PERINGKAT
9

LAJU INFLASI YEAR on YEAR
TAHUN 2017

PERINGKAT
4

INDEKS PEMBANGUNAN
MANUSIA TAHUN 2017

PERINGKAT
9

PERSENTASE PENDUDUK
MISKIN TAHUN 2017



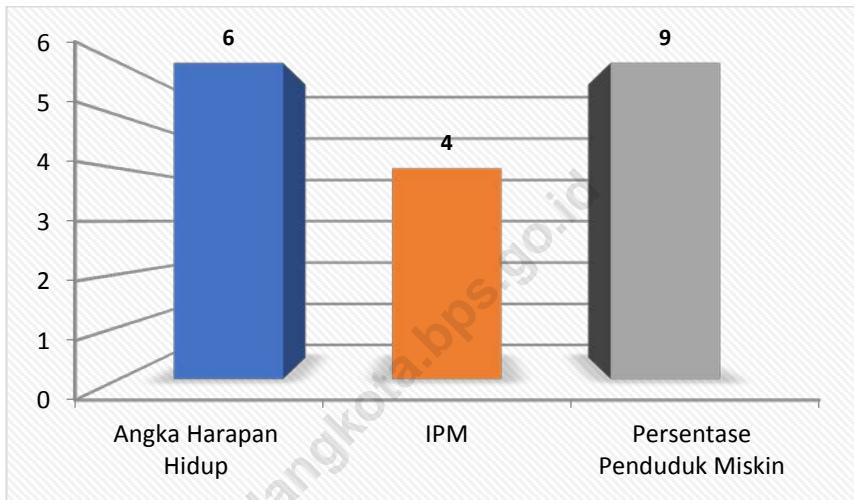
1. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan *Human Development Report (HDR)*. IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.
1. *The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living*
2. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan GK dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
2. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*

3. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata penge-luaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
4. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kcalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya
3. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
4. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs*

Gambar 13.1 Rangking Kota Magelang dibandingkan Kabupaten/Kota Lain di Provinsi Jawa Tengah, 2017

Picture

Rank of Magelang Municipality Compared to Other Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2017



Sumber : BPS Provinsi Jawa Tengah
Source : BPS-Statistics of Jawa Tengah Province

Tabel 13.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2013 - 2017

Table Population by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2013 - 2017

Kabupaten/ Kota	Jumlah Penduduk <i>Population</i> (ribu orang)				
	2013	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Kab. Cilacap	1 676,10	1 685,63	1 694,73	1 703,39	1 711,63
02 Kab. Banyumas	1 605,59	1 620,77	1 635,91	1 650,63	1 665,03
03 Kab. Purbalingga	879,88	889,17	898,38	907,51	916,43
04 Kab. Banjarnegara	889,89	896,04	901,83	907,41	912,92
05 Kab. Kebumen	1 176,62	1 180,89	1 184,88	1 188,60	1 192,01
06 Kab. Purworejo	705,53	708,01	710,39	712,69	714,57
07 Kab. Wonosobo	769,40	773,39	777,12	780,79	784,21
08 Kab. Magelang	1 221,67	1 233,70	1 245,50	1 257,12	1 268,40
09 Kab. Boyolali	951,81	957,91	963,69	969,33	974,58
10 Kab. Klaten	1 149,00	1 154,03	1 158,80	1 163,22	1 167,40
11 Kab. Sukoharjo	849,39	856,86	864,21	871,40	878,37
12 Kab. Wonogiri	942,43	945,68	949,02	951,98	954,71
13 Kab. Karanganyar	840,20	848,33	856,20	864,02	871,60
14 Kab. Sragen	871,99	875,62	879,03	882,09	885,12
15 Kab. Grobogan	1 336,32	1 343,99	1 351,43	1 358,40	1 365,21
16 Kab. Blora	844,33	848,39	852,11	855,57	858,87
17 Kab. Rembang	608,89	614,07	619,17	624,10	628,92
18 Kab. Pati	1 217,93	1 225,60	1 232,89	1 239,99	1 246,69
19 Kab. Kudus	810,89	821,11	831,30	841,50	851,48
20 Kab. Jepara	1 153,32	1 170,79	1 188,29	1 205,80	1 223,20
21 Kab. Demak	1 094,50	1 106,21	1 117,91	1 129,30	1 140,68
22 Kab. Semarang	974,12	987,60	1 000,89	1 014,20	1 027,49
23 Kab. Temanggung	731,93	738,88	745,83	752,49	759,13
24 Kab. Kendal	926,79	934,63	942,28	949,68	957,02
25 Kab. Batang	729,59	736,50	743,09	749,72	756,08
26 Kab. Pekalongan	861,13	867,70	873,99	880,09	886,20
27 Kab. Pemalang	1 279,58	1 284,17	1 288,58	1 292,61	1 296,28
28 Kab. Tegal	1 414,98	1 420,11	1 424,89	1 429,39	1 433,52
29 Kab. Brebes	1 764,98	1 773,37	1 781,38	1 788,88	1 796,00
71 Kota Magelang	119,88	120,44	120,79	121,11	121,47
72 Kota Surakarta	507,80	510,11	512,23	514,17	516,10
73 Kota Salatiga	178,72	181,30	183,82	186,42	188,93
74 Kota Semarang	1 644,37	1 672,99	1 701,11	1 729,08	1 757,69
75 Kota Pekalongan	290,90	293,72	296,40	299,22	301,87
76 Kota Tegal	243,90	244,98	246,12	247,21	248,09
Prov. Jawa Tengah	33 264,34	33 522,66	33 774,14	34 019,10	34 257,87

Sumber : Proyeksi Penduduk Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah 2010–2025 (Pertengahan tahun/Juni)

Source : *Indonesia Population Projection 2010–2025 (mid year/June)*

Tabel 13.2 PDRB atas dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2014 - 2017

Table Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices according to Regency/Municipality of Jawa Tengah Province, 2014 - 2017

Kabupaten/ Kota	PDRB Atas Dasar Harga Berlaku <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices</i> (juta rupiah)			
	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)
01 Kab. Cilacap	92 025 901,06	98 876 586,98	98 896 291,66	105 670 492,78
02 Kab. Banyumas	34 923 374,71	38 798 789,35	42 016 940,50	45 585 979,73
03 Kab. Purbalingga	16 630 445,01	18 426 159,76	19 965 121,57	21 466 860,72
04 Kab. Banjarnegara	14 342 957,21	15 851 808,40	17 235 166,35	18 959 757,94
05 Kab. Kebumen	18 645 422,21	20 779 286,13	22 315 248,93	23 968 322,67
06 Kab. Purworejo	12 660 418,96	13 865 643,62	14 966 271,40	16 105 127,58
07 Kab. Wonosobo	13 001 090,49	14 136 660,57	15 348 501,80	16 285 243,83
08 Kab. Magelang	21 923 411,31	24 148 644,16	26 108 949,06	28 045 174,00
09 Kab. Boyolali	21 117 415,24	23 567 823,14	25 931 735,07	28 500 247,24
10 Kab. Klaten	26 270 890,31	28 988 778,55	31 557 691,06	34 190 856,31
11 Kab. Sukoharjo	24 407 488,81	26 700 716,80	29 119 606,98	31 715 414,17
12 Kab. Wonogiri	19 668 236,61	21 585 475,62	23 296 878,88	25 101 227,24
13 Kab. Karanganyar	24 635 058,52	26 904 049,89	29 322 292,40	31 780 396,98
14 Kab. Sragen	24 569 005,63	27 315 123,08	29 626 142,98	32 263 057,15
15 Kab. Grobogan	18 181 835,66	20 182 089,20	21 737 317,31	23 564 118,24
16 Kab. Blora	15 101 975,26	16 368 347,06	19 993 674,30	21 797 101,52
17 Kab. Rembang	12 821 715,64	13 897 816,58	14 867 075,74	16 214 025,61
18 Kab. Pati	28 504 861,79	31 263 149,21	33 830 860,22	36 602 305,57
19 Kab. Kudus	78 810 084,96	84 126 632,80	89 931 926,90	97 514 787,27
20 Kab. Jepara	20 067 294,01	22 096 348,25	23 929 616,74	25 865 317,87
21 Kab. Demak	17 381 397,08	19 333 986,41	20 856 882,36	22 592 874,42
22 Kab. Semarang	33 160 762,12	36 378 517,15	39 753 756,62	42 981 646,66
23 Kab. Temanggung	14 592 453,38	16 139 711,67	17 564 473,01	18 833 169,01
24 Kab. Kendal	28 194 358,49	30 951 644,16	33 795 540,25	36 441 878,91
25 Kab. Batang	14 408 439,19	15 908 510,08	17 200 827,39	18 699 566,84
26 Kab. Pekalongan	15 268 426,26	16 803 659,86	18 216 695,67	19 763 355,70
27 Kab. Pemalang	16 751 917,32	18 491 385,49	20 036 515,72	21 823 954,13
28 Kab. Tegal	23 108 651,43	25 608 642,44	28 025 643,38	30 383 814,24
29 Kab. Brebes	30 899 921,71	34 444 079,42	37 394 540,52	40 083 963,30
71 Kota Magelang	5 926 218,36	6 480 579,87	7 015 380,08	7 638 607,53
72 Kota Surakarta	32 062 446,90	34 970 374,09	37 791 266,18	41 066 139,47
73 Kota Salatiga	8 870 865,65	9 714 869,85	10 539 852,78	11 438 579,74
74 Kota Semarang	122 109 871,16	134 205 838,01	146 674 662,94	161 245 910,02
75 Kota Pekalongan	7 092 776,58	7 778 271,61	8 507 535,11	9 287 961,80
76 Kota Tegal	10 060 187,39	10 979 950,43	11 918 475,47	13 008 172,30

Sumber : BPS Provinsi Jawa Tengah
Source : BPS-Statistics of Jawa Tengah Province

Tabel 13.3 PDRB atas dasar Harga Konstan 2010 menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2014 - 2017

Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices according to Regency/Municipality of Jawa Tengah Province, 2014 - 2017

Kabupaten/ Kota	PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010			
	<i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices (juta rupiah)</i>			
	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Kab. Cilacap	83 391 500,18	88 357 606,68	92 830 362,20	95 103 846,69
02 Kab. Banyumas	29 367 687,40	31 164 876,40	33 051 046,65	35 147 313,30
03 Kab. Purballingga	13 397 712,78	14 130 612,26	14 806 549,63	15 564 284,43
04 Kab. Banjarnegara	11 629 845,85	12 266 046,35	12 929 657,38	13 630 385,44
05 Kab. Kebumen	15 163 091,84	16 115 554,01	16 916 219,56	17 743 915,15
06 Kab. Purworejo	10 312 937,79	10 862 645,98	11 418 355,22	12 005 095,39
07 Kab. Wonosobo	10 828 168,68	11 334 080,04	11 915 998,92	12 292 804,84
08 Kab. Magelang	17 936 288,38	18 864 651,97	19 876 744,24	20 882 801,03
09 Kab. Boyolali	17 148 350,76	18 170 383,95	19 132 556,30	20 188 699,71
10 Kab. Klaten	21 424 522,36	22 558 976,15	23 717 931,02	24 920 302,86
11 Kab. Sukoharjo	20 449 009,84	21 612 078,19	22 845 982,81	24 152 939,48
12 Kab. Wonogiri	16 107 795,17	16 977 198,56	17 865 345,42	18 788 397,76
13 Kab. Karanganyar	20 262 444,42	21 286 287,14	22 428 793,80	23 665 952,05
14 Kab. Sragen	20 169 824,79	21 390 871,20	22 618 321,66	23 933 252,17
15 Kab. Grobogan	15 064 456,66	15 962 619,43	16 674 629,70	17 617 254,27
16 Kab. Blora	12 227 201,29	12 882 587,70	15 913 432,03	16 843 360,54
17 Kab. Rembang	10 284 274,36	10 850 269,20	11 418 008,73	12 123 468,84
18 Kab. Pati	23 365 213,99	24 770 325,07	26 121 955,34	27 532 168,10
19 Kab. Kudus	62 600 680,87	65 029 937,50	66 669 085,40	68 649 053,55
20 Kab. Jepara	16 374 715,21	17 210 365,92	18 074 134,88	19 001 040,83
21 Kab. Demak	14 078 419,80	14 912 999,60	15 666 347,56	16 537 579,21
22 Kab. Semarang	27 264 112,96	28 768 327,30	30 283 032,61	31 939 250,10
23 Kab. Temanggung	11 867 679,59	12 489 394,54	13 110 745,64	13 724 464,81
24 Kab. Kendal	23 536 834,39	24 762 325,36	26 131 137,07	27 586 097,11
25 Kab. Batang	11 693 897,06	12 328 239,23	12 942 691,09	13 627 279,81
26 Kab. Pekalongan	12 630 368,82	13 234 564,04	13 917 701,83	14 652 178,71
27 Kab. Pemalang	13 898 669,42	14 673 696,23	15 463 800,55	16 297 654,01
28 Kab. Tegal	18 958 841,04	19 999 475,45	21 182 917,23	22 322 100,13
29 Kab. Brebes	25 074 171,51	26 572 834,89	27 921 986,33	29 450 228,81
71 Kota Magelang	4 992 112,82	5 247 341,27	5 518 684,53	5 804 312,00
72 Kota Surakarta	26 984 358,61	28 453 493,87	29 966 373,01	31 562 980,46
73 Kota Salatiga	7 378 042,82	7 759 181,62	8 163 940,76	8 589 009,54
74 Kota Semarang	103 109 874,91	109 110 689,61	115 485 429,48	122 000 440,35
75 Kota Pekalongan	5 755 282,26	6 043 095,73	6 367 272,96	6 706 278,70
76 Kota Tegal	8 491 325,37	8 953 879,56	9 440 530,97	9 955 592,98

Sumber : BPS Provinsi Jawa Tengah

Source : BPS-Statistics of Jawa Tengah Province

Tabel 13.4 Laju Pertumbuhan PDRB atas dasar Harga Konstan 2010 menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2014 - 2017

Table

Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices according to Regency/Municipality of Jawa Tengah Province, 2014 - 2017

Kabupaten/ Kota	Laju Pertumbuhan PDRB <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product (persen)</i>			
	2014	2015	2016*	2017**
	(1)	(2)	(3)	(4)
01 Kab. Cilacap	2,92	5,96	5,06	2,45
02 Kab. Banyumas	5,67	6,12	6,05	6,34
03 Kab. Purbalingga	4,85	5,47	4,78	5,12
04 Kab. Banjarnegara	5,31	5,47	5,41	5,42
05 Kab. Kebumen	5,79	6,28	4,97	4,89
06 Kab. Purworejo	4,48	5,33	5,12	5,14
07 Kab. Wonosobo	4,78	4,67	5,13	3,16
08 Kab. Magelang	5,38	5,18	5,37	5,06
09 Kab. Boyolali	5,42	5,96	5,30	5,52
10 Kab. Klaten	5,84	5,30	5,14	5,07
11 Kab. Sukoharjo	5,40	5,69	5,71	5,72
12 Kab. Wonogiri	5,26	5,40	5,23	5,17
13 Kab. Karanganyar	5,22	5,05	5,37	5,52
14 Kab. Sragen	5,59	6,05	5,74	5,81
15 Kab. Grobogan	4,07	5,96	4,46	5,65
16 Kab. Blora	4,39	5,36	23,53	5,84
17 Kab. Rembang	5,15	5,50	5,23	6,18
18 Kab. Pati	4,64	6,01	5,46	5,40
19 Kab. Kudus	4,43	3,88	2,52	2,97
20 Kab. Jepara	4,81	5,10	5,02	5,13
21 Kab. Demak	4,29	5,93	5,05	5,56
22 Kab. Semarang	5,85	5,52	5,27	5,47
23 Kab. Temanggung	5,03	5,24	4,98	4,68
24 Kab. Kendal	5,14	5,21	5,53	5,57
25 Kab. Batang	5,31	5,42	4,98	5,29
26 Kab. Pekalongan	4,95	4,78	5,16	5,28
27 Kab. Pemalang	5,52	5,58	5,38	5,39
28 Kab. Tegal	5,03	5,49	5,92	5,38
29 Kab. Brebes	5,30	5,98	5,08	5,47
71 Kota Magelang	4,98	5,11	5,17	5,18
72 Kota Surakarta	5,28	5,44	5,32	5,33
73 Kota Salatiga	5,57	5,17	5,22	5,21
74 Kota Semarang	6,31	5,82	5,84	5,64
75 Kota Pekalongan	5,48	5,00	5,36	5,32
76 Kota Tegal	5,04	5,45	5,44	5,46

Sumber : BPS Provinsi Jawa Tengah

Source : BPS-Statistics of Jawa Tengah Province

Tabel 13.5 Perkembangan Inflasi Tahun Kalender 35 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2012 - 2017

Table Yearly Inflation Calendar of 35 Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2012 - 2017

Kabupaten/ Kota	Inflasi Tahun Kalender <i>Inflation Rate of Calendar Year</i> (persen)					
	2012	2013	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Kab. Cilacap	6,87	8,37	8,19	2,63	2,77	4,41
02 Kab. Banyumas	4,73	8,50	7,09	2,52	2,42	3,91
03 Kab. Purbalingga	4,09	9,57	9,08	1,62	2,39	3,72
04 Kab. Banjarnegara	4,55	8,35	7,78	2,97	2,87	3,67
05 Kab. Kebumen	4,64	10,46	7,36	2,91	2,71	3,25
06 Kab. Purworejo	3,66	7,14	8,48	3,45	2,66	4,29
07 Kab. Wonosobo	3,84	8,82	8,44	2,71	2,97	3,21
08 Kab. Magelang	2,59	8,34	7,91	3,60	2,86	3,47
09 Kab. Boyolali	3,45	8,21	7,45	2,58	2,65	3,08
10 Kab. Klaten	3,65	7,92	7,76	2,57	2,31	3,12
11 Kab. Sukoharjo	4,22	8,42	7,93	2,69	2,34	3,40
12 Kab. Wonogiri	3,43	8,60	7,20	2,13	2,94	2,32
13 Kab. Karanganyar	3,29	8,70	7,38	2,40	1,93	3,15
14 Kab. Sragen	3,74	7,55	8,51	3,05	2,49	3,18
15 Kab. Grobogan	4,48	7,88	8,03	3,31	2,41	4,05
16 Kab. Blora	3,55	7,94	7,13	2,85	2,14	2,98
17 Kab. Rembang	4,28	6,88	7,59	2,66	1,75	3,31
18 Kab. Pati	3,92	7,57	8,01	3,23	2,31	3,51
19 Kab. Kudus	4,77	8,31	8,59	3,28	2,32	4,17
20 Kab. Jepara	4,52	7,95	9,87	4,57	3,45	2,83
21 Kab. Demak	4,10	8,22	8,69	2,80	2,27	3,57
22 Kab. Semarang	4,56	8,11	8,63	2,85	2,39	3,67
23 Kab. Temanggung	4,73	7,01	7,81	2,74	2,42	3,12
24 Kab. Kendal	3,89	6,90	8,34	4,13	2,47	3,60
25 Kab. Batang	3,83	8,08	7,66	2,94	2,24	3,44
26 Kab. Pekalongan	2,96	8,18	8,32	3,42	2,96	4,01
27 Kab. Pemalang	4,04	6,52	7,38	3,52	2,33	3,64
28 Kab. Tegal	4,13	7,79	8,48	3,64	2,67	3,58
29 Kab. Brebes	4,61	9,83	6,20	3,08	2,84	4,24
71 Kota Magelang	NA	7,79	7,92	2,70	2,25	3,90
72 Kota Surakarta	2,87	8,32	8,01	2,56	2,15	3,10
73 Kota Salatiga	4,12	7,67	7,84	2,61	2,19	3,50
74 Kota Semarang	0,41	8,19	8,53	2,56	2,32	3,64
75 Kota Pekalongan	3,55	7,40	7,82	3,46	2,94	3,61
76 Kota Tegal	0,40	5,80	7,40	3,95	2,71	4,03
Prov. Jawa Tengah	4,24	7,99	8,22	2,73	2,36	3,71

Sumber : BPS Provinsi Jawa Tengah

Source : BPS-Statistics of Jawa Tengah Province

Tabel 13.6 Angka Harapan Hidup Penduduk menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2012 - 2017

Table Life Expectancy Population by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2012 - 2017

Kabupaten/ Kota	Angka Harapan Hidup Life Expectancy Population (tahun)						Ranking Tahun 2017 (8)
	2012	2013	2014	2015	2016	2017	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Kab. Cilacap	72,65	72,75	72,80	73,00	73,11	73,24	29
02 Kab. Banyumas	72,82	72,89	72,92	73,12	73,23	73,33	28
03 Kab. Purbalingga	72,69	72,76	72,80	72,80	72,86	72,91	32
04 Kab. Banjarnegara	73,25	73,34	73,39	73,59	73,69	73,79	25
05 Kab. Kebumen	72,49	72,61	72,67	72,77	72,87	72,98	30
06 Kab. Purworejo	73,66	73,77	73,83	74,03	74,14	74,26	20
07 Kab. Wonosobo	70,63	70,76	70,82	71,02	71,16	71,30	33
08 Kab. Magelang	73,14	73,21	73,25	73,25	73,33	73,39	27
09 Kab. Boyolali	75,52	75,58	75,61	75,61	75,67	75,72	11
10 Kab. Klaten	76,47	76,52	76,54	76,54	76,59	76,62	7
11 Kab. Sukoharjo	77,42	77,44	77,45	77,45	77,46	77,49	1
12 Kab. Wonogiri	75,72	75,80	75,84	75,84	75,88	76,00	9
13 Kab. Karanganyar	76,67	76,70	76,71	77,11	77,11	77,31	2
14 Kab. Sragen	75,20	75,27	75,31	75,41	75,43	75,55	14
15 Kab. Grobogan	73,95	74,03	74,07	74,27	74,37	74,46	18
16 Kab. Blora	73,70	73,79	73,84	73,84	73,88	73,99	24
17 Kab. Rembang	74,09	74,16	74,19	74,19	74,27	74,32	19
18 Kab. Pati	75,34	75,40	75,43	75,63	75,69	75,80	10
19 Kab. Kudus	76,37	76,39	76,40	76,40	76,43	76,44	8
20 Kab. Jepara	75,61	75,63	75,64	75,64	75,67	75,68	12
21 Kab. Demak	75,12	75,16	75,18	75,28	75,27	75,27	16
22 Kab. Semarang	75,45	75,48	75,50	75,50	75,54	75,57	13
23 Kab. Temanggung	75,26	75,31	75,34	75,34	75,39	75,42	15
24 Kab. Kendal	74,05	74,11	74,14	74,14	74,20	74,24	21
25 Kab. Batang	74,33	74,38	74,40	74,40	74,46	74,50	17
26 Kab. Pekalongan	73,23	73,30	73,33	73,33	73,41	73,46	26
27 Kab. Pemalang	72,48	72,59	72,64	72,74	72,87	72,98	31
28 Kab. Tegal	70,59	70,73	70,80	70,90	71,02	71,14	34
29 Kab. Brebes	67,63	67,81	67,90	68,20	68,41	68,61	35
71 Kota Magelang	76,49	76,54	76,57	76,57	76,62	76,66	6
72 Kota Surakarta	76,93	76,97	76,99	76,99	77,03	77,06	4
73 Kota Salatiga	76,52	76,53	76,53	76,83	76,87	76,98	5
74 Kota Semarang	77,18	77,18	77,18	77,18	77,21	77,21	3
75 Kota Pekalongan	74,01	74,06	74,09	74,09	74,15	74,19	23
76 Kota Tegal	73,98	74,06	74,10	74,10	74,18	74,23	22
Prov. Jawa Tengah	73,09	73,28	73,88	73,96	74,02	74,08	

Sumber : BPS Provinsi Jawa Tengah

Source : BPS-Statistics of Jawa Tengah Province

Tabel 13.7 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2012 - 2017

Table Human Development Index (HDI) at Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2012 - 2017

Kabupaten/ Kota	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) <i>Human Development Index (HDI)</i>						Ranking Tahun 2017 (8)
	2012 (1)	2013 (2)	2014 (3)	2015 (4)	2016 (5)	2017 (6)	
01 Kab. Cilacap	65,72	66,80	67,77	68,60	68,60	68,90	21
02 Kab. Banyumas	68,06	68,55	69,89	70,49	70,49	70,75	16
03 Kab. Purbalingga	64,94	65,53	67,03	67,48	67,48	67,72	28
04 Kab. Banjarnegara	62,29	62,84	64,73	65,52	65,52	65,86	33
05 Kab. Kebumen	64,47	64,86	66,87	67,41	67,41	68,29	27
06 Kab. Purworejo	69,40	69,77	70,37	70,66	70,66	71,31	14
07 Kab. Wonosobo	64,18	64,57	65,70	66,19	66,19	66,89	31
08 Kab. Magelang	64,75	65,86	67,13	67,85	67,85	68,39	25
09 Kab. Boyolali	69,51	69,81	71,74	72,18	72,18	72,64	12
10 Kab. Klaten	71,71	72,42	73,81	73,97	73,97	74,25	7
11 Kab. Sukoharjo	72,81	73,22	74,53	75,06	75,06	75,56	5
12 Kab. Wonogiri	65,75	66,40	67,76	68,23	68,23	68,66	23
13 Kab. Karanganyar	72,26	73,33	74,26	74,90	74,90	75,22	6
14 Kab. Sragen	68,91	69,95	71,10	71,43	71,43	72,40	13
15 Kab. Grobogan	66,39	67,43	68,05	68,52	68,52	68,87	22
16 Kab. Blora	64,70	65,37	66,22	66,61	66,61	67,52	29
17 Kab. Rembang	66,03	66,84	68,18	68,60	68,60	68,95	20
18 Kab. Pati	66,13	66,47	68,51	69,03	69,03	70,12	19
19 Kab. Kudus	70,57	71,58	72,72	72,94	72,94	73,84	9
20 Kab. Jepara	68,45	69,11	70,02	70,25	70,25	70,79	15
21 Kab. Demak	67,55	68,38	69,75	70,10	70,10	70,41	18
22 Kab. Semarang	70,88	71,29	71,89	72,40	72,40	73,20	11
23 Kab. Temanggung	64,91	65,52	67,07	67,60	67,60	68,34	26
24 Kab. Kendal	67,55	67,98	69,57	70,11	70,11	70,62	17
25 Kab. Batang	63,09	63,60	65,46	66,38	66,38	67,35	30
26 Kab. Pekalongan	65,33	66,26	67,40	67,71	67,71	68,40	24
27 Kab. Pemalang	60,78	61,81	63,70	64,17	64,17	65,04	34
28 Kab. Tegal	62,67	63,50	65,04	65,84	65,84	66,44	32
29 Kab. Brebes	60,92	61,87	63,18	63,98	63,98	64,86	35
71 Kota Magelang	75,00	75,29	76,39	77,16	77,16	77,84	4
72 Kota Surakarta	78,44	78,89	80,14	80,76	80,76	80,85	3
73 Kota Salatiga	79,10	79,37	80,96	81,14	81,14	81,68	2
74 Kota Semarang	78,04	78,68	80,23	81,19	81,19	82,01	1
75 Kota Pekalongan	69,95	70,82	72,69	73,32	73,32	73,77	10
76 Kota Tegal	70,68	71,44	72,96	73,55	73,55	73,95	8
Prov. Jawa Tengah	67,21	68,02	68,78	69,49	69,98	70,52	

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional

Source : National Socio-Economic Survey

Tabel 13.8 Jumlah Penduduk Miskin pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2013 - 2017

Table Number of Poor People by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2013 - 2017

Kabupaten/ Kota	Jumlah Penduduk Miskin <i>Number of Poor People (ribu jiwa)</i>				
	2013	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Kab. Cilacap	255,7	239,8	243,5	240,2	238,3
02 Kab. Banyumas	296,8	283,5	285,9	283,9	283,2
03 Kab. Purbalingga	181,1	176,0	176,5	171,8	171,9
04 Kab. Banjarnegara	166,8	159,5	165,4	158,2	156,8
05 Kab. Kebumen	251,1	242,3	241,9	235,9	233,4
06 Kab. Purworejo	109,0	102,1	101,3	99,1	98,6
07 Kab. Wonosobo	170,1	165,8	166,4	160,1	159,2
08 Kab. Magelang	171,0	160,5	162,4	158,9	157,2
09 Kab. Boyolali	126,5	118,6	120,0	117,0	116,4
10 Kab. Klaten	179,5	168,2	172,3	168,0	165,0
11 Kab. Sukoharjo	84,1	78,9	79,9	78,9	76,7
12 Kab. Wonogiri	132,2	123,8	123,0	124,8	123,0
13 Kab. Karanganyar	114,4	107,3	106,4	107,7	106,8
14 Kab. Sragen	139,0	130,3	130,4	126,8	124,0
15 Kab. Grobogan	199,0	186,5	184,5	184,1	181,0
16 Kab. Blora	123,8	116,0	115,1	113,9	111,9
17 Kab. Rembang	128,0	120,0	119,1	115,5	115,2
18 Kab. Pati	157,9	148,1	147,1	144,2	141,7
19 Kab. Kudus	70,1	65,8	64,1	64,2	64,4
20 Kab. Jepara	106,9	100,5	100,6	100,3	99,0
21 Kab. Demak	172,5	162,0	160,9	158,8	152,6
22 Kab. Semarang	83,2	79,8	81,3	80,7	79,7
23 Kab. Temanggung	91,1	85,5	87,5	87,1	86,8
24 Kab. Kendal	117,7	110,5	109,3	107,8	106,1
25 Kab. Batang	87,5	82,1	83,5	82,6	81,5
26 Kab. Pekalongan	116,5	109,3	112,1	113,3	111,6
27 Kab. Pemalang	246,8	237,0	235,5	227,1	225,0
28 Kab. Tegal	149,8	140,3	143,5	144,2	141,8
29 Kab. Brebes	367,9	355,1	352,0	348,0	343,5
71 Kota Magelang	11,8	11,0	10,9	10,6	10,6
72 Kota Surakarta	59,7	55,9	55,7	55,9	54,9
73 Kota Salatiga	11,5	10,8	10,6	9,7	9,6
74 Kota Semarang	86,7	84,7	84,3	83,6	80,9
75 Kota Pekalongan	24,1	23,6	24,1	23,7	22,5
76 Kota Tegal	21,6	20,9	20,3	20,3	20,1
Prov. Jawa Tengah	4 811,3	4 561,8	4 577,3	4 506,9	4 450,9

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional

Source : National Socio-Economic Survey

Tabel 13.9 Persentase Penduduk Miskin (Po) pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2013 - 2017

Table Percentage of Poor People (Po) by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2013 - 2017

Kabupaten/ Kota	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People					Ranking Tahun 2017 (7)
	2013 (1)	2014 (2)	2015 (3)	2016 (4)	2017 (5)	
01 Kab. Cilacap	15,24	14,21	14,39	14,12	13,94	25
02 Kab. Banyumas	18,44	17,45	17,52	17,23	17,05	28
03 Kab. Purbalingga	20,53	19,75	19,70	18,98	18,80	32
04 Kab. Banjarnegara	18,71	17,77	18,37	17,46	17,21	29
05 Kab. Kebumen	21,32	20,50	20,44	19,86	19,60	34
06 Kab. Purworejo	15,44	14,41	14,27	13,91	13,81	24
07 Kab. Wonosobo	22,08	21,42	21,45	20,53	20,32	35
08 Kab. Magelang	13,96	12,98	13,07	12,67	12,42	18
09 Kab. Boyolali	13,27	12,36	12,45	12,09	11,96	16
10 Kab. Klaten	15,60	14,56	14,89	14,46	14,15	27
11 Kab. Sukoharjo	9,87	9,18	9,26	9,07	8,75	8
12 Kab. Wonogiri	14,01	13,09	12,98	13,12	12,90	20
13 Kab. Karanganyar	13,58	12,62	12,46	12,49	12,28	17
14 Kab. Sragen	15,93	14,87	14,86	14,38	14,02	26
15 Kab. Grobogan	14,87	13,86	13,68	13,57	13,27	22
16 Kab. Blora	14,64	13,66	13,52	13,33	13,04	21
17 Kab. Rembang	20,97	19,50	19,28	18,54	18,35	31
18 Kab. Pati	12,94	12,06	11,95	11,65	11,38	14
19 Kab. Kudus	8,62	7,99	7,73	7,65	7,59	4
20 Kab. Jepara	9,23	8,55	8,50	8,35	8,12	7
21 Kab. Demak	15,72	14,60	14,44	14,10	13,41	23
22 Kab. Semarang	8,51	8,05	8,15	7,99	7,78	5
23 Kab. Temanggung	12,42	11,55	11,76	11,60	11,46	15
24 Kab. Kendal	12,68	11,80	11,62	11,37	11,10	13
25 Kab. Batang	11,96	11,13	11,27	11,04	10,80	12
26 Kab. Pekalongan	13,51	12,57	12,84	12,90	12,61	19
27 Kab. Pemalang	19,27	18,44	18,30	17,58	17,37	30
28 Kab. Tegal	10,58	9,87	10,09	10,10	9,90	10
29 Kab. Brebes	20,82	20,00	19,79	19,47	19,14	33
71 Kota Magelang	9,80	9,14	9,05	8,79	8,75	9
72 Kota Surakarta	11,74	10,95	10,89	10,88	10,65	11
73 Kota Salatiga	6,40	5,93	5,80	5,24	5,07	2
74 Kota Semarang	5,25	5,04	4,97	4,85	4,62	1
75 Kota Pekalongan	8,26	8,02	8,09	7,92	7,47	3
76 Kota Tegal	8,84	8,54	8,26	8,20	8,11	6
Prov. Jawa Tengah	14,44	13,58	13,58	13,27	13,01	

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional

Source : National Socio-Economic Survey

Tabel 13.10 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Jawa Tengah, 2017

Table

Population Aged 15 Years and Over by Regency/Municipality and Type of Activity during the Previous Week in Jawa Tengah Province, 2017

Kabupaten/ Kota	Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran <i>Terbuka Unemployment</i>	Jumlah <i>Total</i>			
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Kab. Cilacap	788 414	52 992	841 406	429 192	1 270 598	
02 Kab. Banyumas	785 231	38 048	823 279	439 640	1 262 919	
03 Kab. Purbalingga	463 809	26 138	489 947	193 607	683 554	
04 Kab. Banjarnegara	464 432	23 025	487 457	199 588	687 045	
05 Kab. Kebumen	560 548	33 110	593 658	294 480	888 138	
06 Kab. Purworejo	342 433	12 923	355 356	195 727	551 083	
07 Kab. Wonosobo	404 533	17 667	422 200	161 166	583 366	
08 Kab. Magelang	704 651	17 644	722 295	247 348	969 643	
09 Kab. Boyolali	504 684	19 215	523 899	224 917	748 816	
10 Kab. Klaten	586 684	26 661	613 345	303 032	916 377	
11 Kab. Sukoharjo	450 280	10 437	460 717	223 907	684 624	
12 Kab. Wonogiri	531 570	12 987	544 557	220 039	764 596	
13 Kab. Karanganyar	457 277	14 964	472 241	200 092	672 333	
14 Kab. Slregen	466 610	22 266	488 876	198 481	687 357	
15 Kab. Grobogan	724 515	22 590	747 105	288 415	1 035 520	
16 Kab. Blora	455 270	13 339	468 609	198 848	667 457	
17 Kab. Rembang	335 518	11 052	346 570	143 085	489 655	
18 Kab. Pati	623 407	24 826	648 233	321 722	969 955	
19 Kab. Kudus	453 121	16 722	469 843	185 032	654 875	
20 Kab. Jepara	609 391	31 002	640 393	276 377	916 770	
21 Kab. Demak	549 295	25 704	574 999	273 899	848 898	
22 Kab. Semarang	596 297	10 799	607 096	187 863	794 959	
23 Kab. Temanggung	421 481	12 908	434 389	149 705	584 094	
24 Kab. Kendal	460 967	23 892	484 859	244 325	729 184	
25 Kab. Batang	365 710	22 597	388 307	185 290	573 597	
26 Kab. Pekalongan	441 290	20 246	461 536	188 695	650 231	
27 Kab. Pemalang	587 819	34 779	622 598	326 883	949 481	
28 Kab. Tegal	645 162	51 000	696 162	352 134	1 048 296	
29 Kab. Brebes	823 661	72 051	895 712	432 895	1 328 607	
71 Kota Magelang	58 582	4 193	62 775	33 333	96 108	
72 Kota Surakarta	259 394	12 133	271 527	139 246	410 773	
73 Kota Salatiga	100 834	4 155	104 989	43 862	148 851	
74 Kota Semarang	899 796	63 700	963 496	415 442	1 378 938	
75 Kota Pekalongan	149 487	7 958	157 445	69 808	227 253	
76 Kota Tegal	114 521	10 215	124 736	63 316	188 052	
Prov. Jawa Tengah	17 186 674	823 938	18 010 612	8 051 391	26 062 003	

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017

Source : National Labor Force Survey, August 2017



DATA

MENCERDASKAN BANGSA

--- *Enlighten The Nation* ---



BADAN PUSAT STATISTIK KOTA MAGELANG

Jalan Jenderal Gatot Subroto No.54D Magelang 56123



bps3371@bps.go.id



magelangkota.bps.go.id



BPS Kota Magelang



bps3371magelang